Inspiring Confidence.
Accelerating Progress.

TOKIO MARINE
INSURANCE GROUP

FROM GOLD TO GREATER

2024 ANNUAL REPORT

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

50TH ANNIVERSARY
TOKIO MARINE INDONESIA

AM BEST A- EXCELLENT Financial Strength Rating

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia has been assigned a Financial Strength Rating of A- (Excellent) by A.M. Best.

DAFTAR ISI
Table of Contents

Daftar Isi 2
Table of Contents

Sambutan Presiden Direktur 4
Message from President Director

Komitmen Perusahaan 12
Our Commitment

- **Visi dan Misi** 12
  Vision and Mission
- **Kebijakan Manajemen** 12
  Management Policies
- **Nilai Perusahaan** 13
  Corporate Values

Profil Perusahaan 14
Company Profile

- **Grup Tokio Marine** 14
  Tokio Marine Group
- **Tokio Marine Indonesia** 17
  Tokio Marine Indonesia
- **Filosofi Logo Tokio Marine** 18
  Philosophy of Tokio Marine Logo
- **Peringkat Kekuatan Keuangan** 20
  Financial Strength Rating
- **Prestasi Perusahaan** 21
  Achievements
- **Produk Perorangan** 22
  Personal Products
- **Produk Korporasi** 23
  Corporate Products

Tim Manajemen 24
Management Team

- **Dewan Komisaris** 24
  Board of Commissioners
- **Dewan Direktur** 25
  Board of Directors
- **Perubahan Susunan Anggota Direksi dan dan/atau anggota Dewan Komisaris Pada Tahun Buku 2024** 26
  Changes in the Composition of the Members of Board of Directors and/or Members of Board of Commissioners for Book Year of 2024

Laporan Manajemen 28
Management Report

- **Kondisi Ekonomi Nasional** 28
  National Economics Condition
- **Kondisi Industri Asuransi** 32
  Insurance Industry Condition
- **Kinerja Keuangan** 34
  Financial Highlights

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris 38
Board of Commissioners Supervision Report

Tata Kelola Perusahaan 41
Good Corporate Governance

- **Struktur Organisasi** 41
  Organization Structure
- **Komite di bawah Dewan Direksi** 42
  Committees under the Board of Directors
- **Komite di bawah Dewan Komisaris** 48
  Committees under the Board of Commissioners

Kegiatan Perusahaan 50
Company Activities

- **Kegiatan Internal** 50
  Internal Activities
- **Kegiatan External** 56
  External Activities
- **Kegiatan Sosial Perusahaan** 66
  Corporate Social Responsibilities

Kegiatan Branding 74
Branding Activities

- **Ringkasan Kampanye Sosial Media** 74
  Social Media Campaign Summary
- **Kegiatan Strategi Digital** 76
  Digital Strategy Activities

Jaringan Perusahaan 81
Company Networks

Laporan Keuangan yang telah Diaudit 82
Audited Financial Statement

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia mencatat kinerja solid di tengah tantangan global. Didukung inovasi digital, perusahaan berkomitmen untuk terus berinovasi, memperkuat kolaborasi, dan memberikan layanan unggulan bagi klien dan masyarakat Indonesia.

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia recorded solid performance amid global challenges. Supported by digital innovation, the company remains committed to continuous innovation, strengthening collaboration, and delivering excellent services to clients and the people of Indonesia.

Sancoyo Setiabudi
President Director

Kepada Klien dan Mitra Bisnis yang Terhormat,

Tahun 2024 telah menjadi tahun yang penuh dinamika bagi perekonomian Indonesia. Meskipun tantangan global seperti ketidakpastian geopolitik, perlambatan pertumbuhan ekonomi global, dan ancaman perubahan iklim diproyeksikan berlanjut hingga 2025 dan 2026, Indonesia kembali menunjukkan ketangguhannya dengan mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03% pada tahun 2024. Pencapaian ini mencerminkan stabilitas ekonomi yang kokoh dan komitmen bangsa terhadap keberlanjutan sebagai salah satu fokus utama pembangunan.

Di tengah dinamika ini, industri asuransi umum di Indonesia juga menghadapi tantangan dan peluang baru. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), total premi asuransi umum tumbuh sebesar 8,7% (year-on-year) pada tahun 2024, mencapai Rp112,9 triliun. Hal ini didukung oleh kinerja pada lini utama seperti asuransi properti/kebakaran, asuransi kredit dan asuransi kendaraan bermotor, yang tetap menjadi penyumbang terbesar pendapatan premi.

Pada tahun 2024, kami mencatat Modal Berbasis Risiko (RBC) di level 363,0%, jauh melampaui batas minimum yang ditetapkan regulator sebesar 120%. Selain itu, kami membukukan laba bersih sebesar Rp297 miliar, meningkat 22,2% (year-on-year). Pencapaian ini tidak hanya mencerminkan efektivitas strategi operasional kami di tengah kondisi pasar yang dinamis tetapi juga menjadi bukti dedikasi dan kerja keras kami selama 50 tahun melayani masyarakat Indonesia dengan sepenuh hati.

To Our Valued Clients and Business Partners,

The year 2024 has been a dynamic one for Indonesia's economy. Despite global challenges such as geopolitical uncertainties, the global economic slowdown, and the looming threat of climate change, Indonesia has once again demonstrated its resilience by achieving a 5.03% economic growth in 2024. This achievement reflects a strong economic stability and the nation's commitment to sustainability as one of the key focuses of development.

Amidst this dynamic environment, the general insurance industry in Indonesia has also encountered new challenges and opportunities. According to the Indonesian General Insurance Association (AAUI), total general insurance premiums grew by 8.7% (year-on-year) in 2024, reaching IDR 112.9 trillion. This was driven by performances in major lines such as property/fire insurance, credit insurance and motor vehicle insurance, which continue to be the largest contributors to premium income.

In 2024, we recorded a Risk-Based Capital (RBC) ratio of 363,0%, far exceeding the regulatory minimum requirement of 120%. Moreover, we posted a net profit of IDR 297 billion, representing a 22.2% increase (year-on-year). These achievements not only reflect the effectiveness of our operational strategies amid a dynamic market environment but also serve as a testament to our dedication and hard work over 50 years of serving the Indonesian community with full commitment.

Sebagai bagian dari industri ini, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia terus berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan dan stabilitas ekonomi nasional.

Kami tetap berkomitmen memberikan layanan unggulan bagi klien dan mitra bisnis, meskipun menghadapi tantangan seperti peningkatan klaim akibat bencana alam di beberapa wilayah. Dengan kerangka kerja manajemen risiko yang kokoh dan strategi underwriting yang hati-hati, kami berhasil menjaga kesehatan keuangan yang optimal sepanjang tahun.

Pencapaian dan Inovasi Tahun 2024: Mendorong Pertumbuhan dan Transformasi Digital

Kami bangga atas pencapaian penting di tahun 2024, termasuk meraih penghargaan "Best General Insurance 2024" dari Media Asuransi untuk kategori aset Rp 1 triliun – Rp 1,5 triliun, dan "Indonesia Best General Insurance 2024 for Fostering Digital Innovations to Support Business Process Automation" untuk kategori aset di atas Rp 5 triliun. Pengakuan ini mencerminkan keberhasilan kami dalam menghadirkan solusi inovatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat Indonesia dan mempertahankan kinerja keuangan yang solid.

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan layanan unggulan, kami mengimplementasikan berbagai teknologi digital. Melalui Digital Online Claims Tokio Clicks, pengelolaan klaim kini dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat, memberikan pengalaman yang lebih nyaman bagi pelanggan.

2024 Achievements and Innovations: Driving Growth and Digital Transformation

We are proud of the significant milestones in 2024, including receiving the "Best General Insurance 2024" award from Media Asuransi in the asset category of IDR 1 trillion – IDR 1.5 trillion, and "Indonesia Best General Insurance 2024 for Fostering Digital Innovations to Support Business Process Automation" in the asset category above IDR 5 trillion. These recognitions reflect our success in delivering innovative solutions that meet the needs of the Indonesian public while maintaining solid financial performance.

As part of our commitment to enhancing operational efficiency and providing excellent service, we have implemented various digital technologies. Through the Digital Online Claims Tokio Clicks, claims management can now be done more quickly and accurately, providing a more convenient experience for customers.

Selain itu, aplikasi TAPPS, yang dirancang khusus untuk agen TMI, telah membantu mempercepat proses pemasaran produk-produk kami secara lebih efektif. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan dan agen tetapi juga memperkuat kepercayaan terhadap kualitas layanan kami.

Di tahun 2024, kami memperkuat posisi di pasar melalui inovasi produk yang menjawab kebutuhan pelanggan. Salah satu terobosan kami adalah peluncuran produk asuransi "UKM Partner", yang dirancang khusus untuk mendukung pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Produk ini dipasarkan melalui jaringan agen kami dengan aplikasi khusus, TAPPS, yang mempermudah agen dalam menawarkan solusi asuransi yang tepat bagi para pelaku UMKM.

Kami juga menghadirkan produk kustomisasi "Worksite", yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik karyawan, perusahaan, maupun komunitas tertentu. Kedua produk ini telah menerima sambutan positif dari pasar, memperkuat portofolio bisnis kami, dan mencerminkan komitmen untuk menghadirkan solusi asuransi yang inovatif dan inklusif.

Kontribusi Kami untuk Masyarakat dan Lingkungan di Tahun 2024

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk "Menjadi Perusahaan yang Baik," PT Asuransi Tokio Marine Indonesia terus berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan melalui berbagai inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Di tahun 2024, kami menjalankan program-

Additionally, the TAPPS application, specially designed for TMI agents, has helped accelerate the marketing process of our products more effectively. This initiative has not only improved customer and agent satisfaction but also strengthened trust in the quality of our services.

In 2024, we strengthened our position in the market through product innovations that meet customer needs. One of our breakthroughs was the launch of the "UKM Partner" insurance product, specifically designed to support Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). This product is marketed through our agent network with a dedicated application, TAPPS, which makes it easier for agents to offer the right insurance solutions to MSME entrepreneurs.

We also introduced the "Worksite" customized product, designed to meet the specific needs of employees, companies, and certain communities. Both products have received positive responses from the market, strengthening our business portfolio and reflecting our commitment to providing innovative and inclusive insurance solutions.

Our Contribution to Society and the Environment in 2024

As part of our commitment to "Being a Good Company," PT Asuransi Tokio Marine Indonesia continues to contribute to society and the environment through various corporate social responsibility (CSR) initiatives. In 2024, we implemented programs aligned with sustainability,

program yang selaras dengan nilai keberlanjutan, literasi, dan kesiapsiagaan bencana untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat luas.

Lingkungan Hidup:

Kami berkomitmen untuk mendukung pelestarian lingkungan melalui program berbasis keberlanjutan. Salah satu inisiatif kami di tahun 2024 adalah kegiatan penanaman pohon bakau yang dilaksanakan bersama STMA Trisakti, Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), dan perusahaan asuransi umum lainnya. Program ini bertujuan untuk mengurangi dampak perubahan iklim sekaligus melindungi ekosistem pesisir.

Literasi Keuangan dan Inklusi:

Sebagai bagian dari upaya mendukung inklusi keuangan, kami bekerja sama dengan AAUI, PT Permodalan Nasional Madani (PNM), universitas, mitra bisnis, dan komunitas untuk meningkatkan edukasi keuangan bagi masyarakat. Program literasi keuangan ini dirancang untuk membangun kesadaran dan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan, khususnya di kalangan masyarakat kurang terlayani.

Kesiapsiagaan Bencana:

Kami juga peduli terhadap mitigasi risiko bencana. Pada tahun 2024, kami melaksanakan program edukasi tentang kesiapsiagaan dan mitigasi risiko bencana yang ditujukan kepada generasi muda. Program ini mencakup kegiatan di SMP PGRI Rancaekek Bandung, di mana kami memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya persiapan menghadapi bencana

literacy, and disaster preparedness to create a positive impact on the wider community.

Environmental Conservation:

We are committed to supporting environmental preservation through sustainability-based programs. One of our initiatives in 2024 was the mangrove tree planting activity held in collaboration with STMA Trisakti, the Indonesian General Insurance Association (AAUI), and other general insurance companies. This program aims to mitigate the impacts of climate change while protecting coastal ecosystems.

Financial Literacy and Inclusion:

As part of our efforts to support financial inclusion, we partnered with AAUI, PT Permodalan Nasional Madani (PNM), universities, business partners, and communities to enhance financial education for the public. This financial literacy program is designed to build greater awareness and understanding of financial management, particularly among underserved communities.

Disaster Preparedness:

We also care about disaster risk mitigation. In 2024, we conducted educational programs on disaster preparedness and risk mitigation for the younger generation. One such program was held at SMP PGRI Rancaekek Bandung, where we educated students about the importance of disaster preparedness. We also organized a similar program at the London School Beyond

alam. Selain itu, kami menyelenggarakan program serupa di London School Beyond Academy (LSBA), yang dirancang khusus untuk anak-anak berkebutuhan khusus, dengan pendekatan yang inklusif dan mendidik.

Academy (LSBA), specifically designed for children with special needs, with an inclusive and educational approach.

Pemberdayaan Masyarakat:

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap diversity, equity, and inclusion (DEI), PT Asuransi Tokio Marine Indonesia menjalin kerja sama dengan London School Beyond Academy (LSBA) untuk menyelenggarakan program magang khusus bagi anak-anak neurodiverse. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman kerja selama 6 bulan hingga 1 tahun di area yang sesuai dengan kemampuan mereka. Dengan hasil yang positif, kami berkomitmen untuk melanjutkan program ini secara berkesinambungan sebagai bagian dari inisiatif jangka panjang kami dalam mendukung inklusi sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Sustainability and Community Empowerment:

As part of our commitment to diversity, equity, and inclusion (DEI), PT Asuransi Tokio Marine Indonesia collaborated with London School Beyond Academy (LSBA) to organize a special internship program for neurodiverse children. This program is designed to provide work experience for 6 months to 1 year in areas that match their abilities. With positive results, we are committed to continuing this program as part of our long-term initiative to support social inclusion and community empowerment.

Kolaborasi untuk Masa Depan yang Lebih Baik

Kami percaya bahwa kolaborasi adalah kunci untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan. Sepanjang tahun 2024, kami memperkuat kemitraan strategis dengan berbagai pihak, termasuk regulator, asosiasi industri, komunitas lokal, dan mitra teknologi. Hal ini diwujudkan melalui partisipasi aktif dalam program-program yang diinisiasi oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dan pengembangan solusi digital baru yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional serta memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan.

Collaboration for a Better Future

We believe that collaboration is key to creating a sustainable future. Throughout 2024, we strengthened strategic partnerships with various stakeholders, including regulators, industry associations, local communities, and technology partners. This was manifested through active participation in programs initiated by the Indonesian General Insurance Association (AAUI) and the development of new digital solutions designed to enhance operational efficiency and provide the best customer experience.

Tahun 2025 dengan Optimisme

Sebagai perusahaan yang merayakan 50 Tahun Perjalanan yang Gemilang, kami melihat tahun 2025 sebagai peluang emas untuk terus memberikan kontribusi positif, baik kepada klien maupun masyarakat luas. Kami tetap berkomitmen untuk mempertahankan standar layanan terbaik, memperluas inovasi produk dan layanan, serta memperkuat hubungan dengan semua pemangku kepentingan kami.

Penghargaan dan apresiasi yang tulus kami sampaikan kepada klien, mitra bisnis, tim manajemen, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama ini. Bersama, kita dapat menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dengan semangat optimisme dan inovasi, sambil terus berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

"Keberhasilan sejati merupakan hasil sinergi yang kokoh antara inovasi, kerja sama, dedikasi, dan komitmen yang terus berlanjut. Bersama-sama, kita akan membangun masa depan yang lebih cerah bagi Indonesia."

Looking Ahead to 2025 with Optimism

As a company celebrating 50 Glorious Years, we view 2025 as a golden opportunity to continue making a positive contribution to both our clients and the wider community. We remain committed to maintaining the highest standards of service, expanding product and service innovations, and strengthening our relationships with all our stakeholders.

We extend our sincere appreciation and gratitude to our clients, business partners, management team, employees, and all other stakeholders for the support and trust you have placed in us. Together, we will face challenges and seize opportunities with optimism and innovation, while continuing to contribute to the economic growth and welfare of the Indonesian people.

"True success is the result of a strong synergy between innovation, collaboration, dedication, and continued commitment. Together, we will build a brighter future for Indonesia."

Jakarta, April 2024

Sancoyo Setiabudi
Presiden Direktur / *President Director*

VISI • VISION

Menjadi Perusahaan Asuransi Terpilih

Become the most preferred insurer

MISI • MISSION

Memberikan kontribusi kepada masyarakat dan perkembangan ekonomi dengan menyediakan "perlindungan dan keamanan" kepada nasabah kami.

Contribute to society and economic development by providing "safety and security" to our customers.

Melaksanakan semua kegiatan usaha dengan baik untuk mendapatkan dan mempertahankan kepercayaan dan dukungan dari nasabah kami.

Conduct all business activities in such a manner that will earn and retain confidence and support from our customers.

Menjadi perusahaan yang inovatif terhadap perubahan.

Be an innovative company in responding to changes.

Kebijakan Manajemen

Management Policies

- Menyediakan produk asuransi yang dapat dipercaya dan layanan dengan kualitas terbaik.
- Mencapai pertumbuhan jangka panjang melalui manajemen yang baik dan bertanggung jawab.
- Menghargai inisiatif, kreativitas, dan pemikiran yang menantang dari karyawan.

- *Provide reliable insurance products and services of the highest quality.*
- *Pursue long-term growth through sound and responsible management.*
- *Value employees' initiative, creativity, and challenging thinking.*

Nilai Perusahaan

Corporate Values

Grup Tokio Marine mempunyai tujuan untuk menjadi "Perusahaan yang Baik". Dengan melakukan hal yang baik dan menjadi baik akan menjadi suatu keuntungan, walaupun bukanlah segalanya dan akhir dari keberadaan kita, tetapi kemajuan secara berkesinambungan untuk memberikan yang terbaik bagi para pelanggan, karyawan, dan masyarakat. Bekerja untuk menjadi "Perusahaan yang Baik" menyatukan kita sebagai grup asuransi secara global.

Tokio Marine Group aims "To Be a Good Company". Doing good, being good means profits are not the be-all and end-all of our existence, but a natural progression of doing the best for customers, employees, and society. Working "To Be a Good Company" brings us together as a united global insurance group.

Didirikan pada tahun 1879 sebagai perusahaan asuransi pertama di Jepang

Established in the year 1879 as the first insurance company in Japan

Tokio Marine Group

Tokio Marine didirikan pada tahun 1879 sebagai perusahaan asuransi pertama di Jepang dan telah berkembang selama beberapa dekade, yang saat ini menawarkan berbagai pilihan yang luas untuk produk dan solusi asuransi umum dan Jiwa di 46 negara dan wilayah di seluruh dunia. Kami selalu menjalankan bisnis dengan integritas, semangat, dan kualitas yang tinggi.

Tokio Marine was established in the year 1879 as the first insurance company in Japan and has grown over the decades, now offering an extensive selection of general and life insurance products and solutions in 46 countries and regions worldwide. We have never lost sight of conducting business with high integrity, passion, and quality.

TOKIO MARINE HOLDINGS
Tokyo, Japan

Perusahaan patungan antara Tokio Marine Asia Pte Ltd & Asuransi Jasa Indonesia

Joint venture between Tokio Marine Asia Pte Ltd and PT Asuransi Jasa Indonesia

80%

Tokio Marine Asia

20%

asuransi jasindo

Tokio Marine Indonesia

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia merupakan perusahaan patungan antara Tokio Marine Asia Pte Ltd dan PT Asuransi Jasa Indonesia, yang telah beroperasi sejak tahun 1975. Saat ini kami memiliki 9 cabang dan 3 kantor perwakilan dengan total karyawan sebanyak 425 orang.

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia is a joint venture between Tokio Marine Asia Pte Ltd and PT Asuransi Jasa Indonesia, operating since 1975. We currently have 9 branch and 3 representative offices with a total staff of 425 people.

9 KANTOR CABANG

3 KANTOR PERWAKILAN

425 TOTAL KARYAWAN

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia adalah perusahaan global yang berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan dengan kualitas terbaik bagi para pelanggan, dan mengutamakan keselamatan dan keamanan mereka. Kami memiliki pengalaman asuransi umum yang luas di bidang kebakaran, rekayasa, kendaraan bermotor, pengangkutan barang, kecelakaan diri, dan lainnya.

Didukung oleh karyawan yang berpengalaman dan terampil, kami memiliki posisi yang kuat sebagai salah satu perusahaan asuransi umum terbesar di Indonesia.

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia is a global insurance company that commits to providing its customers with products and services of the highest quality and spreads safety and security to all around them. We have an extensive general insurance experience in Fire, Engineering, Automobile, Marine Cargo, Personal Accident, and others.

Supported by experienced and skilled employees, we have a strong position as one of the largest general insurance companies in Indonesia.

Filosofi Logo Tokio Marine

Philosophy of Tokio Marine Logo

TOKIO MARINE
INSURANCE GROUP

Tokio Marine dikenal di industri Asuransi sebagai perusahaan yang memiliki integritas, standar, dan keamanan yang tinggi.

Harapan Tokio Marine untuk tumbuh dan berkembang secara global bersama para pelanggan.

The Tokio Marine brand is recognizable within the Insurance industry, symbolizing the group's integrity, high standards, and security.

Tokio Marine's wish to prosper and grow on a global scale, together with our customers.

Warna Emas
Gold Color

Melambangkan bumi dan nilai-nilai kemanusiaan.

Symbolizes the preciousness of humankind and the earth.

Warna Biru
Blue Color

Melambangkan intelektualitas, masa depan, keakraban, dan kecerdasan.

Conveying such meanings as intelligence, cleverness, affinity, and the future.

Spiral
Helicoid

Bentuk spiral yang dinamis mewakili inovasi dan kreativitas untuk mengantisipasi masa depan yang dengan lembut merangkul dan mendukung pelanggan kami dan bumi.

The dynamic helicoid-shaped figure represents innovation and creativity to anticipate the future, while gently embracing and supporting our customers and the earth.

Peringkat Kekuatan Keuangan
Financial Strength Rating

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (TMI) berhasil mempertahankan Peringkat Keuangan A- (Excellent) dan Long-Term Issuer Credit Rating of "a-" (Excellent) dari AM Best selama 8 tahun berturut-turut.

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (TMI) managed to maintain the Financial Strength Rating of A- (Excellent) and the Long-Term Issuer Cradit Rating of "a-" (Excellent) from AM Best for 8 (eight) consecutive years.

AM BEST
A-
EXCELLENT
Financial Strength Rating

Peringkat ini mencerminkan kinerja keuangan dan operasional TMI yang kuat, profil bisnis yang khusus, dan manajemen risiko perusahaan (ERM) yang baik.

This rating reflects TMI's strong financial performance as well as its strong operating performance, specialized business profile, and appropriate enterprise risk management (ERM).

AM Best merupakan lembaga pemeringkat kredit terbesar di dunia dengan spesialisasi di industri asuransi. Peringkat yang diterbitkan oleh AM Best diakui sebagai hasil penilaian terhadap kekuatan keuangan perusahaan dan kualitas kredit dari kewajiban keuangan lainnya.

AM Best is the largest credit rating agency in the world specializing in the insurance industry. The rating issued by AM Best is acknowledged as an assessment result against the financial strength of the company and the credit quality of other financial obligations.

DIGITAL
INNOVATION AWARD
WARTA EKONOMI AWARD 2024

BEST
GENERAL INSURANCE
MEDIA ASURANSI AWARD 2024

EXCELLENT
INFOBANK INSURANCE AWARD
2023

MARKET LEADER
MEDIA ASURANSI AWARD
2023

infobank
Infobank Insurance Award
GOLDEN TROPHY
for Financial Performance 2018 - 2022

Produk Perorangan
Personal Products

KENDARAAN BERMOTOR
AUTOMOBILE

TANGGUNG JAWAB HUKUM
LIABILITY

PERJALANAN
TRAVEL

HARTA BENDA
PROPERTY

KECELAKAAN DIRI
PERSONAL ACCIDENT

MIKRO
MICRO

Produk Korporasi
Corporate Products

KENDARAAN BERMOTOR
AUTOMOBILE

TANGGUNG JAWAB HUKUM
LIABILITY

REKAYASA
ENGINEERING

HARTA BENDA
PROPERTY

PENGANGKUTAN
MARINE CARGO

ANEKA
MISCELLANEOUS

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Direktur
Board of Directors

Linda JL Delhaye
Independent Commissioner

Agustinus Tumpal
Independent Commissioner

Diwe Novara
Commissioner

Masahito Hirai
President Commissioner

Sancoyo Setiabudi
President Director

Shiro Ipposhi
Managing Director

Shiro Kiyohara
Finance Director

Cahyo Adi
Compliance, HR & GA Director

Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris Pada Tahun Buku 2024

Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham dari Perusahaan menyetujui perubahan susunan Dewan Direksi dengan detail sebagai berikut:

- Pengangkatan anggota Direksi baru yaitu Bapak Shiro Ipposhi sebagai Direktur Pelaksana yang berlaku efektif per 28 Maret 2024 menggantikan Bapak Hajime Jodai.

Dengan demikian, susunan Dewan Direksi PT Asuransi Tokio Marine Indonesia per 31 Desember 2024 menjadi sebagai berikut:

The Circular Resolution of Shareholders in lieu of General Meeting of Shareholders of the Company has approved change to the composition of the Board of Directors as follows:

- *Appointment of Mr. Shiro Ipposhi as the new Managing Director, effective from March 28, 2024, replacing Mr. Hajime Jodai.*

Consequently, the composition of the Board of Directors of PT Asuransi Tokio Marine Indonesia as of December 31, 2024 is as follows:

Direktur Utama *President Director*	Sancoyo Setiabudi
Direktur Pelaksana *Managing Director*	Shiro Ipposhi
Direktur Keuangan *Finance Director*	Shiro Kiyohara
Direktur Kepatuhan, Risiko dan HRGA *Compliance, RM, and HRGA Director*	Cahyo Adi

Changes in the composition of the members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners in the 2024 Fiscal Year

Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham dari Perusahaan menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dengan detail sebagai berikut:

- Pengangkatan anggota Komisaris baru yaitu Bapak Masahito Hirai sebagai Komisaris Utama yang berlaku efektif per 1 September 2024 menggantikan Bapak Philippe Vezio.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris PT Asuransi Tokio Marine Indonesia per 31 Desember 2024 menjadi sebagai berikut:

The Circular Resolution of Shareholders in lieu of General Meeting of Shareholders of the Company has approved change to the composition of the Board of Commissioners, as follows::

- *Appointment of Mr. Masahito Hirai as the new President Commissioner, effective from September 1, 2024, replacing Mr. Philippe Vezio.*

Consequently, the composition of the Board of Commissioners of PT Asuransi Tokio Marine Indonesia as of December 31, 2024 is as follows:

Komisaris Utama *President Commissioner*	Masahito Hirai
Komisaris *Commissioner*	Diwe Novara
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Agustino Tumpal M. Sidabutar
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Linda Juliana J L Delhaye

Kondisi Ekonomi Nasional Tahun 2024

National Economic Condition In 2024

Pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2024 tercatat tumbuh kuat sebesar 5,03%.

Indonesia's overall economic growth in 2024 recorded strong growth of 5.03%.

Deskripsi / *Description*	2022	2023	2024
Konsumsi Rumah Tangga / *Household Consumption*	4,93%	4,82%	4,94%
Konsumsi Pemerintah / *Government Consumption*	-4,51%	2,95%	6,61%
Investasi / *Investment*	3,87%	4,40%	4,61%
Ekspor / *Export*	16,28%	1,32%	6,51%
Impor / *Import*	14,75%	-1,65%	7,95%
Produk Domestik Bruto / *Gross Domestic Product*	5,31%	5,05%	5,03%

Pertumbuhan Ekonomi

Dalam situasi ekonomi global yang melambat dan penuh ketidakpastian, perekonomian Indonesia tetap tumbuh kuat dan stabil. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2024 tercatat tumbuh kuat sebesar 5,03% (yoy) sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,05%.

Dari sisi pengeluaran, semua aspek mengalami pertumbuhan. Konsumsi masyarakat sebagai kontributor utama perekonomian, tumbuh 4,94% sepanjang tahun 2024. Komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga tumbuh seiring meningkatnya aktivitas dan mobilitas rumah tangga. Pertumbuhan komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga juga didorong oleh kelompok konsumsi restoran dan hotel seiring dengan meningkatnya kegiatan wisata selama akhir tahun, terutama saat libur sekolah dan libur hari besar keagamaan.

Ekspor tumbuh 6,51% secara tahunan. Komoditas migas maupun non-migas dan ekspor jasa tumbuh positif. Pertumbuhan tersebut karena sejumlah komoditas mengalami peningkatan nilai dan volume, seperti mesin/peralatan listrik, nikel, serta alas kaki. Di sisi lain, impor barang juga mengalami pertumbuhan sebesar 7,95% secara tahunan.

Economics Growth

In a global economic situation that is slowing down and full of uncertainty, the Indonesian economy continues to grow strongly and stable. Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that Indonesia's overall economic growth in 2024 recorded strong growth of 5.03% (yoy), slightly lower than the previous year which reached 5.05%.

In terms of expenditure, all aspects experienced growth. Household consumption, as the main contributor to the economy, grow 4.94% throughout 2024. Household consumption expenditure components grew along with increasing household activities and mobility. The growth of household consumption expenditure components was also driven by the restaurant and hotel consumption group along with increasing tourism activities during the end of the year, especially during school holidays and religious holidays. Exports grew 6.51% annually. Oil and gas commodities and non-oil and gas as well as service exports grew positively. The growth was due to a number of commodities experiencing increases in value and volume, such as electrical machinery/equipment, nickel, and footwear. In addition, imports growth by 7.95% on an annual basis.

Penanaman Modal Asing
Foreign Direct Investment

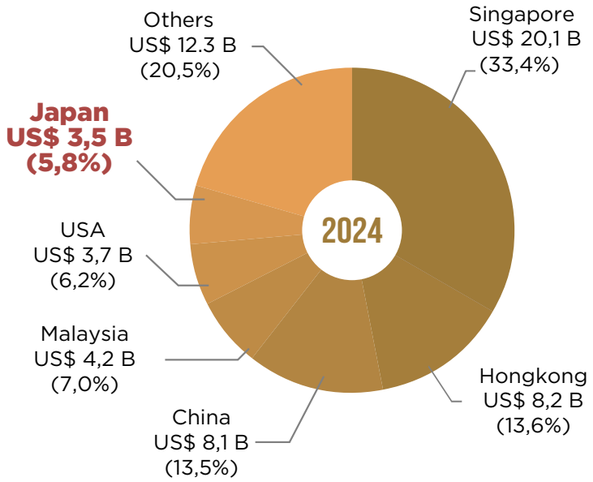

Secara kumulatif, realisasi investasi pada periode Januari hingga Desember 2024 mencapai Rp1.714,2 triliun. Sepanjang tahun 2024, investasi yang mendominasi berada pada sektor Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatan dengan total realisasi investasi sebesar Rp238,4 triliun (13,9%). Sementara itu, lokasi dengan realisasi investasi tertinggi berada di luar Pulau Jawa sebesar Rp895,4 triliun (52,2%). Penanaman Modal Asing (PMA) pada tahun 2024 tumbuh 19,4% dari tahun sebelumnya sebesar USD 50,3 miliar menjadi USD 60,0 miliar. Berdasarkan negara asal PMA, Singapura masih menempati urutan pertama diikuti oleh Hong Kong, R. R. Tiongkok, Malaysia, Amerika Serikat, dan Jepang.

Cumulatively, investment realization during the period from January to December 2024 reached IDR 1,714.2 trillion. Throughout 2024, the dominating investment is in the Basic Metal, Metal, Non-Machinery and Equipment Industry sector with a total investment realization of Rp. 238.4 trillion (13.9%). Meanwhile, the location with the highest investment realization was outside Java island at IDR 895.4 trillion (52.2%). Foreign direct investment (FDI) went up by 19.4% in 2024 from a year ago of USD 50.3 billion to USD 60.0 billion. Based on the country of origin of FDI, Singapore still ranks first followed by Hong Kong, China, Malaysia, USA and Japan.

Penjualan Mobil

"Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) melaporkan hasil penjualan mobil baru secara ritel di Indonesia sepanjang tahun 2024 mencapai sebanyak 889,680 unit. Angka ini turun 10,9% dibandingkan tahun 2023 yang terjual sebanyak 998,059 unit. Perlambatan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti daya beli masyarakat yang turun signifikan dan kenaikan suku bunga pada kredit kendaraan bermotor berdampak langsung pada lambatnya pertumbuhan penjualan kendaraan.

Car Sales

"The Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) reported the results of new car sales in retail in Indonesia throughout 2024 reaching as many as 889,680 units. This represents a 10.9% declining from 2023, during which 998,059 units were sold. The slowdown was caused by several factors such as a significant decline in people's purchasing power and an increase in interest rates on motor vehicle loans which had a direct impact on the slow growth of vehicle sales.

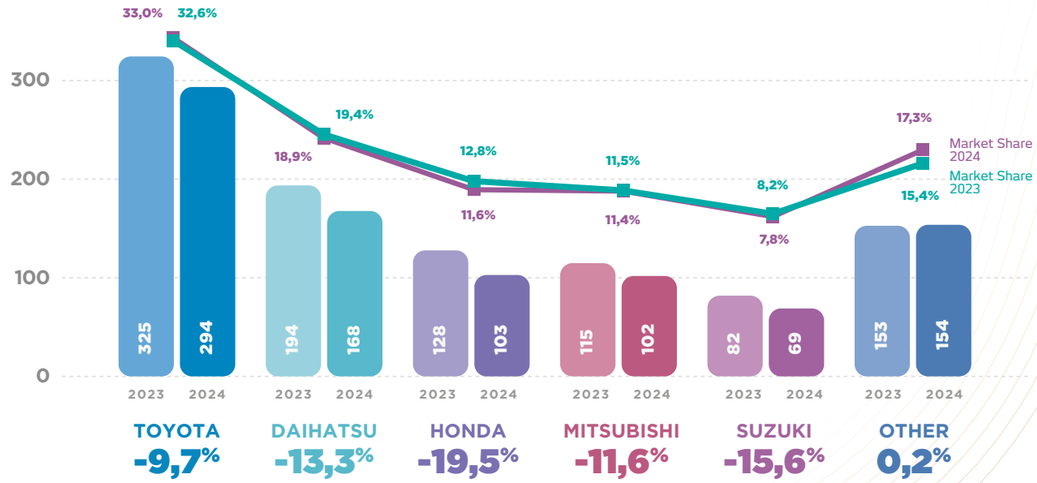

Berdasarkan data penjualan, Toyota menempati posisi pertama dengan penjualan sebanyak 293.788 unit, disusul Daihatsu sebanyak 168.263 unit, Honda sebanyak 103.023 unit, Mitsubishi sebanyak 101.713 unit, dan Suzuki sebanyak 69.392 unit. Namun, merek-merek unggulan tersebut mengalami penurunan pada tahun 2024."

Based on sales data, Toyota ranks first with 293,788 units sold, followed by Daihatsu with 168,263 units, Honda with 103,023 units, Mitsubishi with 101,713 units, and Suzuki with 69,392 units. However, these leading brands experienced a decline in 2024."

Kondisi Industri Asuransi Tahun 2024
Insurance Industry Condition In 2024

Pertumbuhan Premi Dicatat

Industri asuransi umum mencatatkan premi sebesar Rp112,9 triliun sepanjang tahun 2024 atau tumbuh 8,7% dibanding tahun 2023. Pertumbuhan tersebut lebih rendah dibanding pertumbuhan tahun lalu. Pertumbuhan tersebut utamanya ditopang oleh Asuransi Kecelakaan Diri & Kesehatan dan juga Harta Benda. Asuransi Harta Benda masih menjadi kontributor premi terbesar pada tahun 2024, yakni sebesar 26,9% dari total premi dan tumbuh +14,6% (yoy). Disusul Asuransi Kredit yang menyumbang 19,2% dari total premi dan turun -3,0% (yoy), sedangkan Kendaraan Bermotor yang menyumbang 17,8% dari total premi dan tumbuh +3,3% (yoy).

Premium Recorded Growth

The general insurance industry recorded premiums of IDR 112.9 trillion throughout 2024 or grew by 8.7% compared to 2023. The growth is lower compared to last year growth. The growth mainly supported by PA&Health and Property. Property remained the largest contributor to premiums in 2024, accounting for 26.9% of the total and growing by +14.6% (yoy). Credit Insurance followed closely behind, comprising 19.2% of total premiums and decreased by -3.0% (yoy), while Motor Vehicle which accounted for 17.8% of total premiums and grew by +3.3% (yoy).

Pertumbuhan Klaim Dibayar

"Sepanjang tahun 2024, industri asuransi umum telah membayarkan klaim sebesar Rp49,9 triliun. Jumlah tersebut meningkat 8,5% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp46,0 triliun. Pembayaran klaim terbesar masih disumbangkan oleh asuransi kredit, yakni sebesar 37,0% dari total klaim industri. Klaim yang dibayarkan untuk asuransi kredit tercatat sebesar Rp18,5 triliun, naik 9,5% dibanding realisasi tahun 2023. Kontribusi klaim terbesar lainnya berasal dari asuransi harta benda sebesar 16,9%, asuransi kendaraan bermotor sebesar 15,6%, dan asuransi kecelakaan diri & kesehatan sebesar 14,6%. Rasio klaim yang dibayarkan terhadap premi selama tahun 2024 menurun menjadi 44,2% dibanding tahun sebelumnya sebesar 44,3%."

Claims Paid Growth

"Throughout 2024, the general insurance industry paid claims of IDR 49.9 trillion. The amount increased by 8.5% from the same period of last year at IDR 46.0 trillion. The largest claim payment was still contributed by the credit insurance, amounting to 37.0% of the total industry claims. Claims paid for credit insurance were recorded at IDR 18.5 trillion, up 9.5% compared to the realization in 2023. The other largest claims contribution came from property insurance of 16.9%, motor vehicle insurance of 15.6% and PA & health insurance of 14.6%. The ratio of claims paid to premiums during 2024 decreased to 44.2% compared to the previous year of 44.3%."

Kinerja Keuangan
Financial Highlights

Tinjauan Keuangan

"Realisasi pendapatan premi pada tahun 2024 melampaui tahun 2023, yang mencerminkan pertumbuhan sebesar 3,1%. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan di beberapa lini bisnis, yang membantu mengimbangi penurunan berkelanjutan di sektor otomotif.

Dari sisi operasional, kami berhasil mengamankan realisasi hasil underwriting pada tahun 2024 lebih tinggi dari realisasi tahun 2023 karena penurunan biaya underwriting yang dipengaruhi oleh perbaikan signifikan dalam manajemen kerugian dan pengurangan komisi.

Serupa dengan itu, laba bersih mencapai rekor tertinggi pada tahun 2024. Pencapaian ini tidak hanya didorong oleh kinerja underwriting yang kuat tetapi juga oleh pertumbuhan pengembalian investasi dan pendapatan lain-lain."

DALAM JUTAAN RUPIAH / IN IDR MILLION

Description	2024	2023	2022	2021	2020
Aktifa *Assets*	5,352,761	5.986.249	4,638,732	4,358,974	3,929,286
Investasi *Investment*	2,294,048	2.464.756	2,261,427	1,950,845	1,932,798
Aset Reasuransi *Reinsurance Assets*	1,972,875	2.676.410	1,364,389	1,440,803	1,236,459
Ekuitas *Equity*	1,557,157	1.474.249	1,456,690	1,318,513	1,159,604
Liabilitas *Liability*	3,795,604	4.512.000	3,182,042	3,040,461	2,769,682
Pendapatan Premi *Premium Income*	2,297,971	2.228.811	2.286.465	1.967.766	1.619.164
Premi Bruto *Gross Premium*	1,899,285	1.829.507	1,862,298	1,610,617	1,356,294
Premi Neto *Net Premium*	986,910	998.126	1,098,796	966,597	740,527
Pendapatan Premi Neto *Net Earned Premium*	1,086,283	1.034.778	1,053,595	954,234	833,186
Total Beban Klaim *Total of Claim Expense*	450,392	479.499	520,309	446,761	385,612
Hasil Underwriting *Underwriting Results*	629,139	549.178	528,601	504,249	445,785
Pendapatan Investasi *Investment Income*	129,250	110.813	84,180	85,142	104,724
Laba Penghasilan Sebelum Pajak *Net Profit Before Tax*	350,588	284.882	311,552	266,658	243,784
Laba Penghasilan Setelah Pajak *Net Profit After Tax*	296,676	242.841	264,949	224,323	189,874
Laba Komprehensif *Comprehensive Profit*	277,181	229.517	228,177	233,908	217,393

Pendapatan Premi
Premium Income

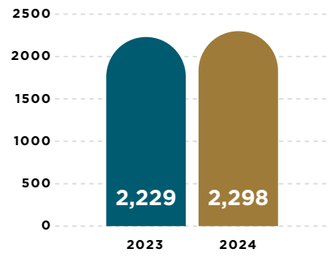

Premi Bruto
Gross Premium

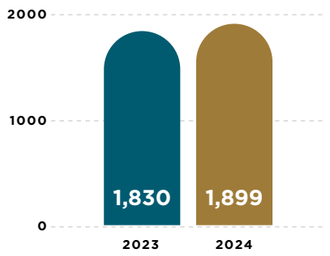

Premi Neto
Net Premium

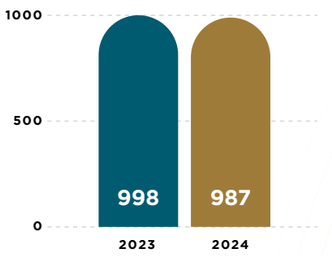

Hasil Underwriting
Underwriting Results

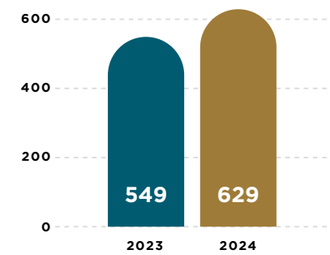

Pendapatan Investasi
Investment Income

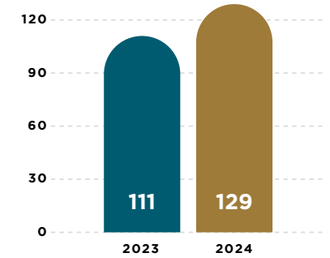

Laba Penghasilan
Net Profit After Tax

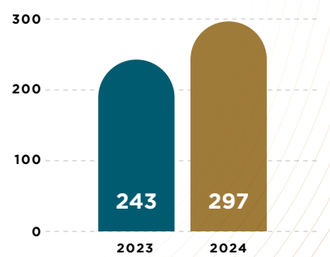

Financial Review

"The realization of premium income in 2024 surpassed that of 2023, reflecting a growth of 3.1%. This increase was driven by growth across several business lines, which helped offset the continued decline in the automobile sector.

In terms of operational, we manage to secure the realization of underwriting results in 2024 higher than the realization in 2023 due to enhancement in underwriting expenses which was influenced by notable improvements in loss management and reduced commissions.

Similarly, net profit reached a new record high in 2024. This achievement was driven not only by strong underwriting performance but also by growth in investment returns and other income."

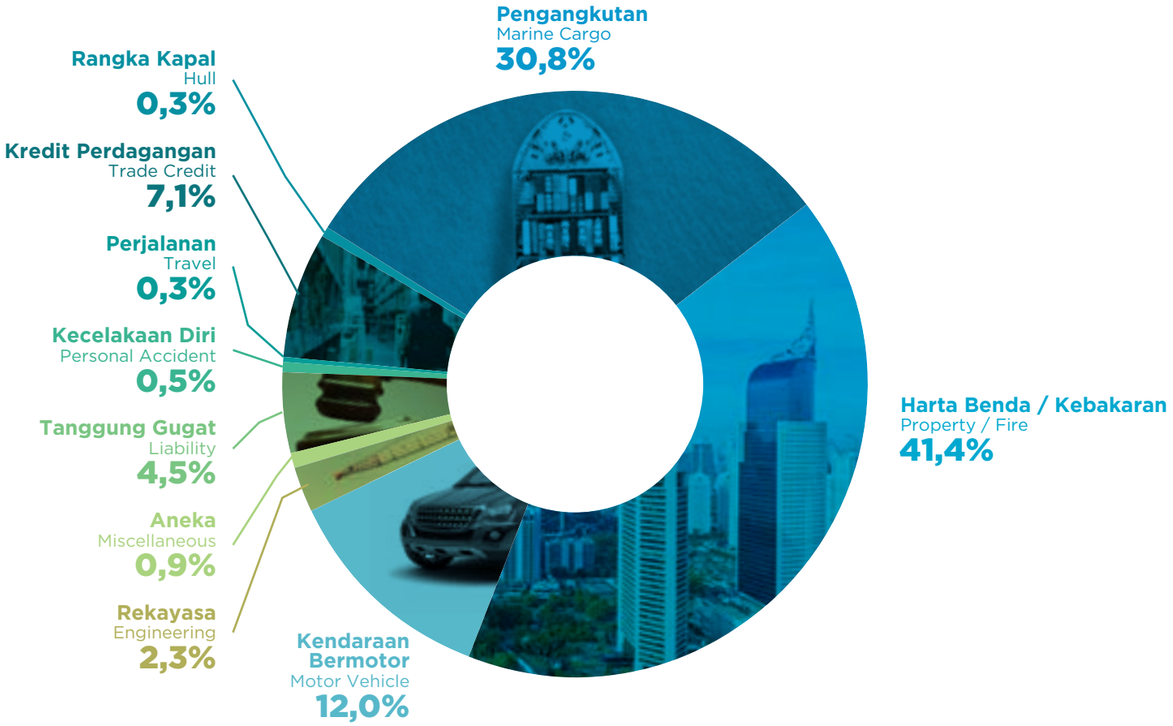

Kinerja Pendapatan Premi

"Lini usaha yang memberikan kontribusi terbesar adalah lini usaha Kebakaran, Pengangkutan, dan Kendaraan Bermotor, yang secara keseluruhan mewakili 84,1% dari total premi.

Pendapatan premi lini usaha Kebakaran mencapai Rp951 miliar, mencakup 41,4% dari total premi, dengan peningkatan 6,8% dari angka produksi tahun 2023 sebesar Rp890 miliar. Lonjakan ini sebagian besar berasal dari fokus kami yang semakin intensif pada risiko khusus di sektor komersial, di mana menegaskan komitmen kami untuk meningkatkan kapasitas kami pada sektor tersebut.

Pada lini usaha Pengangkutan, premi sebesar Rp 708 miliar (30,8% dari total premi), mengalami peningkatan pesat sebesar +11,9%. Pertumbuhan ini sebagian besar didorong oleh kemitraan strategis, khususnya dengan salah satu penyedia pasar digital terkemuka di Indonesia.

Sementara itu, lini usaha Kendaraan Bermotor, yang menyumbang 12,0% dari total premi, mengalami penurunan signifikan sebesar Rp 120 miliar (-30,2%). Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya penjualan mobil merek Mitsubishi, yang merupakan penyumbang terbesar portofolio bisnis kami."

Premium Income Performance

"The LOBs making the most significant contributions are LOB Fire, Marine, and Motor Vehicles, collectively representing 84.1% of the total premium.

LOB Fire premium processing reached IDR 951 billion, constituting 41.4% of the total premium, showcasing an 6.8% increase from the 2023 production figure of IDR 890 billion. This notable surge stems predominantly from our intensified focus on specialty risk within the commercial sector, underscoring our commitment to expanding capacity.

The Marine business, amounting to IDR 708 billion (30.8% of the total premium), experienced an impressive growth of +11.9%. This growth was largely propelled by strategic partnerships, particularly with one of Indonesia's premier digital marketplace providers.

Meanwhile, the Automobile business, representing 12.0% of the total premium, witnessed a significant decrease of IDR 120 billion (-30.2%). This decline was primarily attributed to diminishing car sales within the Mitsubishi brand, which constituted a substantial portion of our business portfolio."

Kinerja Beban Klaim

"Peningkatan kinerja klaim didukung oleh perbaikan substansial dalam bisnis Otomotif, yang mengalami penurunan sebesar -Rp 35,9 miliar atau penurunan rasio kerugian sebesar -4,4 poin, dari 47,4% pada tahun 2023 menjadi 43,0% pada tahun 2024. Penurunan signifikan ini berasal dari penurunan kerugian, khususnya dalam saluran perusahaan pembiayaan.

Selain itu, perkembangan positif lainnya muncul dari bisnis Kebakaran dan Pengangkutan. Kerugian bisnis Kebakaran menurun sebesar -Rp 6,5 miliar dengan rasio kerugian membaik dari 58,9% pada tahun 2023 menjadi 50,4% pada tahun 2024. Sedangkan untuk bisnis Pengangkutan, kerugian menurun sebesar -Rp 3,9 miliar dengan rasio kerugian membaik dari 30,1% pada tahun 2023 menjadi 25,8% pada tahun 2024.

Namun demikian, perbaikan ini sebagian diimbangi oleh peningkatan kerugian yang signifikan dalam bisnis Rekayasa, yang meningkat sebesar +Rp 15,3 miliar. Peningkatan di sektor Rekayasa dikarenakan kerugian besar yang terjadi selama paruh pertama tahun 2024."

Claim Expenses Performance

"The enhancement in our claims performance was notably bolstered by a substantial improvement in the Automobile business, witnessing a decrease of -IDR 35.9 billion in absolute terms or a -4.4 point reduction in loss ratio, transitioning from 47.4% in 2023 to 43.0% in 2024. This marked progress stems from a reduction in losses, particularly within leasing channel.

Additionally, another positive development emerged from the Fire and Marine business. Fire business loss decreased by -IDR 6.5 billion with loss ratio improved from 58.9% in 2023 to 50.4% in 2024. As for Marine business loss decreased by -IDR 3.9 billion with loss ratio improved from 30.1% in 2023 to 25.8% in 2024.

Nevertheless, these improvements were partly offset by a notable increase in losses within the Engineering business, escalating by +IDR 15.3 billion. The rise in the Engineering sector can be attributed to substantial losses incurred during the first half of 2024."

Secara Kualitatif terdapat beberapa poin positif terkait realisasi keuangan di tahun 2024, hal ini dapat dilihat di Laporan Keuangan yang disajikan.

Qualitatively, there are several positive points related to financial realization in 2024, this can be seen in the Financial Statements presented.

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supervision Report

Kami juga mencatat hasil positif atas pencapaian strategi utama Perusahaan di Tahun 2024 antara lain:

- Memperluas bisnis komersial Jepang dengan laba yang stabil.
- Peningkatan keuntungan atas bisnis kendaraan bermotor dan memperluas bisnis Cabang dengan keuntungan
- Memperluas bisnis afinitas (strategi digital) dan mengembangkan bisnis perbankan dengan keuntungan.
- Memperluas bisnis komersial lokal dengan keuntungan yang melebihi target.
- Mengembangkan bisnis agen yang berkualitas.
- Peningkatan atas Pendapatan Premi dan Laba Setelah Pajak dari tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat sebanyak 12 kali bersama Direksi dengan beberapa saran sebagai berikut:

- Dewan Komisaris menyarankan untuk memantau perkembangan bisnis e-commerce.
- Dewan Komisaris menyarankan untuk tetap menjaga koordinasi dan hubungan dengan reasuransi untuk mengamankan pembayaran dari pihak reasuransi.
- Dewan Komisaris menyarankan untuk memantau perkembangan bisnis asuransi kendaraan bermotor, termasuk adanya potensi bisnis dari Insurtech dan kendaraan listrik yang mulai dipasarkan secara meluas di Indonesia.
- Dewan Komisaris menyarankan untuk memantau pendapatan premi dari mitra bisnis perusahaan pembiayaan.
- Dewan Komisaris menyarankan untuk dapat menjaga pendapatan premi dan memperhatikan kondisi-kondisi yang mempengaruhi pencapaian Rencana Bisnis Tahun 2024.

We also note the positive results for the achievement of the Company's main strategies in 2024, including:

- *Expanding Japanese commercial business with stable profit.*
- *Increment of profit of motor vehicle business and expanding branch business with profits*
- *Expanding affinity business (digital strategy) and developing banking business with profit.*
- *Expanding local commercial business with profits exceeding target.*
- *Developing a quality agent business,*
- *Increment of Gross Written Premium and Net Profit After Tax from the previous year.*

During 2024, the Board of Commissioners has held 12 meetings with the Board of Directors with several suggestions as follows:

- *The Board of Commissioners recommends monitoring the development of the e-commerce business.*
- *The Board of Commissioners recommends maintaining coordination and relationships with reinsurance company to secure payments from the reinsurance company.*
- *The Board of Commissioners recommends monitoring the development of the motor vehicle insurance business, including the business potential of Insurtech and electric vehicles that are starting to be widely marketed in Indonesia.*
- *The Board of Commissioners recommends monitoring premium income from financing company business partners.*
- *The Board of Commissioners recommends maintaining premium income and paying attention to conditions affecting the achievement of the 2024 Business Plan.*

- Dewan Komisaris menyarankan untuk menjaga pendapatan premi yang berasal dari bisnis kendaraan bermotor sehubungan dengan menurunnya penjualan kendaraan bermotor, termasuk melihat potensi asuransi kendaraan bermotor melalui perusahaan pembiayaan lain.
- Dewan Komisaris menyarankan untuk tetap melanjutkan peningkatan porsi penjualan asuransi kendaraan bermotor melalui mitra perusahaan pembiayaan utama.
- Dewan Komisaris menegaskan bahwa kualitas bisnis merupakan salah satu strategi inti dari Perusahaan yang perlu dipertahankan.
- Dewan Komisaris menyarankan untuk memperhatikan diversifikasi saluran pemasaran dan market untuk menjaga keseimbangan pendapatan dan rasio kerugian.
- Dewan Komisaris mendukung inisiatif yang diambil oleh Direksi untuk mencapai target profitabilias yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Tahun 2024.
- Dewan Komisaris menekankan pentingnya penerapan dan pengelolaan tindakan pencegahan fraud secara efektif serta menyarankan Direksi untuk memerintahkan auditor internal di tahun depan untuk mengecek efektifitas dari tindakan pencegahan yang dilakukan. Dewan Komisaris juga mengingatkan agar meningkatkan budaya resiko pada aspek operasional di Perusahaan.

- *The Board of Commissioners recommends maintaining premium income from the motor vehicle business in relation to the decline in motor vehicle sales, including exploring the potential of motor vehicle insurance through other financing companies.*
- *The Board of Commissioners recommends continuing to increase the proportion of motor vehicle insurance sales through key financing company partner.*
- *The Board of Commissioners emphasizes that business quality is one of the Company's core strategies that needs to be maintained.*
- *The Board of Commissioners recommends paying attention to the diversification of marketing channels and the market to keep balancing between revenue and loss ratio.*
- *The Board of Commissioners supports the initiatives taken by the Directors to achieve the profitability targets set in the 2024 Business Plan.*
- *The Board of Commissioners emphasizes the importance of implementing and managing fraud prevention measures effectively and recommends that the Directors instruct the internal auditor next year to check the effectiveness of the prevention measures taken. The Board of Commissioners also reminds to enhance the risk culture in the Company's operational aspects*

Struktur Organisasi
Organization Structure

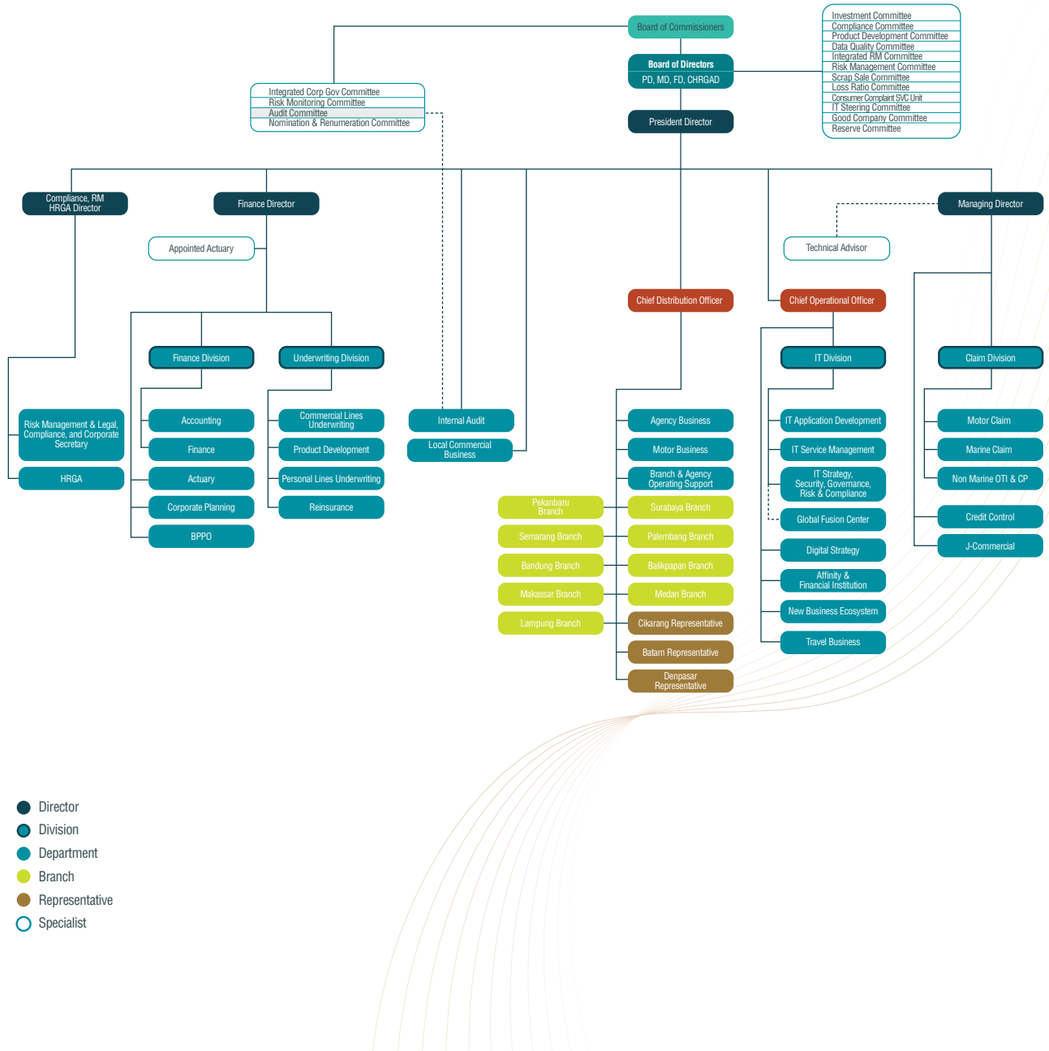

Komite di bawah Dewan Direksi
Committees under the Board of Directors

Komite Investasi

Bertanggung jawab dalam menyusun, meninjau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan strategi investasi yang telah ditetapkan.

Keanggotaan Komite:

Ketua : Direktur Keuangan

Anggota:
- Nasuka
- Martha Endika Sasongko
- Mytha Dewinta Pramuningtyas

Komite Kepatuhan

Bertanggung jawab dalam merancang, memantau, mempromosikan, dan melaksanakan kebijakan dan strategi kepatuhan yang tepat, juga melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Direksi.

Keanggotaan Komite:

Ketua : Direktur Kepatuhan, SDM & Umum

Anggota:
- Direktur Utama
- Direktur Pelaksana
- Direktur Keuangan
- Mulyadi
- Indah Dwi Yuniati
- Aminta Ginting
- Pisko Koesnodo

Investment Committee

Responsible for compiling, reviewing, and evaluating the implementation of established investment policies and strategies.

Committee Membership:

Chairman : Finance Director

Members:
- *Nasuka*
- *Martha Endika Sasongko*
- *Mytha Dewinta Pramuningtyas*

Compliance Committee

Responsible for designing, monitoring, promoting, and implementing appropriate compliance policies and strategies, as well as reporting the results of their implementation to the Board of Directors.

Committee Membership:

Chairman : Compliance, HR & GA Director

Members:
- *President Director*
- *Managing Director*
- *Finance Director*
- *Mulyadi*
- *Indah Dwi Yuniati*
- *Aminta Ginting*
- *Pisko Koesnodo*

Unit Layanan Pengaduan Konsumen

Bertanggung jawab dalam menindaklanjuti dan melaporkan semua suara pelanggan yang diterima, serta menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan secara maksimal dan mengurangi keluhan pelanggan.

Keanggotaan Komite:
- Ketua : Aminta Ginting
- Sekretaris : Dwi Retno Wahyuningsih

Anggota:
- Addinullah
- Taufik Marzuki
- Dinar Ayu Novanthia
- Fouris Hardini
- Herlin Triana
- Siti Afifah Alawy
- Eka Nurlita Wahyuni
- Mellissa Pramaditya
- Agus Nugroho
- Noni Budiarti
- Monda Siregar
- Kurnia Ferdian
- Lily Chandra
- Lila Delima
- Eka Purbasari
- Abadi Marenda
- Joni Pratama
- Walidi
- Yoga Prasetya
- I Made Rai Artha Wiguna

Consumer Complaint Service Unit

Responsible for following up and reporting all customer voices received, as well as determining the necessary steps to maximize customer satisfaction and reduce customer complaints.

Committee Membership:
- *Chairman : Aminta Ginting*
- *Secretary : Dwi Retno Wahyuningsih*

Members:
- *Addinullah*
- *Taufik Marzuki*
- *Dinar Ayu Novanthia*
- *Fouris Hardini*
- *Herlin Triana*
- *Siti Afifah Alawy*
- *Eka Nurlita Wahyuni*
- *Mellissa Pramaditya*
- *Agus Nugroho*
- *Noni Budiarti*
- *Monda Siregar*
- *Kurnia Ferdian*
- *Lily Chandra*
- *Lila Delima*
- *Eka Purbasari*
- *Abadi Marenda*
- *Joni Pratama*
- *Walidi*
- *Yoga Prasetya*
- *I Made Rai Artha Wiguna*

Komite Manajemen Risiko

Bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan Manajemen Risiko, termasuk mengevaluasi hasil penerapannya.

Keanggotaan Komite:

- Ketua : Direktur Kepatuhan, SDM & Umum
- Wakil Ketua : Direktur Keuangan
- Koordinator : Mulyadi

Anggota:

- Surya Paminto
- Dita Anggrawati
- Esti Handayani
- Lilis Nurindahsari
- Indah Dwi Yuniati
- Aminta Ginting
- Nasuka
- Herry Andrian
- Martha Endika Sasongko

Risk Management Committee

Responsible for establishing policies, strategies, and guidelines for implementing Risk Management, including evaluating the results of its implementation.

Committee Membership:

- *Chairman : Compliance, HR & GA Director*
- *Vice Chairman : Finance Director*
- *Coordinator : Mulyadi*

Members:

- *Surya Paminto*
- *Dita Anggrawati*
- *Esti Handayani*
- *Lilis Nurindahsari*
- *Indah Dwi Yuniati*
- *Aminta Ginting*
- *Nasuka*
- *Herry Andrian*
- *Martha Endika Sasongko*

Komite Pengembangan Produk

Bertanggung jawab untuk mengatur pengembangan produk, pengklasifikasian produk, pemasaran produk, serta evaluasi kinerja produk.

Keanggotaan Komite:

- Ketua : Direktur Keuangan
- Sekretaris : Tim Corporate Planning

Anggota:

- Djoko Mulyono
- Indah Dwi Yuniati
- Aminta Ginting
- Mulyadi
- Muhammad Ali
- Tri Gunarto
- Ahmad Khomaini

Product Development Committee

Responsible to regulate product development, product classification, product marketing, and product performance evaluation.

Committee Membership:

- *Chairman: Finance Director*
- *Secretary: Corporate Planning Team*

Members:

- *Djoko Mulyono*
- *Indah Dwi Yuniati*
- *Aminta Ginting*
- *Mulyadi*
- *Muhammad Ali*
- *Tri Gunarto*
- *Ahmad Khomaini*

- Shanti Pratiwi
- Martha Endika Sasongko

Komite Loss Ratio

Bertanggung jawab untuk memantau, melakukan evaluasi, dan memberikan laporan berkala atas Loss Ratio, dan melaksanakan tugas lainnya yang berkaitan dengan Loss Ratio.

Keanggotaan Komite:

Ketua : Esti Handayani

Anggota:

- Edward
- Isko Dwi Indrawan
- Samsa Hendra
- Fransisca Stefany Yudiningtyas

Komite Kualitas Data

Bertanggung jawab untuk melaksanakan inisiatif dan mengatur keseluruhan Kualitas Data di Perusahaan.

Keanggotaan Komite:

- Ketua : Direktur Kepatuhan, SDM & Umum
- Fasilitator : Mulyadi

Anggota:

- Surya Paminto
- Amanda Lim
- Muhammad Muhaimin
- Nasuka
- Herry Andrian
- Martha Endika Sasongko
- Indah Dwi Yuniati
- Esti Handayani
- Harbudi Teguh
- Aminta Ginting
- Dita Aggrawati
- Tri Gunarto

- *Shanti Pratiwi*
- *Martha Endika Sasongko*

Loss Ratio Committee

Responsible for monitoring, evaluating, and providing periodic reports on the Loss Ratio, and performing other tasks related to the Loss Ratio

Committee Membership:

Chairman : Esti Handayani

Members:

- *Edward*
- *Isko Dwi Indrawan*
- *Samsa Hendra*
- *Fransisca Stefany Yudiningtyas*

Data Quality Committee

Responsible to execute the initiative and govern the overall Data Quality in Company.

Committee Membership:

Chairman : Compliance, HR & GA Director

Facilitator : Mulyadi

Members:

- *Surya Paminto*
- *Amanda Lim*
- *Muhammad Muhaimin*
- *Nasuka*
- *Herry Andrian*
- *Martha Endika Sasongko*
- *Indah Dwi Yuniati*
- *Esti Handayani*
- *Harbudi Teguh*
- *Aminta Ginting*
- *Dita Aggrawati*
- *Tri Gunarto*

- Shanti Pratiwi
- Ahmad Khomaini
- Muhammad Ali
- Doddy Dwi S. Sinaga
- Hadi Sutopo

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Bertanggung jawab membantu Direksi untuk melaksanakan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan fungsi Teknologi Informasi di Perusahaan.

Keanggotaan Komite:

- Ketua : Direktur Utama
- Sekretaris : Abu Huraira Yuwanta dan Budiman Butar-butar

Anggota:

- Direktur Pelaksana
- Direktur Keuangan
- Direktur Kepatuhan, SDM & Umum
- Surya Paminto
- Yanuar Widohartono
- Muhammad Muhaimin
- Amanda Lim
- Foster Kurniawan
- Mulyadi
- Dita Anggrawati
- Rikky Alfio Dwi Saputra
- Tri Gunarto
- Shanti Pratiwi
- Muhammad Ali
- Indah Dwi Yuniati
- Nasuka
- Aminta Ginting
- Herry Andrian
- Anjar Setyokusumo Sudjarwo
- Hadi Sutopo
- Ahmad Khomaini

- *Shanti Pratiwi*
- *Ahmad Khomaini*
- *Muhammad Ali*
- *Doddy Dwi S. Sinaga*
- *Hadi Sutopo*

Information Technology Steering Committee

Responsible for assisting the Board of Directors in carrying out their responsibilities in overseeing the Information Technology function in the Company

Committee Membership:

- *Chairman: President Director*
- *Secretary: Abu Huraira Yuwanta and Budiman Butar-butar*

Members:

- *Managing Director*
- *Finance Director*
- *Compliance, HR & GA Director*
- *Surya Paminto*
- *Yanuar Widohartono*
- *Muhammad Muhaimin*
- *Amanda Lim*
- *Foster Kurniawan*
- *Mulyadi*
- *Dita Anggrawati*
- *Rikky Alfio Dwi Saputra*
- *Tri Gunarto*
- *Shanti Pratiwi*
- *Muhammad Ali*
- *Indah Dwi Yuniati*
- *Nasuka*
- *Aminta Ginting*
- *Herry Andrian*
- *Anjar Setyokusumo Sudjarwo*
- *Hadi Sutopo*
- *Ahmad Khomaini*

Komite Reserve

Bertanggung jawab untuk meninjau estimasi aktuaria dari cadangan kerugian dan mengevaluasi dasar penyesuaian manajemen terhadap estimasi cadangan.

Keanggotaan Komite:

Ketua : Direktur Keuangan

Anggota:

- Nasuka
- Aminta Ginting
- Indah Dwi Yuniati

Reserve Committee

Responsible to review the actuarial estimates of loss reserve and to evaluate the basis of management adjustment of reserve estimation.

Committee Membership:

Chairman : Finance Director

Members:

- *Nasuka*
- *Aminta Ginting*
- *Indah Dwi Yuniati*

Komite di bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board of Commissioners

Komite Audit

Bertanggung jawab dalam meninjau rencana tahunan audit internal termasuk semua perubahannya dan hasil audit internal dan eksternal, mendorong departemen Audit Internal melaksanakan tugasnya secara independent, efisien, dan efektif.

Keanggotaan komite:

Ketua : Linda Juliana JL Delhaye

Anggota:
- Philippe Vezio (sampai dengan 1 September 2024)
- Masahito Hirai (sejak 1 September 2024)
- Diwe Novara
- Agustino TM Sidabutar
- Novia Artini

Audit Committee

Responsible for reviewing the internal audit annual plan including all changes and the results of internal and external audits, encouraging the Internal Audit department to carry out its duties independently, efficiently and effectively.

Committee Membership:

Chairman : Linda Juliana JL Delhaye

Members:
- *Philippe Vezio (until 1 September 2024)*
- *Masahito Hirai (Since 1 September 2024)*
- *Diwe Novara*
- *Agustino TM Sidabutar*
- *Novia Artini*

Komite Pemantau Risiko

Bertanggung jawab dalam mengawasi, memantau, mengevaluasi, dan menilai efektivitas penerapan manajemen risiko, termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil.

Keanggotaan komite:

Ketua : Agustino TM Sidabutar

Anggota:
- Nasuka
- Martha Sasongko
- Indah Dwi Yuniati

Risk Monitoring Committee

Responsible for supervising, monitoring, evaluating, and assessing the effectiveness of risk management implementation, including assessing risk tolerance that can be taken.

Committee Membership:

Chairman : Agustino TM Sidabutar

Members:
- *Nasuka*
- *Martha Sasongko*
- *Indah Dwi Yuniati*

Komite Nominasi dan Remunerasi

Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memantau prosedur remunerasi dan nominasi Perusahaan.

Keanggotaan komite:

Ketua :
- Philippe Vezio (sampai dengan 1 September 2024)
- Masahito Hirai (sejak 1 September 2024)

Anggota :
- Diwe Novara
- Agustino TM Sidabutar
- Setiarsa Heru Wibowo

Nomination & Remuneration Committee

Responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in reviewing and monitoring the Company's remuneration and nomination procedures.

Committee Membership:

Chairman:
- *Philippe Vezio (Until 1 September 2024)*
- *Masahito Hirai (Since 1 September 2024)*

Members :
- *Diwe Novara*
- *Agustino TM Sidabutar*
- *Setiarsa Heru Wibowo*

Kegiatan Internal
Internal Activities

Pertemuan Koordinasi bersama Manajemen TMI

Pada bulan Oktober 2024, tim manajemen TMI mengadakan Pertemuan Koordinasi di Puncak, Jawa Barat. Tujuan pertemuan ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai arah perusahaan untuk tahun 2025 dan memastikan bahwa tim manajemen telah didukung dengan baik dan mempunyai tujuan yang sejalan. Melalui pertemuan ini, kami memastikan bahwa kerjasama antar departemen selaras dengan tujuan Perusahaan dan mendorong kolaborasi lintas fungsional.

Coordination Meeting with TMI management team

In October 2024 TMI management team held Coordination Meeting in Puncak, West Java. This meeting objective is to provide overview of the company's direction for 2025 and to ensure the management team are well informed and aligned with our goals. Through this meeting we ensure that all departments are synchronized in their efforts and fostering cross-functional collaboration.

Employee Gathering & Perayaan Hari Ulang Tahun TMI ke-49

TMI menyelenggarakan Employee Gathering setiap tahun sebagai bentuk apresiasi dan upaya mempererat hubungan antara Manajemen dan seluruh karyawan, baik di kantor pusat maupun cabang. Tahun ini, acara tersebut menjadi lebih istimewa karena bertepatan dengan peringatan Hari Ulang Tahun ke-49 TMI. Untuk merayakan pencapaian dan perjalanan perusahaan, TMI mengadakan berbagai kegiatan khusus yang tidak hanya memperingati momen penting ini tetapi juga memperkuat kebersamaan di antara seluruh karyawan.lintas fungsional.

Employee Gathering & TMI's 49th Anniversary Celebration

Each year, TMI organizes the Employee Gathering as a way to strengthen the relationship between the Management and all employees at the head office and branches. This year, the event is even more special as it coincides with the celebration of TMI's 49th Anniversary. To commemorate the company's achievements and journey, TMI has arranged a series of special activities to mark this significant occasion, fostering closer bonds among all employees.

Regional Compliance Day 2024

Regional Compliance Day (RCD) 2024 berhasil diselenggarakan sebagai bagian dari komitmen tahunan TMI untuk mempromosikan budaya kepatuhan dan kesadaran di antara karyawan. Pertama kali diinisiasi pada tahun 2020, RCD telah berkembang menjadi acara yang sangat dinantikan, dan tahun ini menandai pelaksanaan kelima.

Dengan tema "Secure Your Data", RCD 2024 berfokus pada pentingnya Perlindungan Data Pribadi, sejalan dengan tren regulasi saat ini dan prioritas organisasi. Tema ini dipilih untuk menekankan tanggung jawab setiap karyawan dalam melindungi informasi sensitif di era digital.

RCD 2024 menampilkan serangkaian empat permainan yang interaktif yang dirancang untuk melibatkan karyawan dengan cara yang menyenangkan namun edukatif, memperkuat pesan-pesan utama tentang perlindungan data. Permainan ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk keterlibatan internal tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran dalam format yang mudah diakses.

Yang merupakan puncak dari acara ini adalah sesi utama berupa webinar, yang memberikan wawasan mendalam tentang perlindungan data pribadi, termasuk kerangka hukum, kebijakan perusahaan, dan langkah-langkah praktis untuk kepatuhan. Sesi ini menampilkan pembicara ahli dan memungkinkan peserta untuk mengajukan pertanyaan serta mendiskusikan skenario di kehidupan nyata.

Acara ini mencapai tingkat partisipasi yang luar biasa sebesar 92%, mencerminkan antusiasme dan komitmen kuat karyawan terhadap inisiatif kepatuhan

Regional Compliance Day 2024

The Regional Compliance Day (RCD) 2024 was successfully held as part of the TMI's annual commitment to promote a culture of compliance and awareness among employees. First initiated in 2020, RCD has grown into a highly anticipated event, and this year marked its fifth implementation.

With the theme "Secure Your Data", RCD 2024 focused on the importance of Personal Data Protection, aligning with current regulatory trends and organizational priorities. The theme was chosen to emphasize the responsibility of every employee in safeguarding sensitive information in the digital age.

RCD 2024 featured a series of four interactive games designed to engage employees in a fun yet educational way, reinforcing key messages around data protection. These games served not only as a form of internal engagement but also as tools to raise awareness in an accessible format.

The highlight of the event was the main webinar session, which provided in-depth insights into personal data protection, including legal frameworks, company policies, and practical steps for compliance. The session featured expert speakers and allowed participants to raise questions and discuss real-life scenarios.

The event achieved a remarkable participation rate of 92%, reflecting strong employee enthusiasm and commitment toward compliance

Pertemuan dengan Media Nasional

Untuk memperkuat reputasi TMI, perusahaan mengadakan pertemuan dengan media nasional guna menyoroti pencapaian dan strategi ekspansi bisnis retail. Tujuan acara ini adalah untuk mengkomunikasikan kinerja perusahaan kepada pemangku kepentingan, serta membangun hubungan jangka panjang dengan media. Kami berharap pertemuan ini dapat mempererat kerja sama dengan media dan meningkatkan brand awareness Tokio Marine, terutama dalam lanskap digital saat ini.

National Media Gathering

To enhance TMI's reputation, the company held a meeting with national media to highlight achievements and retail business expansion strategies. The event aimed to communicate the company's performance to stakeholders and build long-term relationships with the media. We hope this meeting strengthens media collaboration and boosts Tokio Marine's brand awareness, particularly in today's digital landscape..

Kegiatan Good Company 2024
Good Company Activities 2024

TMI secara rutin mengadakan berbagai kegiatan kolaborasi yang ditujukan untuk eksternal maupun internal perusahaan. Berbagai kegiatan yang dilakukan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Program Mental Health

Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia 2024, TMI mengadakan serangkaian program "Mental Health," termasuk webinar tentang kesehatan mental bagi karyawan serta kompetisi olahraga lari yang melibatkan partisipasi aktif karyawan.

Good Company Asian Awards: Komitmen Berkelanjutan TMI

Good Company Asian Awards adalah ajang penghargaan yang diadakan oleh Tokio Marine Asia untuk mendorong grup perusahaan di Asia berkontribusi dalam kegiatan sosial.

TMI routinely holds various collaborative activities aimed at external and internal companies. The activities carried out in 2024 are as follows:

Mental Health Program

In celebration of Indonesia's Independence Day 2024, TMI organized a series of "Mental Health" programs, including a mental health webinar for employees and a running competition with active employee participation.

Good Company Asian Awards: TMI's Ongoing Commitment

The Good Company Asian Awards is an award program organized by Tokio Marine Asia to encourage its group companies across Asia to contribute to social initiatives.

Selama lima tahun berturut-turut, TMI masuk dalam lima besar nominasi utama. Tahun ini, TMI meraih peringkat pertama melalui program magang bagi anak-anak neurodivergent, memberikan mereka peluang kerja dan pengembangan keterampilan.

TMI berkomitmen untuk terus menjalankan program ini secara berkelanjutan sebagai bagian dari kontribusi sosial perusahaan.

For five consecutive years, TMI has been among the top five nominees. This year, TMI secured first place with its internship program for neurodivergent children, providing them with job opportunities and skill development.

TMI is committed to continuing this program as part of its long-term social contribution efforts.

Kunjungan Keluarga Karyawan ke Kantor TMI

TMI membuka kesempatan bagi keluarga karyawan untuk mengunjungi kantor guna mengenal lingkungan kerja serta memahami peran dan aktivitas karyawan dalam dunia asuransi. Kegiatan ini tidak hanya memperkenalkan pekerjaan orang tua kepada anak-anak mereka, tetapi juga mempererat hubungan antar keluarga karyawan sekaligus memberikan edukasi awal tentang dunia kerja.

Employees' Family Visit to TMI Office

TMI welcomes employees' families to visit the office, providing an opportunity to explore the work environment and understand the roles and responsibilities within the company. This initiative not only introduces children to their parents' professions but also strengthens bonds among employees' families while offering an early insight into the professional world, particularly in the insurance industry.

Kegiatan External
External Activities

Agency Kick-Off & Trip 2024

TMI memasuki tahun 2024 dengan semangat membara untuk mengakselerasi kinerja demi mengungguli kompetisi di industri asuransi umum Indonesia, menggelar acara Agency Kick Off 2024 dengan tema "Take the Lead" yang digelar di Hotel Mason Pine Bandung pada hari Rabu, 17 Januari 2024. Para agen TMI terbaik di seluruh Indonesia menghadiri acara ini dan TMI dengan bangga menyerahkan penghargaan bergengsi bagi 64 orang agen TMI yang berprestasi di acara ini.

Agency Kick-Off & Trip 2024

TMI enters the year 2024 with fervor, aiming to accelerate its performance to surpass competitors in the Indonesian general insurance industry, hosted the Agency Kick Off 2024 event with the theme of "Take the Lead" at Hotel Mason Pine Bandung on Wednesday, January 17, 2024. The best TMI agents throughout Indonesia attended this event and TMI proudly presented prestigious awards to 64 TMI agents who excelled at this event.

Seminar Worksite 2024

Sebagai respons terhadap perubahan dunia usaha pascapandemi COVID-19, TMI mengadakan seminar "Boosting Employee Benefits through Digital Insurance Services & Personalization" pada 13 Mei 2024 di Fairmont Hotel Jakarta, yang dihadiri oleh perwakilan HRD dari klien TMI. Sebagai pembicara utama, Chief Commercial Officer Deloitte Indonesia, Satya Radjasa, menekankan bahwa perusahaan perlu menyesuaikan Employee Benefits agar lebih relevan bagi berbagai generasi, seperti Milenial dan Gen Z. Paket tunjangan standar mungkin tidak lagi cukup menarik, sehingga fleksibilitas dan personalisasi menjadi kunci untuk mempertahankan talenta terbaik serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif.

Seminar Worksite 2024

As a response to post-pandemic business changes, TMI held the "Boosting Employee Benefits through Digital Insurance Services & Personalization" seminar on May 13, 2024, at Fairmont Hotel Jakarta, attended by HRD representatives from TMI clients. As guest speaker, Deloitte Indonesia's Chief Commercial Officer, Satya Radjasa, emphasized the need for companies to adapt Employee Benefits to better suit different generations, such as Millennials and Gen Z. Standard benefit packages may no longer be sufficient, making flexibility and personalization key to retaining top talent and fostering an inclusive work environment.

Seminar Asuransi UKM Partner 2024

Sebagai bagian dari program Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN), Bulan Inklusi Keuangan (BIK), dan peringatan Hari Asuransi 2024, TMI bersama PT Permodalan Nasional Madani (PNM) mengadakan Literasi Asuransi bagi nasabah PNM di wilayah Bekasi hingga Karawang pada 15 Oktober 2024 di Hotel Santika Mega City Bekasi.

Acara ini dikemas dalam talk show interaktif bertajuk "Cerdas Keuangan Bersama PT Asuransi Tokio Marine Indonesia – Perlindungan Asuransi bagi Pelaku UMKM". TMI dan PNM mendorong pelaku UMKM untuk mengelola risiko bisnis secara efektif dengan memanfaatkan Asuransi UKM Partner dari TMI guna melindungi keberlangsungan usaha mereka.

Seminar Asuransi UKM Partner 2024

As part of the National Financial Literacy Movement (GENCARKAN), Financial Inclusion Month (BIK), and the 2024 Insurance Day celebration, TMI, in collaboration with PT Permodalan Nasional Madani (PNM), organized an Insurance Literacy program for PNM customers in the Bekasi to Karawang area on October 15, 2024, at Hotel Santika Mega City Bekasi.

The event featured an interactive talk show titled "Smart Financial Management with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia – Insurance Protection for MSME Entrepreneurs." TMI and PNM encouraged MSME entrepreneurs to effectively manage business risks by utilizing TMI's UKM Partner Insurance to ensure the sustainability of their businesses.

Seminar Marine Cargo Insurance 2024

TMI kembali menggelar seminar hybrid bertajuk "Strategi Mitigasi Risiko dan Klaim dalam Asuransi Pengangkutan" yang ditujukan bagi klien, broker, agen, dan karyawan TMI pada 9 Oktober 2024 di Fairmont Hotel Jakarta.

Dua pembicara ahli, Dikarioso, Managing Director PT. Global Internusa Adjusting, dan Nugraha Budi, S.SH, advokat senior dari Kantor Hukum Nugraha Budi S.SH & Rekan, membahas strategi efektif dalam mitigasi risiko dan manajemen klaim. Seminar ini menyoroti tantangan yang muncul akibat kompleksitas perdagangan global, perubahan regulasi, serta meningkatnya frekuensi dan tingkat keparahan kerugian, termasuk aspek hukum dan penyelesaian sengketa dalam klaim asuransi pengangkutan.

Seminar Marine Cargo Insurance 2024

TMI once again held a hybrid seminar titled "Risk Mitigation and Claims Strategy in Marine Cargo Insurance" on October 9, 2024, at Fairmont Hotel Jakarta, specifically for clients, brokers, agents, and TMI employees.

Two expert speakers, Dikarioso, Managing Director of PT. Global Internusa Adjusting, and Nugraha Budi, S.SH, a senior advocate from Nugraha Budi S.SH & Partners Law Firm, shared insights on effective risk mitigation and claims management strategies. The seminar addressed challenges arising from the complexities of global trade, regulatory changes, and the increasing frequency and severity of losses, including legal aspects and dispute resolution in marine cargo insurance claims.

Kumpul Keluarga Tokopedia & Tiktok Shop 2024

Pada tahun 2024, acara Kumpul Keluarga Tokopedia diadakan di sepuluh kota besar yaitu Medan, Solo, Makassar, Semarang, Palembang, Malang, Bali, Jogja, Bandung, dan Jakarta. Acara ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para penjual Tokopedia & Tiktok Shop mengenai pentingnya memiliki Asuransi Pengiriman dalam memberikan perlindungan dan kenyamanan bagi para penjual dan pembeli di platform Tokopedia. Setiap acara dihadiri oleh 75 hingga 150 penjual yang sangat antusias untuk memahami lebih lanjut tentang Asuransi Pengiriman Tokopedia yang bekerjasama dengan TMI.

Tokopedia & Tiktok Shop Family Gathering 2024

In 2024, the Tokopedia Family Gathering event was held in ten major cities: Medan, Solo, Makassar, Semarang, Palembang, Malang, Bali, Jogja, Bandung, and Jakarta. The event aimed to provide Tokopedia and TikTok Shop sellers with an understanding of the importance of having Shipping Insurance to offer protection and convenience for both sellers and buyers on the Tokopedia platform. Each event was attended by 75 to 150 enthusiastic sellers eager to learn more about Tokopedia's Shipping Insurance, in collaboration with TMI

Travel Fair Japan National Tourism Organization (JNTO)

Pada 30 Agustus 2024, TMI berkolaborasi dengan Japan National Tourism Organization (JNTO) dan travel enthusiast Kenny 'kartuposinsta' untuk mempromosikan produk Tokio Marine Travel Partner. Acara ini menyoroti pentingnya perlindungan perjalanan dengan Kenny sebagai storyteller yang menyampaikan pesan brand secara inspiratif.

Kegiatan ini diperkuat oleh kampanye media sosial, mengajak followers berbagi cerita perjalanan untuk meningkatkan interaksi dan memperluas jangkauan brand. Melalui kombinasi aktivasi offline dan online, TMI memperkuat posisinya sebagai pilihan utama asuransi perjalanan.

Travel Fair Japan National Tourism Organization (JNTO)

On August 30, 2024, TMI collaborated with the Japan National Tourism Organization (JNTO) and travel enthusiast Kenny 'kartuposinsta' to promote the Tokio Marine Travel Partner product. The event emphasized the importance of travel protection, with Kenny delivering the brand message in an inspiring and personal way.

This initiative was further supported by a social media campaign, inviting followers to share their travel stories to enhance engagement and expand the brand's reach within the digital travel community. Through a combination of offline and online activations, TMI reinforced its position as the preferred choice for travel insurance.

Indo Travel Store – Biggest Travel Agent Workshop

TMI berpartisipasi dalam Indo Travel Store pada 10 September 2024 untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya asuransi perjalanan. Melalui acara ini, TMI memperkenalkan manfaat produk Tokio Marine Travel Partner sekaligus memperkuat posisinya sebagai penyedia asuransi perjalanan terpercaya.

Indo Travel Store – Biggest Travel Agent Workshop

TMI joined the Indo Travel Store on September 10, 2024, to raise awareness about the importance of travel insurance. The event highlighted the benefits of Tokio Marine Travel Partner products while strengthening the company's position as a trusted travel insurance provider.

Travel Fair TCC Mart 2024

TMI berpartisipasi dalam Travel Fair TCC Mart 2024 di Surabaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya asuransi perjalanan, baik untuk liburan, perjalanan bisnis, maupun studi.

Kegiatan ini memperkenalkan manfaat produk Tokio Marine Travel Partner, seperti perlindungan terhadap keterlambatan, kehilangan bagasi, hingga kondisi darurat medis. Melalui interaksi langsung dengan calon pelancong, Tokio Marine memperkuat reputasinya sebagai mitra perjalanan yang terpercaya.

Travel Fair TCC Mart 2024

TMI participated in the Travel Fair TCC Mart 2024 in Surabaya to raise awareness about the importance of travel insurance for vacations, business trips, or studies.

The event highlighted Tokio Marine Travel Partner's benefits, including coverage for delays, lost luggage, and medical emergencies. By engaging directly with travelers, Tokio Marine reinforced its reputation as a trusted travel insurance partner.

Cerita Lari

TMI berpartisipasi dalam event Cerita Lari pada 1 September 2024 di Tugu Kuntskring Palais Jakarta untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya asuransi perjalanan bagi traveler aktif.

Acara yang diikuti 300 pelari marathon ini berhasil mencatatkan GWP melalui kanal Worksite sebesar Rp 25 juta dengan menawarkan produk unggulan berupa add-on visa protection khusus bagi peserta marathon di Berlin.

Cerita Lari

TMI participated in the Cerita Lari event on September 1, 2024, at Tugu Kuntskring Palais Jakarta to raise awareness about the importance of travel insurance for active travelers.

The event, attended by 300 marathon runners, successfully generated a GWP of Rp 25 million through the Worksite channel, featuring the add-on visa protection product targeted specifically for participants heading to the Berlin marathon.

Tokio Drive 2024: Gathering Komunitas Mitsubishi XForce

Pada 7 Desember 2024, TMI sukses menggelar acara interaktif perdana TOKIO DRIVE dengan tema "Get Your Perfect Trip, Stay Relaxed and Insured" di Karnivor La Riviera, PIK 2. Acara ini menghadirkan para pembicara ahli, Rifat Sungkar (Brand Ambassador PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia), serta MotoMobi (Automotive Content Creator).

Dihadiri oleh sekitar 200 peserta, termasuk komunitas Mitsubishi X-Force, mitra MMKSI, PT Dipo Star Finance (DSF), dan masyarakat umum, acara ini memperkenalkan kembali paket asuransi kendaraan bermotor Tiga Berlian Protection (TBP)—produk unggulan TMI untuk pengguna kendaraan Mitsubishi—serta memberikan edukasi mengenai manfaat perlindungan perjalanan melalui Tokio Marine Travel Partner (TMTP).

Tokio Drive 2024: Community Gathering Mitsubishi XForce

On December 7, 2024, TMI successfully hosted its inaugural interactive event, TOKIO DRIVE, with the theme "Get Your Perfect Trip, Stay Relaxed and Insured" at Karnivor La Riviera, PIK 2. The event featured expert speakers, Rifat Sungkar (Brand Ambassador of PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia), and MotoMobi (Automotive Content Creator).

With approximately 200 attendees, including the Mitsubishi X-Force community, MMKSI partners, PT Dipo Star Finance (DSF), and the general public, the event showcased the automobile insurance package of Tiga Berlian Protection (TBP)—TMI's flagship offering for Mitsubishi vehicle users—while also educating attendees about the benefits of travel insurance through Tokio Marine Travel Partner (TMTP).

Kegiatan Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

TMI secara konsisten merancang program kegiatan sosial tahunan sebagai wujud komitmen berkelanjutan perusahaan dalam berkontribusi bagi masyarakat.

TMI consistently designs annual social program activities as part of its ongoing commitment to contributing to the community.

Penanaman Mangrove Bersama STMA Trisakti dan AAUI

Sebagai bagian dari komitmen TMI terhadap konservasi lingkungan, perusahaan turut serta dalam kegiatan penanaman mangrove yang diselenggarakan oleh STMA Trisakti dalam rangka memperingati Hari Konservasi Alam Sedunia. Bertema "Tanam Mangrove, Selamatkan Bumi," acara ini dilaksanakan di kawasan Angke Kapuk, Jakarta Utara, bekerja sama dengan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dan didukung oleh donasi dari 20 perusahaan asuransi umum di Indonesia. Kegiatan ini menjadi bukti nyata komitmen bersama industri asuransi dalam mendukung keberlanjutan lingkungan dan ketahanan iklim.

Mangrove Plantation with STMA Trisakti and AAUI

As part of TMI's commitment to environmental conservation, the company participated in a mangrove planting event organized by STMA Trisakti to celebrate World Nature Conservation Day. Under the theme "Plant Mangroves, Save the Earth," the event took place at Angke Kapuk, North Jakarta, in collaboration with the Indonesian General Insurance Association (AAUI), and was supported by donations from 20 general insurance companies in Indonesia. This initiative underscores the collective commitment of the insurance industry to environmental sustainability and climate resilience.

Kelas Mitigasi Bencana Alam

TMI berkomitmen untuk mengedukasi generasi muda tentang mitigasi bencana alam. Tahun ini, TMI menyelenggarakan kelas mitigasi bencana, dengan fokus pada gempa bumi dan tsunami, bagi siswa SMP PGRI Rancaekek Bandung tanggal 16 Juli 2024 serta mahasiswa disabilitas dari London School Beyond Academy Jakarta tanggal 6 November 2024. Program ini dirancang untuk membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam menghadapi situasi darurat, serta cara melindungi diri sendiri dan orang-orang di sekitar mereka. Para guru juga turut berpartisipasi dalam sesi ini guna memperkuat kesiapsiagaan dan pemahaman akan pentingnya mitigasi bencana.

Kelas Mitigasi Bencana Alam

TMI is committed to educating the younger generation about disaster mitigation. This year, TMI organized a disaster mitigation class focused on earthquakes and tsunamis for students of SMP PGRI Rancaekek Bandung on July 16, 2024, and students with disabilities from London School Beyond Academy Jakarta on November 6, 2024. This program aims to equip them with essential knowledge and practical skills to handle emergency situations and protect themselves and those around them. Teachers also participated in the session to enhance preparedness and awareness of the importance of disaster mitigation.

World Children Days with Komunitas Sahabat Anak

TMI juga mengadakan kegiatan bersama Sahabat Anak BaseCamp di Manggarai, tanggal 21 November 2024, dalam rangka memperingati Hari Anak Sedunia 2024. Adapun serangkaian kegiatan yang dilakukan adalah "Story Telling" berupa cara membuat foto dan video sederhana juga kegiatan literasi asuransi yang ditutup dengan sesi foto dan makan siang bersama.

World Children Days with Sahabat Anak Community

TMI also held an activity with Sahabat Anak BaseCamp in Manggarai, on November 21, 2024, to commemorate World Children's Day 2024. The series of activities carried out were "Story Telling" in the form of how to make simple photos and videos as well as insurance literacy activities which were closed with a photo session and lunch together.

Kegiatan Donor Darah TMI

TMI mengadakan kegiatan donor darah di Kantor Pusat TMI Jakarta pada 19 Desember 2024, bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI). Acara ini berlangsung dengan sukses berkat partisipasi aktif berbagai pihak. TMI mengapresiasi seluruh kontribusi yang diberikan dan berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta menumbuhkan budaya kepedulian dan empati..

TMI Blood Donor Activity

TMI organized a blood donation event at its Jakarta Head Office on December 19, 2024, in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI). The event was successfully conducted, thanks to the active participation of all involved. TMI sincerely appreciates everyone's contributions and hopes this initiative will bring positive impacts to the community while fostering a culture of care and empathy.

Kegiatan sosial Perusahaan lainnya

- Berdonasi untuk Bandung Japanese School guna mendukung perbaikan berbagai fasilitas sekolah.
- Berdonasi melalui AAUI untuk mendukung Perayaan Natal 2024 bersama dengan semua perusahaan asuransi di Indonesia.

The other Corporate's social activities are:

- *Donated to Bandung Japanese School to support the improvement of various school facilities.*
- *Donated through AAUI to support the 2024 Christmas Celebration together with all insurance companies in Indonesia.*

Rapat Perusahaan
Corporate Meetings

TMI mengadakan pertemuan per bulan dan per kuartal bersama dengan para Direksi, para manajer, dan kepala cabang untuk melaporkan dan memantau hasil pencapaian target.

TMI holds monthly and quarterly meetings with Directors, managers and branch heads to report and monitor the results of achieving targets.

Selain itu juga melakukan berbagai pengembangan dan perbaikan sebagai upaya untuk mencapai target perusahaan secara konsisten serta memberikan layanan dan produk yang lebih baik bagi para pelanggan

In addition, it also carries out various developments and improvements as an effort to consistently achieve the company's targets and provide better services and products for customers.

Rapat Perusahaan
Corporate Meetings

TMI mengadakan pertemuan per bulan dan per kuartal bersama dengan para Direksi, para manajer, dan kepala cabang untuk melaporkan dan memantau hasil pencapaian target.

TMI holds monthly and quarterly meetings with Directors, managers and branch heads to report and monitor the results of achieving targets.

TMI mengadakan pertemuan per bulan dan per kuartal bersama dengan para Direksi, para manajer, dan kepala cabang untuk melaporkan dan memantau hasil pencapaian target. Selain itu juga melakukan berbagai pengembangan dan perbaikan sebagai upaya untuk mencapai target perusahaan secara konsisten serta memberikan layanan dan produk yang lebih baik bagi para pelanggan

TMI holds monthly and quarterly meetings with Directors, managers and branch heads to report and monitor the results of achieving targets. In addition, it also carries out various developments and improvements as an effort to consistently achieve the company's targets and provide better services and products for customers.

Kampanye Media Sosial
Social Media Campaign Summary

Branding media sosial berfokus pada penguatan eksistensi brand secara konsisten dan relevan di ranah digital.

Social media branding with a core focus on strengthening the brand's digital presence in a consistent and relevant manner.

Branding campaign media sosial tahun 2024 melanjutkan strategi sebelumnya, dengan fokus utama pada engagement autentik dan pertumbuhan organik untuk memperkuat eksistensi brand di ranah digital.

Sepanjang 2024, kami mencatatkan pertumbuhan signifikan di berbagai platform, seperti 6.33K subscriber YouTube, 15.2K followers TikTok, dan 5.453 followers Instagram.

Selain aktivitas digital, kami juga sukses mengintegrasikan kampanye online dengan event offline, melibatkan audiens, komunitas, dan influencer secara langsung, dengan media sosial sebagai platform utama.

Melalui sinergi online-offline ini, kami ingin mempererat hubungan dengan audiens, meningkatkan brand trust, serta memperluas jangkauan secara natural dan berkelanjutan.

The 2024 social media branding campaign continues the previous year's strategy, focusing on authentic engagement and organic growth to strengthen the brand's digital presence.

Throughout 2024, we achieved significant growth across multiple platforms, gaining 6.33K YouTube subscribers, 15.2K TikTok followers, and 5,453 Instagram followers.

In addition to digital activities, we successfully integrated online campaigns with offline events involving audiences, communities, and influencers directly, using social media as the main platform.

Through this online-offline synergy, we aimed to build stronger audience relationships, increase brand trust, and expand reach organically and sustainably.

Digital Online Claims Tokio Clicks

Peluncuran Tokio Clicks pada Agustus 2024 merupakan wujud komitmen Tokio Marine Indonesia dalam memberikan layanan klaim digital yang praktis, cepat, dan efisien.

Melalui Tokio Clicks, pelanggan dapat mengajukan klaim kendaraan secara online dengan mudah dan transparan. Setelah diluncurkan, tercatat 177 user terdaftar, 35 unit kendaraan ter-cover, dengan total klaim dibayarkan sebesar Rp 352,4 juta.

Mengusung pesan "Klaim otomatis jadi lebih mudah", Tokio Clicks memperkuat posisi TMI sebagai perusahaan asuransi yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada kenyamanan pelanggan di era digital.

Digital Online Claims Tokio Clicks

The launch of Tokio Clicks in August 2024 demonstrates Tokio Marine Indonesia's commitment to providing customers with a practical, fast, and efficient digital claims service.

Through Tokio Clicks, customers can easily and transparently submit vehicle claims online. Since its launch, 177 users have registered, 35 vehicles have been covered, and total claims payments reached IDR 352.4 million.

With the tagline "Auto claim made easy", Tokio Clicks reinforces TMI's position as an adaptive, innovative insurance company dedicated to customer convenience in the digital era.

UKM Partner

Peluncuran produk asuransi UKM Partner oleh Tokio Marine Indonesia pada Agustus 2024 bertujuan memberikan perlindungan bagi usaha kecil dan menengah (UKM).

Produk ini dirancang untuk melindungi bisnis dari risiko seperti kebakaran, kerusakan aset, hingga gangguan operasional, sehingga pengusaha dapat fokus mengembangkan bisnisnya tanpa khawatir.

Respon pasar terhadap produk UKM Partner sangat positif, dengan total penjualan mencapai Rp 82,6 juta sejak diluncurkan pada Agustus 2024. Hal ini menunjukkan tingginya kesadaran para pengusaha mengenai pentingnya perlindungan asuransi bagi usaha mereka.

Melalui produk ini, TMI memperkuat posisinya sebagai mitra terpercaya dunia usaha, sekaligus mendukung pertumbuhan UKM Indonesia dengan perlindungan yang mudah, terjangkau, dan menyeluruh.

UKM Partner

The launch of the UKM Partner insurance product by Tokio Marine Indonesia in August 2024 aims to provide essential protection for small and medium enterprises (SMEs).
The product is designed to safeguard businesses from various risks, such as fires, asset damage, and operational disruptions, allowing entrepreneurs to focus on business growth without unnecessary worry.

The market response to the UKM Partner product has been very positive, with total sales reaching IDR 82,6 million since its launch in August 2024. This reflects strong awareness among business owners regarding the importance of insurance protection for their enterprises.

Through this product, TMI strengthens its position as a trusted business partner and supports the growth of Indonesian SMEs by offering simple, affordable, and comprehensive protection.

Worksite

Peluncuran inisiatif Worksite merupakan bagian dari strategi branding TMI untuk mempermudah proses penjualan produk asuransi secara lebih fleksibel, terarah, dan sesuai kebutuhan masing-masing segmen pelanggan.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan Worksite sebagai solusi distribusi yang memungkinkan penawaran produk-produk asuransi yang dapat dikustomisasi sesuai kebutuhan karyawan, perusahaan, maupun komunitas tertentu. Dengan pendekatan yang lebih personal dan berbasis kebutuhan, Worksite menghadirkan kemudahan dalam memilih perlindungan yang relevan dan tepat sasaran.

Melalui platform ini, kami ingin memperluas akses masyarakat terhadap asuransi dengan cara yang lebih sederhana dan langsung. Selain meningkatkan efisiensi dalam proses penjualan, Worksite juga memperkuat komitmen kami untuk selalu menghadirkan solusi perlindungan yang praktis, terjangkau, dan sesuai dengan gaya hidup modern.

Worksite

The launch of the Worksite initiative is part of TMI's branding strategy to simplify the insurance product sales process through a more flexible, targeted, and customer-oriented approach.

This initiative aims to introduce Worksite as a distribution solution that allows insurance products to be customized based on the specific needs of employees, companies, or particular communities. By offering a more personalized and needs-based approach, Worksite makes it easier for customers to choose protection that is relevant and well-suited to their lifestyle.

Through this platform, we aim to expand public access to insurance in a simpler and more direct way. In addition to improving efficiency in the sales process, Worksite also strengthens our commitment to consistently deliver protection solutions that are practical, affordable, and aligned with modern lifestyles.

TAPPS

TAPPS Update merupakan pengembangan terbaru dari platform TAPPS yang menghadirkan berbagai fitur baru untuk mendukung pemasaran produk asuransi secara lebih efektif. Salah satu peningkatannya adalah penambahan produk UKM Partner, yang memudahkan agent dalam menjangkau pelaku usaha kecil-menengah (UKM).

Sepanjang 2024, TAPPS berhasil mencatatkan 50 transaksi dengan total GWP sebesar Rp 140,8 juta.

Update ini mempertegas komitmen TMI untuk terus berinovasi, menyediakan dukungan teknologi yang relevan, serta memperluas akses masyarakat terhadap perlindungan asuransi yang tepat dan sesuai kebutuhan.

TAPPS

TAPPS Update is the latest enhancement of the TAPPS platform, featuring various new functionalities to support more effective insurance product marketing. Among the improvements is the addition of the UKM Partner product, enabling agents to easily reach small and medium-sized enterprise (SME) segments.

Throughout 2024, TAPPS recorded 50 transactions with a total GWP of IDR 140.8 million.

This update reaffirms TMI's commitment to continuous innovation, providing relevant technological support, and expanding public access to insurance solutions tailored to their specific needs.

Our Digital Product

9 Kantor Cabang
Branch Offices

3 Kantor Perwakilan
Representative Offices

● Kantor Pusat
Head Office

Jakarta
Sentral Senayan I, 3rd Floor, Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta 10270
T : (021) 572 5772 • F : (021) 572 4007, (021) 572 4010 (Claim)

Kantor Cabang
Branch Offices

Bandung
Wisma HSBC, 3A Floor
Jl. Asia Afrika No. 116
Bandung 40261
T : (022) 426 7252-3
F : (022) 426 7254

Balikpapan
Kompleks Ruko Balikpapan Permai, H1-28
Jl. Jenderal Sudirman
Balikpapan 76114
T : (0542) 546 3024

Lampung
Jl. Jend. Sudirman No.73A,
Pahoman Bandar
Lampung 35128
T : (0721) 260910, 260881
F : (0721) 260902

Makassar
Pettarani Business Center
Jl. AP. Pettarani Blok E No. 7
Makassar 90211
T : (0411) 466 0816-7
F : (0411) 466 0818

Medan
Wisma HSBC, 4th Floor
Jl. Diponegoro No. 11
Medan 20152
T : (061) 453 6180
F : (061) 451 6176

Palembang
PTC Mall RK, Blok B2
Jl. R. Sukamto No. 8A
Palembang 30114
T : (0711) 382 141-2
F : (0711) 382 044

Kantor Perwakilan
Representative Offices

Pekanbaru
Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok D-10
Pekanbaru 28282
T : (0761) 789 1530
F : (0761) 789 1531

Semarang
Wisma HSBC, 6th Floor
Jl. Gajah Mada No. 135
Semarang 50134
T : (024) 845 4191-2
F : (024) 845 4190

Surabaya
Gedung Medan Pemuda,
5th Floor, Jl. Pemuda No. 27-31
Surabaya 60271
T : 031) 532 1202, 532 4546-7
F : (031) 532 1201

Bali
Regus Benoa Square 2nd Floor Unit 212
Jl. Bypass Ngurah Rai No 21A,
Kedonganan, Kuta
Bali 80361
T :0361-2003261

Batam
Graha Pena Batam Building
3A Floor Unit 3A-05
Jl. Raya Batam Center, Kel. Teluk Tering
Kec. Batam Kota, Kota Batam 29461
T : 0778 4171926

Cikarang
Ruko Menteng Blok B No. 25
Jl. MH Thamrin
Lippo Cikarang
T : (021) 8911 7421-2
F : (021) 8990 9859

LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT

AUDITED FINANCIAL STATEMENT

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2024

TOKIO MARINE
INSURANCE GROUP

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Sancoyo Setiabudi
   Alamat kantor : Sentral Senayan I Lt. 3, Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta Selatan
   Nomor telepon : +62 21 5725772
   Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang kami buat dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

THE DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

We, the undersigned:

1. *Name* : *Sancoyo Setiabudi*
   Office address : *Sentral Senayan I, 3rd Floor, Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta Selatan*
   Telephone : *+62 21 5725772*
   Title : *President Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Asuransi Tokio Marine Indonesia's financial statements;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;*
   b. *The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
4. *We are responsible for the internal control;*

This statement is made truthfully.

JAKARTA, 14 April/*April* 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

TOKIO MARINE INSURANCE GROUP

Sancoyo Setiabudi 01
Direktur Utama/
President Director

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
Sentral Senayan I, 3rd Floor
Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta 10270
T : (021) 572 5772
F : (021) 572 4007
tokiomarine.com

A member of the
Tokio Marine Group

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024.

00556/2.1457/AU.1/08/1123-3/1/IV/2025

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

JAKARTA,
14 April 2025

Tjhin Silawati, S.E.
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1123

Asuransi Tokio Marine Indonesia
00556/2 1457/AU 1/08/1123-3/1/IV/2025

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	762,661,725	2a,2c,4	963,318,047	*Cash and cash equivalents*
Efek-efek	1,559,222,768	2c,2i,5	1,543,306,547	*Marketable securities*
Piutang premi - bersih	594,873,306	2c,2f,6	508,144,027	*Premium receivables - net*
Piutang reasuransi - bersih	149,729,114	2c,7	24,397,062	*Reinsurance receivables - net*
Piutang lain-lain	32,733,505	2c,10	32,785,660	*Other receivables*
Biaya dibayar di muka	11,961,649	2j,8	9,325,695	*Prepayments*
Beban akuisisi tangguhan - bersih	59,626,853	2e,17	109,596,075	*Deferred acquisition costs - net*
Aset lain-lain	27,096,249	2c,12	12,033,373	*Other assets*
Aset reasuransi:				*Reinsurance assets:*
Estimasi klaim	1,478,593,929	2e,15b	2,290,689,533	*Estimated claim*
Premi yang belum merupakan pendapatan	633,625,752	2e,16b	509,697,601	*Unearned premium reserve*
Penyertaan langsung	835,200	2c,2i,11	835,200	*Direct participation*
Aset tetap - bersih	64,819,703	2g,2h,13,42	73,021,272	*Fixed assets - net*
Aset tak berwujud - bersih	11,957,202	14	10,426,530	*Intangible asset - net*
Aset pajak tangguhan	164,542,203	2k,9c	132,936,627	*Deferred tax assets*
JUMLAH ASET	5,552,279,158		6,220,513,249	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang klaim	28,929,341	2c,18	28,445,947	*Claims payable*
Utang reasuransi	409,042,528	2c,19	354,376,069	*Reinsurance payable*
Utang pajak	42,884,892	2k,9a	10,152,948	*Taxes payable*
Utang komisi dan biaya jasa	78,402,859	2c,20	76,365,654	*Commission and service fee payable*
Utang kepada pemegang saham	3,779,474	2c,2l,36	5,971,244	*Amount due to shareholders*
Akrual dan utang lain-lain	132,675,520	2c,2h,21	116,680,023	*Accrued expenses and other liabilities*
Liabilitas asuransi:				*Insurance liabilities:*
Estimasi klaim	1,873,122,085	2e,15a	2,705,631,858	*Estimated claim*
Premi yang belum merupakan pendapatan	1,351,768,381	2e,16a	1,377,182,027	*Unearned premium reserve*
Liabilitas imbalan kerja	74,516,955	2m,22	71,459,140	*Provision for employee benefits*
JUMLAH LIABILITAS	3,995,122,035		4,746,264,910	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - modal dasar 197.000 lembar saham biasa dan 3.000 lembar saham preferen dengan nilai nominal Rp 500.000 (nilai penuh) per lembar, ditempatkan dan dibayar penuh	100,000,000	23	100,000,000	*Share capital - authorised issued and fully paid 197,000 ordinary shares and 3,000 preferred shares, with par value of Rp 500,000 (full amount) per share*
Pendapatan komprehensif lainnya:				*Other comprehensive income:*
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak	(22,691,095)	2i	(1,666,231)	*Unrealised loss from changes in fair value of available-for-sale marketable securities - net after tax*
Penyesuaian translasi	273,853,647	2a	273,853,647	*Translation adjustments*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Sudah ditentukan penggunaannya	20,000,000	24	20,000,000	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	1,185,994,571		1,082,060,923	*Unappropriated -*
JUMLAH EKUITAS	1,557,157,123		1,474,248,339	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5,552,279,158		6,220,513,249	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Pendapatan premi				***Premium income***
Premi bruto	2,297,971,441	2e,26	2,228,810,972	*Gross premium*
Premi reasuransi	(1,194,578,411)	2e,27	(1,092,186,967)	*Reinsurance premium*
Penurunan dalam premi yang merupakan pendapatan	149,341,797	2e,28	66,152,126	*Decrease in unearned premium reserve*
Jumlah pendapatan premi	1,252,734,827		1,202,776,131	*Total premium income*
Beban *underwriting*				***Underwriting expenses***
Beban klaim				*Claim expenses*
- Klaim bruto	1,151,897,956	2e,29	819,483,361	*Gross claims* -
- Klaim reasuransi	(681,092,654)	2e,30	(360,478,187)	*Reinsurance claims* -
- (Penurunan)/kenaikan estimasi klaim	(20,414,169)	2e,31	20,492,900	*(Decrease)/increase in estimated claims* -
Jumlah beban klaim	450,391,133		479,498,074	*Total claim expenses*
Beban komisi dan biaya jasa - bersih	166,452,640	2e,32	167,997,755	*Commission expense and service fee - net*
Beban *underwriting* lain-lain - bersih	2,705,209	2n	2,075,319	*Other underwriting expense - net*
Jumlah beban *underwriting* - bersih	619,548,982		649,571,148	*Total underwriting expenses - net*
Pendapatan *underwriting*	633,185,845		553,204,983	***Underwriting income***
Pendapatan investasi - bersih	129,249,937	2i,33	110,813,287	***Investment income - net***
Beban usaha	(415,236,532)	2o,34	(371,849,133)	***Operating expenses***
Pendapatan/(beban) lain-lain				***Other income/(expense)***
Laba/(rugi) atas selisih kurs - bersih	15,167,927	2d	(8,215,827)	*Profit/(loss) on foreign exchanges - net*
(Beban)/pendapatan lain-lain - bersih	(11,779,085)	35	928,251	*Other (expense)/income - net*
Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	3,388,842		(7,287,576)	*Total other income/ (expense) - net*
Laba sebelum pajak	350,588,092		284,881,561	***Income before tax***
Beban pajak penghasilan	(53,912,301)	2k,9b	(42,041,008)	***Income tax expenses***
Laba bersih	296,675,791		242,840,553	***Net income***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali imbalan kerja	1,961,355	22	(10,341,003)	*Remeasurement of employee benefits*
(Beban)/manfaat pajak terkait	(431,498)	9c	2,275,021	*Related tax (expense)/ benefit*
	1,529,857		(8,065,982)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	(21,024,864)	2c	(5,257,504)	*Unrealised losses from changes in fair value of available-for-sale marketable securities*
Beban pajak terkait	-	2k,9c	-	*Related tax expense*
	(21,024,864)		(5,257,504)	
Total penghasilan komprehensif	277,180,784		229,517,067	***Total comprehensive income***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak/ *Unrealised (loss)/gains on available-for-sale marketable securities - net after tax*	Penyesuaian translasi/ *Translation adjustment*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	
					Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2023		100,000,000	3,591,273	273,853,647	20,000,000	1,059,245,352	1,456,690,272	***Balance as at 1 January 2023***
Dividen kas	25	-	-	-	-	(211,959,000)	(211,959,000)	*Cash dividend*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	242,840,553	242,840,553	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain:								*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	-	(8,065,982)	(8,065,982)	*Remeasurement of employee benefits*
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahaan nilai wajar atas efek-efek yang tersedia untuk dijual		-	(5,257,504)	-	-	-	(5,257,504)	*Unrealised losses from changes in fair value of available-for-sale marketable securities*
Saldo 31 Desember 2023		100,000,000	(1,666,231)	273,853,647	20,000,000	1,082,060,923	1,474,248,339	***Balance as at 31 December 2023***
Dividen kas	25	-	-	-	-	(194,272,000)	(194,272,000)	*Cash dividend*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	296,675,791	296,675,791	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain:								*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	-	1,529,857	1,529,857	*Remeasurement of employee benefits*
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahaan nilai wajar atas efek-efek yang tersedia untuk dijual		-	(21,024,864)	-	-	-	(21,024,864)	*Unrealised losses from changes in fair value of available-for-sale marketable securities*
Saldo 31 Desember 2024		100,000,000	(22,691,095)	273,853,647	20,000,000	1,185,994,571	1,557,157,123	***Balance as at 31 December 2024***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi:				***Cash flows from operating activities:***
Laba sebelum pajak	350,588,092		284,881,561	*Income before* tax
(Pengurangan)/penambahan yang tidak mempengaruhi arus kas dari aktivitas operasi:				*(Deduct)/add items not affecting operating cash flows:*
Pendapatan investasi	(144,433,405)		(137,991,334)	*Investment income*
Penyusutan	29,450,102	13, 14	29,581,833	*Depreciation*
Beban bunga atas liabilitas sewa	4,100,454	13	4,535,618	*Interest expense of lease liabilities*
(Keuntungan)/kerugian atas pelepasan aset tetap	(1,260,846)	35	73,645	*(Gain)/loss on disposal of fixed assets*
Kerugian terealisasi atas penjualan efek-efek	-	33	21,060,062	*Loss on sales of marketable securities*
Kerugian selisih kurs terealisasi dan belum terealisasi serta amortisasi diskonto/ (premi) dari efek-efek	15,827,593		6,117,985	*Realised and unrealised foreign exchange loss and amortisation of discount/(premium) on marketable securities*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang premi dan piutang reasuransi	268,807		(831,082)	*Allowance for impairment losses of premium receivables and reinsurance receivables*
Liabilitas imbalan kerja	16,301,493	22	9,462,138	*Provision for employee benefits*
Pajak final terkait pendapatan investasi	20,880,185	35	8,181,063	*Final tax related to investment income*
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan modal kerja:	291,722,475		225,071,489	*Operating cash flows before changes in working capital:*
Perubahan modal kerja:				*Changes in working capital:*
Piutang premi	(87,105,981)		9,240,465	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	(125,224,157)		138,162,749	*Reinsurance receivables*
Biaya dibayar di muka	(2,635,953)		(2,418,703)	*Prepayments*
Piutang lain-lain	52,155		(1,553,961)	*Other receivables*
Aset lain-lain	(15,062,875)		2,269,107	*Other assets*
Aset reasuransi:				*Reinsurance assets:*
Estimasi klaim	812,095,604		(1,310,518,061)	*Estimated claim*
Premi yang belum merupakan pendapatan	(123,928,151)		(12,629,017)	*Unearned premium reserve*
Beban/(komisi) akuisisi tangguhan - bersih	49,969,222		29,500,006	*Deferred acquisition costs/(commissions) - net*
Utang klaim	483,394		15,592,436	*Claims payable*
Utang reasuransi	54,666,459		3,485,361	*Reinsurance payable*
Utang pajak lain-lain	(24,734,537)		(10,428,628)	*Other taxes payable*
Utang komisi	2,037,205		25,271	*Commissions payable*
Utang kepada pemegang saham	(2,191,770)		(722,424)	*Amount due to shareholders*
Akrual dan utang lain-lain	17,312,730		8,575,807	*Accrued expenses and other liabilities*
Liabilitas asuransi:				*Insurance liabilities:*
Estimasi klaim	(832,509,773)		1,331,010,961	*Estimated claims*
Premi yang belum merupakan pendapatan	(25,413,646)		(53,523,109)	*Unearned premium reserve*
Pembayaran pajak penghasilan	(49,363,079)		(34,851,834)	*Payment of income tax*
Pembayaran imbalan kerja	(11,282,323)	22	(1,000,407)	*Payment of employee benefits*
Arus kas bersih (digunakan) untuk/diperoleh dari aktivitas operasi	(71,113,001)		335,287,508	***Net cash flows (used) to/provided from operating activities***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Pembelian efek-efek - bersih	(262,556,000)		(1,694,357,371)	*Purchase of marketable securities - net*
Pendapatan investasi	143,884,852		129,810,271	*Investment income*
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud	(7,630,376)	13,14	(13,352,214)	*Purchase of fixed assets and intangible assets*
Hasil dari penjualan dan pelunasan atas efek-efek dan penyertaaan langsung	210,980,000		1,707,881,401	*Proceeds from the sales and redemption of marketable securities and direct participant*
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	1,342,301		150,390	*Proceeds from the disposal of fixed assets*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	86,020,777		130,132,477	***Net cash flows provided from investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Pembayaran dividen	(194,272,000)	25	(211,959,000)	*Dividends paid*
Pembayaran liabilitas sewa	(21,292,098)	13	(20,625,998)	*Payment of lease liabilities*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(215,564,098)		(232,584,998)	***Net cash flows used in financing activities***
(Penurunan)/kenaikan bersih dalam kas dan setara kas	(200,656,322)		232,834,987	***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	963,318,047		730,483,060	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	762,661,725		963,318,047	***Cash and cash equivalents at the end of the year***
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:				***Cash and cash equivalents at the end of the year comprised:***
Kas dan bank	28,672,025	4	42,703,639	*Cash and banks*
Deposito berjangka dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang	733,989,700	4	920,614,408	*Time deposits with maturity in three months or less*
	762,661,725		963,318,047	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Asuransi Jayasraya berdasarkan Akta Notaris Frederick Alexander Tumbuan No. 17, tanggal 14 Mei 1975. Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/5/18 tanggal 12 Januari 1976 dan surat tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 125 tanggal 12 Juli 1977.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 31 Juli 1990 menyetujui perubahan nama Perusahaan dari PT Asuransi Jayasraya menjadi PT Asuransi Tokio Marine Indonesia. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 8 Januari 1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 12 tanggal 23 November 2022 dari Budiono Widjadja, S.H., mengenai perubahan komposisi pemegang saham. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0086865.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 30 November 2022.

Perusahaan bergerak dalam menyediakan jasa asuransi umum. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Lantai 3 Sentral Senayan I, Jalan Asia Afrika No. 8, Jakarta Pusat.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (the "Company") was established under the name of PT Asuransi Jayasraya based on the Notarial Deed of Frederick Alexander Tumbuan No. 17, dated 14 May 1975. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice in a Decision Letter No. Y.A.5/5/18 dated 12 January 1976 and the letter was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 125 dated 12 July 1977.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 31 July 1990 agreed to change the name of the Company from PT Asuransi Jayasraya to PT Asuransi Tokio Marine Indonesia. The change was approved by the Minister of Justice on 8 January 1991.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 12 dated 23 November 2022 of Budiono Widjadja, S.H., regarding the changes in the shareholders composition. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decision Letter No. AHU-0086865.AH.01.02 Tahun 2022 dated 30 November 2022.

The Company is engaged in providing the general insurance business. The Company's head office is located at the 3rd floor of Sentral Senayan I, Jalan Asia Afrika No. 8, Central Jakarta.

As at 31 December 2024 and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris:			***Board of Commissioners:***
Presiden Komisaris	Masahito Hirai[1)]	Philippe Vezio	*President Commissioner*
Komisaris	Diwe Novara	Diwe Novara	*Commissioner*
Komisaris Independen	Agustino Tumpal Manambos Sidabutar	Agustino Tumpal Manambos Sidabutar	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Linda Juliana JL Delhaye	Linda Juliana JL Delhaye	*Independent Commissioner*

1) Efektif sejak tanggal 01 September 2024

1) Effective since 01 September 2024

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023	
Direksi:			***Board of Directors:***
Presiden Direktur	Sancoyo Setiabudi	Sancoyo Setiabudi	*President Director*
Direktur	Shiro Ipposhi[1)]	Hajime Jodai[2)]	*Director*
Direktur	Shiro Kiyohara	Shiro Kiyohara	*Director*
Direktur	Cahyo Adi	Cahyo Adi	*Director*

1) Efektif sejak tanggal 01 April 2024
2) Efektif mengundurkan diri pada 28 Maret 2024

1) Effective since 01 April 2024
2) Effectively resigned on 28 March 2024

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing 426 dan 415 karyawan (tidak diaudit).

As at 31 December 2024 and 2023, the Company had 426 and 415 employees respectively (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan Perusahaan diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 14 April 2025.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang diterapkan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan tersedia untuk dijual yang diukur pada nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, setara kas dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan dinyatakan dalam ribuan Rupiah (“Rp”), kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As at 31 December 2024 and 2023, the composition of the Company’s Board of Commissioners and Board of Directors was as follows: (continued)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Company’s financial statements were authorised to be issued by the Board of Directors on 14 April 2025.

The accounting and reporting policies adopted by the Company conform to Indonesian Financial Accounting Standards. Presented below are the principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements have been prepared based on historical costs except for available-for-sale financial assets which are measured at fair value and the accrual concept except for statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the indirect method by classifying cash flows based on operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents include cash on hands, cash in banks, cash equivalent and time deposits with a maturity of three months or less.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah (“Rp”), unless otherwise specified.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

b. Perubahan pada standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah perubahan standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS Accounting Standards, standar akuntansi lokal, dan standar akuntasi syariah;
- Amandemen PSAK 116 "Sewa" - Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amandemen PSAK 221 "Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing" – Lemahnya Pertukaran.

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan masih menilai dampak dari standar akuntansi dan interpretasi baru.

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi"; dan
- PSAK 109: "Instrumen Keuangan".

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***a. Basis of preparation of the financial statements** (continued)*

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operate ("the functional currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

b. Changes in accounting standards

The followings are amandments to financial accounting standards become effective starting 1 January 2024:

- *The Indonesian Financial Reporting Standards Framework ("KSPKI") and changes to the PSAK and ISAK numbers in the Indonesian Financial Accounting Standards (formerly Financial Accounting Standards), effective January 1, 2024. KSPKI regulates the pillars of SAK applicable in Indonesia, criteria,I and transfers between SAK pillars, while the changes to the numbers regulate the provisions for numbering PSAK and ISAK that refer to IFRS Accounting Standards, local accounting standards, and syariah accounting standards;*
- *Amendment to SFAS 116 "Lease" - Leases on a Sale and Leaseback Transaction;*
- *Amendment to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" - Non-current liabilities with covenants;*
- *Amendment to SFAS 207 "Cash flow statements" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosure" - Supplier Finance Arrangements; and*
- *Amendment of SFAS 221 "The effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of exchangeability.*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to The Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2024 and have not been early adopted by The Company. As at 31 December 2024, The Company was still assessing the impact of the new accounting standard and interpretation.

- *SFAS 117: "Insurance Contracts"; and*
- *SFAS 109: "Financial Instruments".*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada standar akuntansi keuangan (lanjutan)

PSAK 117: "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi serta menggantikan PSAK 104 "Kontrak Asuransi" yang berlaku saat ini.

PSAK 117 mencakup beberapa perbedaan mendasar dibandingkan dengan akuntansi saat ini dalam hal pengukuran kontrak asuransi dan pengakuan laba. Salah satu perubahan utama di bawah PSAK 117 adalah pengenalan tiga model pengukuran baru untuk liabilitas atas sisa masa pertanggungan (LRC), terdiri dari *General Measurement Model* (GMM), *Variable Fee Approach* (VFA), dan *Premium Allocation Approach* (PAA).

Sementara itu, pengukuran liabilitas atas kejadian klaim (LIC) serupa dengan PSAK 104, kecuali untuk penentuan suku bunga tetap yang digunakan untuk diskonto serta penyesuaian risiko atas risiko non-keuangan.

Dampak penerapan awal PSAK 117 mencakup hal-hal berikut:

- Perubahan kebijakan akuntasi sebagai dampak dari penerapan PSAK 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan, Perusahaan dapat menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan/atau pendekatan nilai wajar dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK.

- Standar ini memperkenalkan persyaratan untuk diskonto atas cadangan kerugian, lebih tingginya transparansi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial yang serupa dengan *Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD)* berdasarkan kewajiban klaim PSAK 104. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva *risk-free yield* dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi.

- PSAK 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Changes in accounting standards** (continued)*

SFAS 117: "Insurance Contracts"

SFAS 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and supersedes the SFAS 104 "Insurance Contracts".

SFAS 117 includes some fundamental differences to current accounting in both insurance contract measurement and profit recognition. One of the key changes under SFAS 117 is the introduction of three new measurement models for the liability for remaining coverage (LRC), consisting of the General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach (VFA), and Premium Allocation Approach (PAA).

Meanwhile, the measurement of the liability for incurred claims (LIC) is similar with SFAS 104, apart from the determination of locked-in interest rates used for discounting and risk adjustment for non-financial risk.

The impacts of initial application of SFAS 117 include the following:

- *Changes in accounting policies resulting from the adoption of SFAS 117 shall apply with a full retrospective approach to the extent practicable. When it is impracticable to use a full retrospective approach, The Company may adopt both the modified retrospective approach and/or the fair value approach in determining transition amounts at the SFAS transition date.*

- *The standard introduces discounting requirement of loss reserves, higher transparency of loss-making portfolios due to more granular onerous contract testing, and risk adjustment for non-financial risk which is similar to the Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) under SFAS 104 claim liabilities. The standard requires the discount rates to be determined using observable market data based on a risk-free yield curve and portfolio specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.*

- *SFAS 117 requires expected losses over a contract's lifetime to be reflected at initial recognition in the statement of profit or loss and the statement of financial position as a loss component.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada standar akuntansi keuangan (lanjutan)

PSAK 117: "Kontrak Asuransi" (lanjutan)

Dampak penerapan awal PSAK 117 mencakup hal-hal berikut: (lanjutan)

- Laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi akan disajikan secara substansial berbeda dari penyajian berdasarkan PSAK 104, seperti:

  i. Dalam laporan posisi keuangan, biaya akuisisi yang ditangguhkan dan piutang terkait asuransi tidak akan lagi disajikan di dalam pos-pos yang terpisah tetapi sebagai bagian dari liabilitas asuransi. Hal tersebut menunjukkan bahwa biaya akuisisi yang ditangguhkan dan piutang terkait asuransi tidak dipertimbangkan secara individual tetapi diperhitungkan dalam pengukuran keseluruhan liabilitas asuransi. Perubahan penyajian ini akan menyebabkan pengurangan total aset. Namun, terdapat pengurangan yang sejalan pada total liabilitas dikarenakan penyajian secara neto dalam liabilitas asuransi, sehingga menjaga total saldo keseluruhan.

  ii. Jumlah yang disajikan dalam laporan laba rugi perlu dipisahkan menjadi hasil jasa asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi, dan pendapatan dan beban keuangan asuransi. Pendapatan asuransi menggantikan premi bruto yang dicatat dan hal ini didefinisikan sedemikian rupa agar lebih sebanding dengan pendapatan industri lain.

Perusahaan akan mengadopsi PSAK 117 untuk pertama kalinya pada 1 Januari 2025. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan sedang melakukan penilaian mendalam mengenai dampak terhadap laporan keuangan akibat penerapan standar baru ini. Perusahaan akan menyajikan kembali informasi komparatif berdasarkan pendekatan transisi yang diambil pada saat adopsi PSAK 117.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Changes in accounting standards** (continued)*

***SFAS 117: "Insurance Contracts"** (continued)*

The impacts of initial application of SFAS 117 include the following: (continued)

- *Statement of financial position and statement of profit or loss will be presented substantially different from the presentation under SFAS 104, such as:*
  i. In the statement of financial position, deferred acquisition costs and insurance related receivables will no longer be presented in separate line items but as part of the insurance liabilities. This represents that deferred acquisition costs and insurance related receivables are not individually considered but are instead factored into overall measurement of the insurance liabilities. This change in presentation will lead to a reduction in total assets. However, there is a corresponding reduction in total liabilities due to the net presentation within insurance liabilities, maintaining overall balance.

  ii. The amounts presented in the statement of profit or loss need to be disaggregated into an insurance service result, consisting of the insurance revenue and the insurance service expenses, and insurance finance income and expenses. Insurance revenue is replacing gross written premium and it is defined in such a way as to be more comparable with the revenue of other industries.

The Company will adopt SFAS 117 for the first time on 1 January 2025. Until the date of these financial statements, The Company is still conducting a detailed assessment on the impact to the financial statements on adopting the new standard. The Company will restate the comparative information based on the transition approaches taken on adoption of SFAS 117.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada standar akuntansi keuangan (lanjutan)

PSAK 117: "Kontrak Asuransi" (lanjutan)

Perusahaan sedang melakukan penilaian atas dampak dari penerapan PSAK 117 terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

i. Transisi

Perusahaan berencana untuk mengadopsi PSAK 117 secara retrospektif dengan menerapkan metode transisi sebagai berikut:

- Pendekatan retrospektif penuh dan retrospektif modifikasi diterapkan pada kontrak asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan.
- Pendekatan nilai wajar diterapkan pada kontrak asuransi yang berasal dari portofolio transfer oleh PT Asuransi Parolamas.

Pendekatan transisi untuk reasuransi akan mengikuti pendekatan yang akan diterapkan untuk bisnis asuransi yang mendasarinya.

ii. Klasifikasi dan model pengukuran

Perusahaan menggunakan pertimbangan untuk menilai apakah suatu kontrak mentransfer risiko asuransi (yaitu, jika ada skenario dengan substansi komersial di mana Perusahaan memiliki kemungkinan untuk merugi berdasarkan nilai kini) dan apakah risiko asuransi yang diterima signifikan.

Perusahaan mendefinisikan kontrak yang memiliki risiko asuransi yang signifikan sebagai kontrak asuransi. Selanjutnya, kontrak asuransi akan diukur berdasarkan *Group of Contract* menggunakan *General Measurement Model ("GMM")* dan *Premium Allocation Approach ("PAA").*

iii. Unit akun

Perusahaan telah menetapkan unit akunnya untuk kontrak asuransi yang diterbitkan agar selaras dengan lini bisnis yang digunakannya untuk melapor kepada regulator utamanya. Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki, unit akun sesuai dengan bentuk hukum kontrak reasuransi yang dimiliki/jenis kontrak reasuransi/lainnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Changes in accounting standards** (continued)*

***SFAS 117: "Insurance Contracts"** (continued)*

The Company is assessing the implementation impact of SFAS 117 on The Company's accounting policies as set out below:

i. Transition

The Company plan to adopt SFAS 117 retrospectively by applying the following transition methods:

- *Full retrospective and modified retrospective approaches will be applied to the insurance contracts that were originally issued by The Company.*
- *Fair value approach will be applied to insurance contracts originating from the transfer of portfolio by PT Asuransi Parolamas.*

The transition approaches for reinsurance will follow the approaches to be applied for underlying insurance business.

ii. Classification and measurement models

The Company uses judgement to assess whether a contract transfers insurance risk (that is, if there is a scenario with commercial substance in which The Company has the possibility of incurring a loss on a present value basis) and whether the accepted insurance risk is significant.

The Company defines the contract that have significant insurance risk as insurance contract. Subsequently, the insurance contracts will be measured based on Group of Contract level using General Measurement Model ("GMM") and Premium Allocation Approach ("PAA").

iii. Unit of account

The Company has defined its units of account for insurance contracts issued to be align with the lines of business that it uses to report to its primary regulator. For reinsurance contracts held, the unit of account corresponds to the legal form of the reinsurance contract held/type of reinsurance contract/others.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada standar akuntansi keuangan (lanjutan)

PSAK 117: "Kontrak Asuransi" (lanjutan)

Perusahaan sedang melakukan penilaian atas dampak dari penerapan PSAK 117 terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

iii. Unit akun (lanjutan)

Manajemen tidak mengidentifikasi adanya kombinasi dan pemisahan kontrak asuransi di dalam Perusahan.

iv. Kontrak yang merugi

Kontrak diakui sebagai kontrak yang merugi jika diperkirakan akan menimbulkan kerugian pada saat dimulainya kontrak. Kontrak-kontrak dikelompokan secara terpisah dan kerugian yang diperkirakan terjadi akan diakui dalam laporan laba rugi.

Berdasarkan penilaian awal dari Manajemen, terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa sekelompok kontrak asuransi menjadi merugi saat pengakuan awal.

Perusahaan masih dalam tahap penilaian atas dampak dari kontrak asuransi yang merugi, Perusahaan tidak mengharapkan dampak signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan.

v. Pengakuan dan penghentian pengakuan

Perusahaan saat ini menetapkan bahwa titik pengakuan dan penghentian pengakuannya tidak akan berbeda secara signifikan antara PSAK 104 dan PSAK 117. Berdasarkan PSAK 117, Perusahaan akan mengakui sekelompok kontrak asuransi dari tanggal paling awal antara awal periode pertanggungan, tanggal jatuh tempo pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok tersebut, dan saat kelompok tersebut menjadi merugi. Jika terdapat skenario yang mengindikasikan modifikasi kontrak asuransi, Perusahaan akan menilai lebih lanjut apakah hal tersebut dapat menyebabkan penghentian pengakuan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Changes in accounting standards** (continued)*

***SFAS 117: "Insurance Contracts"** (continued)*

The Company is assessing the implementation impact of SFAS 117 on The Company's accounting policies as set out below: (continued)

***iii. Unit of account** (continued)*

Management did not identify any combination and separation of insurance contracts within The Company.

iv. Onerous contract

Contracts are recognised as onerous if they are expected to be loss-making at inception. Those contracts are grouped separately and expected losses are recognised in the statement of profit or loss.

Based on Management's initial assessment, there are facts and circumstances which indicate that a group of insurance contracts has become onerous at initial recognition.

While the Company is still assessing the loss amount, the Company does not expect a significant impact towards the Company's profitability.

v. Recognition and derecognition

The Company currently determines that its recognition and derecognition will not differ significantly between SFAS 104 and SFAS 117. Under SFAS 117, The Company will recognise a group of insurance contracts from the earliest date between the beginning of the coverage period, the date when the first payment from a policyholder in the group becomes due, and when the group becomes onerous. If there are any scenarios which indicate modification of the insurance contract, The Company will further assess whether it could lead to derecognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada standar akuntansi keuangan (lanjutan)

PSAK 117: "Kontrak Asuransi" (lanjutan)

Perusahaan sedang melakukan penilaian atas dampak dari penerapan PSAK 117 terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

vi. Penyesuaian risiko

Perusahaan saat ini melakukan perhitungan penyesuaian risiko berdasarkan lini bisnis, dengan asumsi bahwa setiap lini bisnis memiliki karakteristik risiko dan cakupan yang berbeda. Proses ini menghasilkan nilai persentase yang digunakan sebagai asumsi untuk penyesuaian risiko. Perusahaan akan menggunakan metode *Bootstrapping*, yang sesuai dengan tingkat keyakinan 75%.

vii. Tingkat diskonto

Berdasarkan PSAK 117, perubahan tingkat diskonto harus mempertimbangkan waktu, mata uang, dan karakteristik likuiditas arus kas dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset yang mendukung liabilitas tersebut. Perusahaan akan menggunakan pendekatan *bottom-up* untuk menentukan tingkat diskonto arus kas. Berdasarkan pendekatan ini, tingkat diskonto ditentukan sebagai *risk-free yield,* disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas antara aset keuangan yang digunakan untuk menentukan *risk-free yield* dan arus kas liabilitas yang relevan (dikenal sebagai '*illiquidity premium*').

viii. Alokasi beban

Perusahaan melakukan studi biaya dan menggunakan penilaian untuk menentukan sejauh mana biaya *overhead* tetap dan variabel secara langsung dapat diatribusikan dalam memenuhi kontrak asuransi. Berdasarkan PSAK 104, beberapa biaya yang tidak secara langsung dapat diatribusikan dimasukkan dalam estimasi arus kas masa depan. Berdasarkan PSAK 117, biaya-biaya ini sekarang akan dikeluarkan dari estimasi arus kas masa depan dan dibebankan saat terjadi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Changes in accounting standards** (continued)*

***SFAS 117: "Insurance Contracts"** (continued)*

The Company is assessing the implementation impact of SFAS 117 on The Company's accounting policies as set out below: (continued)

vi. Risk adjustment

The Company currently conducts the risk adjustment calculation on a per line of business basis, reflecting the assumption that each line of business possesses distinct risk characteristics and coverage. This process yields a percentage value, which serves as the assumption for risk adjustment. The Company will use the Bootstrapping method, which corresponds to the confidence level of 75%.

vii. Discount rate

Under SFAS 117, the change of discount rate must consider the timing, currency, and liquidity characteristics of the cash flows in insurance contracts, which may be different from the assets supporting those liabilities. The Company will use the bottom-up approach to derive the discount rate for the cash flows. Under this approach, the discount rate is determined as the risk-free yield, adjusted for differences in liquidity characteristics between the financial assets used to derive the risk-free yield and the relevant liability cash flows (known as an 'illiquidity premium').

viii. Expense allocation

The Company performs expense studies and uses judgement to determine the extent to which fixed and variable overheads are directly attributable to fulfilling insurance contracts. Under SFAS 104, certain non-directly attributable expenses were included in the estimate of future cash flows. Under SFAS 117, these expenses will now be excluded from future cash flow estimates and expensed as incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada standar akuntansi keuangan (lanjutan)

PSAK 117: "Kontrak Asuransi" (lanjutan)

Perusahaan sedang melakukan penilaian atas dampak dari penerapan PSAK 117 terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

ix. Penyajian dan pengungkapan

Berdasarkan PSAK 117, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak asuransi yang diterbitkan akan disajikan sebagai aset kontrak asuransi dan liabilitas kontrak asuransi. Sementara itu, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak reasuransi yang dimiliki akan disajikan sebagai aset kontrak reasuransi dan liabilitas kontrak reasuransi. Saldo kontrak asuransi dan reasuransi ini akan terdiri dari liabilitas atas sisa masa pertanggungan ("LRC") dan liabilitas atas kejadian klaim ("LIC").

PSAK 109: "Instrumen Keuangan"

PSAK 109 menggantikan PSAK 239: "Instrumen Keuangan" - Pengakuan dan Pengukuran dan interpretasinya yang relevan.

PSAK 109 membahas klasifikasi, perhitungan, dan pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan. Standar ini mengharuskan aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori pengukuran terpisah, yaitu aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan perubahan yang diakui dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi. Penentuan dilakukan pada pengakuan awal tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola instrumen keuangannya dan karakteristik arus kas kontraktual dari instrumen tersebut. Selain itu, model kerugian kredit yang diharapkan yang direvisi akan menggantikan model penurunan nilai kerugian yang terjadi dalam PSAK 239.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Changes in accounting standards** (continued)*

***SFAS 117: "Insurance Contracts"** (continued)*

The Company is assessing the implementation impact of SFAS 117 on The Company's accounting policies as set out below: (continued)

ix. Presentation and disclosure

Under SFAS 117, assets and liabilities associated with insurance contracts issued will be presented as insurance contract assets and insurance contract liabilities. Meanwhile, assets and liabilities associated with reinsurance contracts held will be presented as reinsurance contract assets and reinsurance contract liabilities. These insurance and reinsurance contract balances will comprise the liability for remaining coverage ("LRC") and liability for incurred claims ("LIC").

SFAS 109: "Financial Instruments"

SFAS 109 replaces SFAS 239: "Financial Instruments" - Recognition and Measurement and its relevant interpretations.

SFAS 109 addresses the classification, measurement and recognition of financial assets and financial liabilities. This standard requires financial assets to be classified into separate measurement categories, such as those measured as at fair value with changes either recognised in profit or loss or in other comprehensive income and those measured at amortised cost. The determination is made at initial recognition depending on the entity's business model for managing its financial instruments and the contractual cash flow characteristics of the instrument. In addition, a revised expected credit loss model will replace the incurred loss impairment model in SFAS 239.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Untuk liabilitas keuangan, standar tersebut mempertahankan sebagian besar persyaratan PSAK 239. Perubahan utamanya adalah, dalam kasus di mana opsi nilai wajar diambil untuk liabilitas keuangan, sebagian dari perubahan nilai wajar karena risiko kredit entitas sendiri dicatat dalam pendapatan komprehensif lain daripada laba rugi, kecuali hal ini menciptakan ketidaksesuaian akuntansi. Selain itu, standar baru ini merevisi model akuntansi lindung nilai agar lebih sesuai dengan strategi manajemen risiko entitas.

Aset keuangan yang mengandung fitur prabayar dengan kompensasi negatif dapat diukur pada biaya diamortisasi atau pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain jika arus kas hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Modifikasi yang tidak substansial atau pertukaran kewajiban keuangan yang tidak mengakibatkan penghentian pengakuan akan diminta untuk diakui dalam laba rugi.

Perusahaan akan mengadopsi PSAK 109 untuk pertama kalinya pada 1 Januari 2025 bersamaan dengan adopsi PSAK 117 “Kontrak Asuransi”.

Sementara ini Perusahaan belum melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari asset keuangan, instrumen utang yang sekarang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (“AFS”) dianggap memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai asset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dengan begitu tidak ada perubahan perlakuan akuntansi untuk aset-aset tersebut.

Aset keuangan lainnya yang dimiliki oleh Perusahaan mencakup:

a. instrumen ekuitas yang sekarang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual dimana pemilihan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya tersedia; dan
b. instrumen utang yang sekarang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual yang tampaknya memenuhi persyaratan untuk klasifikasi pada biaya amortisasi dibawah PSAK 109.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Changes in accounting standards *(continued)*

For financial liabilities, the standard retains most of the SFAS 239 requirements. The main change is that, in cases where the fair value option is taken for financial liabilities, part of the fair value change due to an entity’s own credit risk is recorded in other comprehensive income rather than profit or loss, unless this creates an accounting mismatch. In addition, the new standard revises the hedge accounting model to more closely align with the entity’s risk management strategies.

Financial assets containing prepayment features with negative compensation can be measured at amortised cost or at fair value through other comprehensive income if the cash flow represents solely payments of principal and interest. Non-substantial modifications or exchange of financial liabilities that do not result in derecognition will be required to be recognised in profit or loss.

The Company will adopt SFAS 109 for the first time on 1 January 2025 along with the adoption of SFAS 117 “Insurance Contract”.

While the Company has yet to undertake a detailed assessment of the classification and measurement of financial assets, the debt instruments currently classified as available-for-sale (AFS) financial assets would appear to satisfy the conditions for classification as at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and hence there will be no change to the accounting treatment for these assets.

The other financial assets held by the Company include:

a. equity instruments currently classified as available for sales for which a FVOCI election is available; and

b. debt instruments currently classified as available for sales which appear to meet the conditions for classification at amortised cost under SFAS 109.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada standar akuntansi keuangan (lanjutan)

PSAK 109: "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengharapkan pedoman baru tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangannya.

Tidak akan ada dampak terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan Perusahaan, karena persyaratan yang baru hanya berdampak kepada perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan Perusahaan tidak memiliki liabilitas tersebut. Peraturan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK 239: "Instrumen Keuangan" – Pengakuan dan Pengukuran dan tidak mengalami perubahan.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 239. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Sementara Perusahaan belum melakukan tinjauan mendalam tentang bagaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak model baru ini, hal itu dapat menghasilkan pengakuan dini atas kerugian kredit.

c. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (ii) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Changes in accounting standards** (continued)*

***SFAS 109: "Financial Instruments"** (continued)*

Accordingly, the Company does not expect the new guidance to have a significant impact on the classification and measurement of its financial assets.

There will be no impact on the Company's accounting for financial liabilities, as the new requirements only affect the accounting for financial liabilities that are designated at fair value through profit or loss and the Company does not have any such liabilities. The derecognition rules have been transferred from SFAS 239: "Financial Instruments" - Recognition and Measurement and have not been changed.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses (ECL) rather than only incurred credit losses as is the case under SFAS 239. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at FVOCI, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts. While The Company has not yet undertaken a detailed assessment of how its impairment provisions would be affected by the new model, it may result in an earlier recognition of credit losses.

c. Financial instruments

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories of (i) loans and receivables and (ii) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan dimiliki hingga jatuh tempo sehingga kebijakan akuntansi terkait aset keuangan tersebut tidak diungkapkan.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali apabila pengaruh diskonto tidak material. Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat dalam pendapatan investasi.

Dalam hal penurunan nilai, nilai tercatat aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan cadangan penurunan nilai tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Lihat Catatan 2c (iv) untuk rincian lebih lanjut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

The Company has no financial asset categorised as at fair value through profit or loss and held to maturity therefore the accounting policies related to such financial assets are not disclosed.

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *Those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *Those that the Company upon initial recognition designates as available-for-sale; or*
- *Those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of receivable deterioration.*

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of discounting is not material. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the investment income.

In the event of impairment, the carrying value of financial assets categorised as loans and receivables are reduced by allowance for impairment losses and the allowance for impairment is recognised in the statement of profit or loss accordingly. Refer to Note 2c (iv) for further details.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada pendapatan komprehensif lainnya di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian mata uang asing atas aset moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi.

(iii) Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

(ii) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to need for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or those assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs (if any), and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the other comprehensive income in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the other comprehensive income in equity is recognised in the statement of profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised in the statement of profit or loss.

(iii)Recognition

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iv) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran piutang dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut.

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset keuangan secara individual. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai seperti dijelaskan di atas. Jumlah penurunan nilai dihitung berdasarkan nilai dari estimasi arus kas masa datang (tidak memperhitungkan penurunan nilai di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif.

Jika Perusahaan mengevaluasi tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

(iv) Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets are impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments of receivables are considered as indicators that the financial assets are impaired.

The Company assesses impairment of financial assets individually. The Company initially assesses whether objective evidence of impairment for financial assets exists as described above. The amount of impairment is calculated based on the difference between the stated amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows (without considering the future impairment that has not yet existed) that are discounted using effective interest rate.

If the Company assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, both for significant and insignificant amount, hence the account of financial asset will be included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iv) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi.

Pada periode selanjutnya, ketika piutang tidak dapat ditagih, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan atas penurunan nilai piutang terkait. Piutang tersebut dapat dihapusbukukan setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai terkait pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Pemulihan atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan diakui sebagai pendapatan lain pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sehingga kebijakan akuntansi terkait liabilitas keuangan tersebut tidak diungkapkan.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sehingga kebijakan akuntansi terkait liabilitas keuangan tersebut tidak diungkapkan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***c. Financial instruments** (continued)*

***Financial assets** (continued)*

***(iv) Impairment of financial assets** (continued)*

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the provision account. The amount of the impairment reversal is recognised in the statement of profit or loss.

Subsequently, when a receivable remains uncollectible, it is written off against the related allowance for receivables impairment. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

Subsequent recoveries of receivables written off in the current period are recognised as other income in the statement of profit or loss.

Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

The Company has no financial liability classified as financial liabilities at fair value through profit or loss therefore the accounting policies related to such financial liabilities are not disclosed.

The Company has no financial liability classified as financial liabilities at fair value through profit or loss therefore the accounting policies related to such financial liabilities are not disclosed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Perusahaan memilih untuk menerapkan pengecualian sementara dengan menunda penerapan PSAK 109: Instrumen Keuangan sesuai Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar dari instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku pada tanggal posisi keuangan dari sumber yang dapat dipercaya. Hal ini termasuk harga pasar kuotasian dari Badan Penetapan Harga Obligasi Indonesia pada tanggal pelaporan.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, jasa penentu harga atau badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan harga permintaan atau hanya terdapat sedikit transaksi terkini.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***c. Financial instruments** (continued)*

***Financial liabilities** (continued)*

The Company opts to apply a temporary exclusion for deferral of SFAS 109: Financial Instruments in accordance with the Amendments to SFAS 117: Insurance Contracts.

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and are measured as amortised cost.

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value minus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Determination of fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the financial position date from credible sources. These include quoted market price from Indonesia Bonds Pricing Agency on the reporting date.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan estimasi arus kas aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Dalam hal ketika nilai wajar dari instrumen ekuitas yang tidak terdaftar tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen tersebut dicatat pada harga perolehan dikurangi penurunan nilai.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Dalam situasi tertentu, meskipun terdapat perjanjian utama untuk penyelesaian secara neto, kurangnya niat manajemen untuk melakukan penyelesaian dengan basis neto, bisa berdampak pada aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

Determination of fair value *(continued)*

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

In certain situations, even though master netting agreements exist, the lack of management intention to settle on a net basis results in the financial assets and liabilities being reported gross on the statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi atas instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 239 (Revisi 2014)/ ***Category as defined by SFAS 239 (Revised 2014)***		**Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/** ***Class (as determined by the Company)***	**Sub-golongan/** ***Sub-classes***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	
		Piutang premi/*Premium receivables*	
		Piutang reasuransi/*Reinsurance receivables*	
		Piutang lain-lain/*Other receivables*	
		Aset lain-lain/*Other assets*	Uang jaminan/ *Deposits*
	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/*Available-for-sale financial asset*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Penyertaan langsung/*Direct participation*	
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortised costs*	Utang klaim/*Claim payable*	
		Utang reasuransi/*Reinsurance payable*	
		Utang komisi dan biaya jasa/*Commission and service fee payable*	
		Utang kepada pemegang saham/*Amount due to shareholders*	
		Akrual dan utang lain-lain/*Accrued expenses and other liabilities*	

d. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsinal Perusahaan. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

d. Foreign currency translation

The financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company. Transactions denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

At the financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia. Nilai tukar untuk 1 Dollar Amerika Serikat ("USD") masing-masing adalah Rp 16.162 (nilai penuh) dan Rp 15.416 (nilai penuh), nilai tukar untuk 1 Yen Jepang ("JPY") masing-masing adalah Rp 102 (nilai penuh) dan Rp 110 (nilai penuh), dan nilai tukar untuk 1 Dollar Singapura ("SGD") masing-masing adalah Rp 11.919 (nilai penuh) dan Rp 11.712 (nilai penuh).

e. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat lebih yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang dipertimbangkan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Kontrak asuransi diklasifikasikan sebagai berikut:

- Kontrak asuransi jangka pendek

  Kontrak asuransi jangka pendek adalah kontrak asuransi yang hanya memberikan proteksi asuransi tanpa adanya komponen deposit untuk jangka waktu sama dengan atau kurang dari dua belas bulan.

- Kontrak asuransi jangka panjang

  Kontrak asuransi jangka panjang adalah kontrak asuransi yang memberikan perlindungan asuransi untuk jangka waktu lebih dari dua belas bulan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Foreign currency translation *(continued)*

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the profit or loss.

As at 31 December 2024 and 2023, the exchange rates used are Bank Indonesia middle rate of Rp 16,162 (full amount) and Rp 15,416 (full amount), respectively for 1 United States Dollar ("USD"), and Rp 102 (full amount) and Rp 110 (full amount), respectively for 1 Japanese Yen ("JPY"), and Rp 11,919 (full amount) and Rp 11,712 (full amount), respectively for 1 Singapore Dollar ("SGD").

e. Insurance contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholder. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum or no benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

Insurance contract is classified as one of followings:

- *Short term insurance contract*

  Short term insurance contract is an insurance contract that only gives insurance protection without deposit component for a period of equal or less than twelve months.

- *Long term insurance contract*

  Long term insurance contract is an insurance contract that gives insurance protection for a period of more than twelve months.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

i. Pengakuan pendapatan premi dan pembayaran premi reasuransi

Pendapatan premi diakui sejak berlakunya polis.

Pendapatan premi dan premi reasuransi untuk kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dan beban selama periode pertanggungan risiko yang sebanding dengan jumlah proteksi yang diberikan.

Pendapatan premi dan premi reasuransi untuk kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan dan beban pada saat berlakunya polis. Perusahaan mengakui cadangan premi yang belum merupakan pendapatan sebagai kewajiban premi.

ii. Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung menggunakan metode individual per polis dan proporsional selama periode proteksi dari kontrak asuransi.

iii. Biaya akuisisi ditangguhkan dan komisi reasuransi ditangguhkan

Biaya akuisisi yang berhubungan langsung dengan pendapatan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan atas pendapatan premi dan komisi reasuransi yang diterima yang berhubungan langsung dengan premi reasuransi, ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan metode penghitungan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan.

iv. Klaim

Beban klaim sehubungan dengan terjadinya kerugian terhadap objek asuransi yang dipertanggungkan meliputi klaim yang telah disetujui, klaim yang masih dalam proses, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (“IBNR”), dan beban penyelesaian klaim.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***e. Insurance contract** (continued)*

i. Premium income and reinsurance premium payment recognition

Premium income is recognised upon inception of the policy.

Premium income and reinsurance premium for short term insurance contract is recognised as revenue and expense over the period of risk coverage proportionate to protection amounts provided.

Premium income and reinsurance premium for long term insurance contract is recognised as revenue and expense upon inception of the policy. The Company recognised unearned premium reserve as premium liabilities.

ii. Unearned premium reserves

Unearned premium reserves are calculated individually for each policy and proportionate with the protection period of insurance contract.

iii. Deferred acquisition costs (“DAC”) and deferred reinsurance commission

Acquisition costs which are directly related to premium income, such as commission paid on premium income and reinsurance commission which are directly related to reinsurance premium, are deferred and amortised in accordance with calculation method of unearned premium reserve.

iv. Claims

Claim expenses arising as a result of loss to the object of insurance includes approved claims, outstanding claims, estimated own retention claims, Incurred-But-Not Reported (“IBNR”) claims and claim settlement expenses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

iv. Klaim (lanjutan)

Penyisihan klaim IBNR dihitung oleh seorang aktuaris menggunakan metode *triangulation* dan metode *hybrid* (seperti *Bornhuetter-Ferguson* dan *expected loss ratio*), disesuaikan dengan margin risiko pada tingkat kepercayaan 75%, diskonto, dan penanganan klaim tidak langsung.

Penyisihan untuk estimasi klaim bruto dibuat untuk seluruh estimasi biaya klaim yang harus dibayar sehubungan dengan klaim yang dilaporkan kepada Perusahaan sampai dengan 31 Desember. Pemulihan klaim reasuransi dari estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim reasuransi dalam aset reasuransi.

Perubahan jumlah estimasi total kewajiban klaim, estimasi klaim retensi sendiri dan IBNR, sebagai akibat dari peninjauan lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

v. Reasuransi

Perusahaan memiliki kontrak reasuransi proporsional dan non proporsional dengan perusahaan asuransi dan reasuransi dalam dan luar negeri termasuk Perusahaan terafiliasi. Tujuan dari reasuransi adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Perusahaan, yang ditentukan berdasarkan ekuitas. Premi reasuransi, klaim reasuransi dan diskon reasuransi dikurangkan dari premi bruto, klaim bruto dan komisi bruto.

Perusahaan mengasuransikan kembali sebagian dari risikonya kepada reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan diakui sesuai dengan proporsi jumlah reasuransi yang diterima.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***e. Insurance contract** (continued)*

***iv. Claims** (continued)*

The provision for IBNR claims is calculated by an actuary using triangulation method and hybrid methods (such as Bornhuetter-Ferguson and expected loss ratio), adjusted with risk margin at 75% confidence level, discounting and indirect claim handling.

A provision for estimated gross claims is made for the full estimated cost of claims to be paid in respect of claims notified to the Company until 31 December. Reinsurance recoveries from estimated gross claims are recorded as estimated reinsurance claims in the reinsurance assets.

Changes in the amount of estimated total claim liabilities, estimated own retention claims and IBNR, as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid are recognised in the statement of profit or loss in the period when the changes occur.

v. Reinsurance

The Company has proportional and non-proportional reinsurance contracts with domestic and overseas insurance and reinsurance companies including affiliated Companies. The objective of the reinsurance is to cede the risk exceeding the Company's retention capacity, determined on the basis of its equity. Reinsurance premiums, reinsurance claims and reinsurance discounts are deducted from the gross written premiums, gross claims paid and gross commissions paid.

The Company reinsures a portion of its risk with reinsurer. The amount of premium paid is recognised over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

v. Reasuransi (lanjutan)

Aset reasuransi mencakup saldo yang diharapkan dibayar oleh perusahaan reasuransi untuk liabilitas asuransi, yaitu estimasi klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diestimasi secara konsisten dengan liabilitas yang terkait dengan polis yang direasuransikan.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, yang menyebabkan Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan kontrak, dan jumlah yang belum terpulihkan yang tidak akan diterima oleh Perusahaan dari reasuransi dapat diukur dengan andal.

vi. Pengujian kecukupan liabilitas asuransi

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, yang ditentukan sesuai dengan cara Perusahaan memperoleh, memelihara, dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut

Perusahaan menilai liabilitas asuransi pada setiap akhir periode pelaporan untuk meyakinkan apakah liabilitas asuransi yang dicatat cukup untuk menutup kerugian yang diperkirakan pada akhir periode pelaporan, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan beban akuisisi tangguhan terkait) dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut dicatat dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Insurance contract *(continued)*

v. Reinsurance *(continued)*

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for insurance liabilities, including estimated claims and unearned premium reserve. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

If a reinsurance asset is impaired, the Company reduces the carrying amount accordingly and recognises the impairment loss in the Company's statement of profit or loss. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts in accordance to the terms of the contract, and the unrecovered amounts that the Company will not receive from the reinsurer can be reliably measured.

vi. Insurance liability adequacy tests

Liability adequacy testing is performed at reporting date for contract individually or class of products determined in accordance with the Company's manner of acquiring, servicing, and measuring the profitability of its insurance contracts.

The Company measures the insurance liabilities at the end of reporting period to ensure whether the insurance liabilities recorded is sufficient to cover expected losses at the end of the reporting period, by using present value of future cash outflow based on insurance contracts. If the valuation showed deficiency between insurance liabilities recorded (deducted with respective deferred acquisition cost) with estimation of future cash outflow, the deficiency will be charged to statement of profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

vii. Piutang reasuransi

Piutang reasuransi merupakan piutang yang timbul dari transaksi premi tidak langsung dan pemulihan klaim reasuransi. Piutang reasuransi disajikan dalam jumlah bersih dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai akun reasuransi.

f. Piutang premi

Piutang premi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas saldo piutang. Akun akan dihapuskan sebagai piutang tak tertagih selama periode di mana piutang ditentukan tidak dapat tertagih.

Piutang premi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi pinjaman dan piutang.

g. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aset tetap didepresiasikan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis sampai dengan nilai sisa dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Partisi	5	*Partitions*
Peralatan kantor	5	*Office equipment*
Kendaraan	5	*Motor vehicles*
Komputer dan perangkat lunak	3 & 5	*Computers and software*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan sebagai beban pada saat terjadinya beban tersebut. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau memberikan manfaat ekonomi lebih lanjut dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang berlaku.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***e. Insurance contract** (continued)*

vii. Reinsurance receivables

Reinsurance receivables represent receivables arising from indirect premium transaction and reinsurance claims recovery. Reinsurance receivables are presented in net amount less allowance for impairment losses reinsurance accounts.

f. Premium receivables

Premium receivables are stated net of allowance for impairment losses, based on a review of the collectability of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

Premium receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

g. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful life to their residual value as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditures which extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated based on applicable depreciation rates.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Pada saat aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, harga perolehannya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai guna.

h. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***g. Fixed assets** (continued)*

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the statement of profit or loss.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

h. Leases transactions

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the Right-of-use assets and lease liabilities for:

- *pre; and*
- *Low value asset.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Company has the right to operate the asset; and*
  2. *The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

Aset hak-guna kemudian didepresiasikan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto bunga.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari ”aset tetap” dan liabilitas sewa sebagai bagian dari “utang lain-lain” di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Leases transactions *(continued)*

At the lease commencement date, the Company recognises a Right-of-use asset and a lease liability. The Right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred.

The Right-of-use asset is subsequently depreciated using straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the Right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to the profit or loss over the lease period in order to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents Right-of-use assets as part of ”fixed assets” and lease liabilities as part of ” other liabilities” in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the Right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the Right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the Right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the Right-of-use asset or the end of the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal. Pendapatan bunga yang diperoleh dari investasi yang menghasilkan bunga diakui dengan metode akrual.

Deposito berjangka diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi pinjaman dan piutang.

Efek-efek dan penyertaan langsung

Surat-surat berharga yang terdiri dari obligasi dan saham diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi aset keuangan tersebut.

Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar disajikan pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang direalisasikan atau terjadi pada saat efek-efek dijual, diakui dalam laporan laba rugi.

Investasi pada reksadana dengan kepemilikan lebih dari 50% dari unit yang diterbitkan oleh reksadana tersebut dan Perusahaan yang mengendalikan reksadana tersebut akan dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan. Perusahaan mengendalikan reksadana ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas pengembalian variabel dari investasinya di reksa dana dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaan atas entitas tersebut.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi (lihat Catatan 2c).

Dividen dilaporkan sebagai pendapatan saat diterima. Pendapatan bunga dari obligasi dilaporkan dengan basis akrual.

Penyertaan langsung diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan diukur pada biaya perolehan karena terdiri dari penyertaan langsung pada perusahaan non-publik yang nilai wajarnya tidak tersedia dan tidak dapat diandalkan.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diperhitungkan selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

i. Investments

Time deposits

Time deposits are stated at their nominal values. Interest income derived from interest earning investments is recognised on an accrual basis.

Time deposits are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

Marketable securities and direct participations

Marketable securities consisting of bonds and shares are classified as available-for-sales. Refer to Note 2c for the accounting policies of those financial assets.

Marketable securities classified as available-for-sale are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are presented in the equity section. Gains or losses which are realised or incurred when the marketable securities are sold are recognised in the statement of profit or loss.

Investment in mutual funds with ownership of more than 50% of unit issued by the mutual funds and the Company exercise control over the mutual fund will be consolidated into the Company's financial statements. The Company controls a mutual fund when the Company is exposed to, or has right to variable returns from its investment in the mutual fund and has the ability to affect those returns through its power of entity.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices (refer to Note 2c).

Dividends are reported as income when received. Interest income from bonds is reported on an accrual basis.

Direct participations are classified as available-for-sale financial assets and measured at cost as it consists of direct participations in non-listed companies with no available and no reliable fair value amount.

j. Prepayments

Prepayments are brought to account over the expected period of benefit on a straight-line basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen Perusahaan mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak, yang mana manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasi akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau menyelesaikan aset dan liabilitas secara bersamaan.

l. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

k. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulation especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate, management establishes provision based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax liability is realised or settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

l. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 224 "Related Party Disclosures".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Sifat dari hubungan transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat Catatan 36).

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Manfaat pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Perusahaan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan membayar iuran tetap ke dalam entitas yang terpisah (dana pensiun) dan Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Dalam rangka pengelolaan dana untuk hak jasa karyawan, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Tokio Marine Life Indonesia melalui Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP").

Perusahaan diharuskan untuk menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam peraturan dan Undang-undang yang berlaku, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun yang ditetapkan dengan peraturan dan Undang-undang lebih besar dari program iuran pasti Perusahaan, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Kewajiban manfaat pensiun adalah nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan suku bunga obligasi jangka panjang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah di mana manfaat akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu kewajiban pensiun terkait.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***l. Transactions with related parties** (continued)*

The nature of significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements (refer to Note 36).

m. Employee benefits

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Pension benefits and other post employment benefits

The Company has a defined contribution plan. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

In order to manage fund for employee service entitlements, Company entered into cooperative agreement with Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Tokio Marine Life Indonesia through Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP").

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the prevailing law and regulations, which in substance represents defined benefit obligation. If the pension benefits based on prevailing law and regulations are higher than the Company's defined contribution plans, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets. Defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) langsung diakui seluruhnya di ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau program kurtailmen diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja lainnya seperti uang pesangon, uang jasa dan uang kompensasi. Hak atas manfaat ini biasanya didasarkan pada karyawan yang masih bekerja hingga usia pensiun dan penyelesaian masa kerja minimum. Perkiraan biaya imbalan ini diakui selama masa kerja, menggunakan metodologi yang mirip dengan kewajiban imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

Manfaat jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti panjang dan imbalan dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan didiskontokan menjadi nilai kini.

n. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai kewajiban pada saat dividen disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

o. Beban usaha dan beban *underwriting* lainnya

Beban usaha meliputi beban yang berkaitan dengan beban karyawan, kegiatan kantor dan kegiatan operasional.

Beban *underwriting* lainnya - bersih termasuk pendapatan dari administrasi polis dan beban yang terkait dengan beban survei risiko dan kerugian.

Semua beban ini dicatat dalam laporan laba rugi atas dasar akrual.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***m. Employee benefits** (continued)*

***Pension benefits and other post employment benefits** (continued)*

Remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period which they are incurred.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in statement of profit or loss when incurred.

The Company provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay and compensation pay. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using methodology similar to defined benefit obligation. These obligations are valued annually by independent qualified actuary.

Other long term benefits

Other long term employee benefits such as long service leave and rewards are calculated using the "Projected Unit Credit" method and discounted to present value.

n. Dividend

Dividend distribution is recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

o. Operating expenses and other underwriting expenses

Operating expenses includes expenses related with personnel expenses, office activities and operational activities.

Other underwriting expenses - net include income from policy administration and expenses related with risk and loss survey expenses.

All of these expenses are recorded in the statement of profit or loss on accrual basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 5 tahun, kecuali dinyatakan lain dalam klausul tertentu.

Apabila aset tak berwujud dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi amortisasi yang terkait dengan aset tak berwujud tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – sebagai contoh *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan –tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – sebagai contoh *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan –tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

p. Intangible asset

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses. Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets of 5 years, except stated others in the clause.

When intangible assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated amortization are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the statements of profit or loss.

q. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and VIU. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***q. Impairment of non-financial assets** (continued)*

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang berdasarkan atas standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus-menerus dan berdasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perusahaan meninjau kembali piutang pada tanggal pelaporan untuk mengevaluasi cadangan kerugian penurunan nilai. Pertimbangan manajemen diterapkan dalam estimasi saat menentukan tingkat penyisihan yang diperlukan.

Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris. Penilaian aktuaris melibatkan pembuatan asumsi tentang tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian, tingkat kecacatan, tingkat penarikan dan usia pensiun normal (lihat Catatan 22).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimations and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimations and assumptions.

Allowance for impairment losses

The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

Employee benefits obligation

Employee benefits are determined based on actuarial valuation. The actuary valuation involves making assumptions about discount rate, future salary increase, mortality rate, disability rate, withdrawal rate and normal retirement age (refer to Note 22).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan melakukan pengujian kecukupan liabilitas asuransi, menggunakan estimasi arus kas masa depan yang terdapat dalam kontrak asuransi. Jika pengujian menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (setelah dikurangi dengan biaya akuisisi yang ditangguhkan) berdasarkan estimasi arus kas masa depan tidak mencukupi, selisihnya harus diakui pada laporan laba rugi (lihat Catatan 2e).

Estimasi klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul. Cadangan ini merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses atau klaim belum diterima pada tanggal laporan posisi keuangan. Perusahaan menetapkan cadangan berdasarkan jenis produk, jenis dan periode penjaminan dan tahun kejadian. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan Perusahaan untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perusahaan membentuk cadangan IBNR dengan menggunakan perhitungan aktuarial berdasarkan metode *triangle*. Estimasi dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuarial termasuk marjin risiko dan perkiraan biaya penanganan klaim tidak langsung.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Liability adequacy test

The Company assesses at each reporting date whether its recognised insurance liabilities are adequate, using current estimates of future cash outflows of its insurance contract. If the assessment shows that the carrying amount of its insurance liabilities (after deducted by deferred acquisition costs) is inadequate in the light of the estimated future cash outflows, the entire deficiency shall be recognised in the statement of profit or loss (refer to Note 2e).

Estimated claims

The Company is required to establish reserves for payment of claims that arise. These reserves represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as of the financial position date. The Company establishes its reserves by product line, type and extent of coverage and year of occurrence. There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not yet reported ("IBNR") losses.

The Company's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

The Company establishes IBNR reserves using actuarial calculation with triangle method. There are estimates and assumptions used in the actuarial calculation including risk margin and estimation of indirect claim handling expenses.

4. KAS DAN SETARA KAS / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2024	2023	
Kas dan bank	28,672,025	42,703,639	*Cash and banks*
Deposito berjangka	733,989,700	920,614,408	*Time deposits*
	762,661,725	963,318,047	

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka merupakan deposit dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang. Deposito berjangka di atas termasuk dengan deposit dalam mata uang selain Rupiah sebesar USD 9.350.000 (2023: USD 20.263.000).

Per 31 Desember 2024, deposito berjangka dalam Rupiah memiliki suku bunga mulai dari 2,20% - 6,25% (2023 2,25% - 6,50%) dan deposito berjangka dalam mata uang USD memiliki suku bunga 2,40% - 4,50% (2023: 2,75% - 3,75%).

***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)*

Time deposits represent deposits with maturity in three months or less. Included in the above time deposits are deposits in currency other than Indonesian Rupiah amounting to USD 9,350,000 (2023: USD 20,263,000).

As of 31 December 2024, time deposits in Rupiah earned interest rate ranging from 2.20% - 6.25% (2023: 2.25% - 6.50%) and time deposits in USD earned interest rate 2.40% - 4.50% (2023: 2.75% - 3.75 %).

5. EFEK-EFEK

5. MARKETABLE SECURITIES

	2024	2023	
Obligasi pemerintah	1,523,147,682	1,500,577,111	*Government bonds*
Saham	36,075,086	42,729,436	*Shares*
	1,559,222,768	1,543,306,547	

Obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp 27.145.892 (2023: Rp 27.631.395) ditempatkan sebagai dana jaminan.

Government bonds classified as available-for-sale amounting to Rp 27,145,892 (2023: Rp 27,631,395) are placed as statutory funds.

6. PIUTANG PREMI - BERSIH

6. PREMIUM RECEIVABLES - NET

	2024	2023	
Bisnis langsung	526,794,507	452,617,407	*Direct business*
Koasuransi masuk	11,754,380	11,916,777	*Inward co-insurance*
Reasuransi masuk	58,006,395	44,915,117	*Inward reinsurance*
	596,555,282	509,449,301	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,681,976)	(1,305,274)	*Less: Allowance for impairment losses*
Piutang premi - bersih	594,873,306	508,144,027	*Premium receivables - net*

Termasuk dalam saldo piutang premi di atas adalah piutang dalam mata uang selain Rupiah sebesar USD 14.844.765 dan JPY 8.427.487 (2023: USD 13.012.512 dan JPY 13.468.641).

Included in the above premium receivables balances are receivables in currencies other than Indonesian Rupiah amounting to USD 14,844,765 and JPY 8,427,487 (2023: USD 13,012,512 and JPY 13,468,641).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup potensi kerugian atas piutang premi.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover the potential loss on premium receivables.

7. PIUTANG REASURANSI - BERSIH / *7. REINSURANCE RECEIVABLES - NET*

	2024	2023	
Koasuransi keluar	210,913	2,055,664	*Outward co-insurance*
Reasuransi keluar	149,921,875	26,133,071	*Outward reinsurance*
	150,132,788	28,188,735	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(403,674)	(3,791,673)	*Less: Allowance for impairment losses*
Piutang reasuransi - bersih	149,729,114	24,397,062	*Reinsurance receivables - net*

Termasuk dalam saldo piutang reasuransi di atas adalah piutang dalam mata uang selain Rupiah sebesar USD 8.071.694 dan JPY 163.328 (2023: USD 234.406 dan JPY 163.328).

Included in the above reinsurance receivables balances are receivables in currencies other than Indonesian Rupiah amounting to USD 8,071,694 and JPY 163,328 (2023: USD 234,406 and JPY 163,328).

Termasuk di dalam mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai tahun berjalan adalah hapus buku sebesar Rp 3.280.105.

Included in the current year's movement of allowance for impairment losses is a write-off amounting to Rp 3,280,105.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of related party balances and transactions.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAYMENTS*

	2024	2023	
IT Subscription	11,002,460	7,397,628	*IT Subscription*
Sewa	30,479	1,171,905	*Rent*
Lain-lain	928,710	756,162	*Others*
	11,961,649	9,325,695	

9. PERPAJAKAN / *9. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	2024	2023	
Pajak penghasilan kini:			*Current income taxes:*
Pasal 29	34,575,363	738,219	*Article 29*
Pasal 25	5,715,133	2,965,981	*Article 25*
	40,290,496	3,704,200	
Utang pajak lain-lain:			*Other taxes payable:*
Pajak penghasilan karyawan	-	2,413,376	*Employee income tax*
Pemotongan pajak	1,089,268	2,590,922	*Withholding tax*
Utang PPN	1,505,128	1,444,450	*VAT payable*
	2,594,396	6,448,748	
	42,884,892	10,152,948	

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

***9. TAXATION** (continued)*

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expenses

	2024	2023	
Beban pajak kini	85,949,375	42,674,555	*Current tax expense*
Manfaat pajak tangguhan	(32,037,074)	(633,547)	*Deferred tax benefit*
	53,912,301	42,041,008	

Rekonsiliasi antara penghasilan sebelum pajak, seperti yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi, dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the profit or loss, and taxable income is as follows:

	2024	2023	
Pendapatan sebelum pajak	350,588,092	284,881,561	*Income before tax*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
- Pendapatan bunga dan pendapatan dari reksadana	(110,504,099)	(104,038,533)	*Interest income and income from mutual funds -*
- Imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan serta beban yang tidak dapat diperkenankan	4,275,860	2,959,971	*Benefits-in-kind and non-deductible expenses -*
- Lain-lain	696,050	7,292,492	*Others -*
	(105,532,189)	(93,786,070)	
Perbedaan temporer:			*Timing differences:*
- IBNR	(5,582,262)	(1,437,622)	*IBNR -*
- Penyisihan atas imbalan kerja	5,019,170	8,461,731	*Provision for employee benefits -*
- Penyisihan atas bonus karyawan	5,045,000	(2,543,000)	*Provision for employee bonus -*
- Premi yang belum merupakan pendapatan	116,623,985	(9,952,937)	*Unearned premium reserve -*
- Penyusutan aset tetap	(1,240,460)	(1,755,315)	*Fixed assets depreciation -*
- Aset hak-guna	(34,662)	498,131	*Right-of-use assets -*
- Penyisihan lainnya	25,792,303	9,608,772	*Other provisions -*
	145,623,074	2,879,760	
Pendapatan kena pajak	390,678,977	193,975,251	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan	85,949,375	42,674,555	*Income tax expense*
Dikurangi : Pajak dibayar di muka	(51,374,012)	(41,936,336)	*Less: Prepaid taxes*
Utang pajak penghasilan badan	34,575,363	738,219	*Corporate income tax payable*

Penghitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 adalah suatu penghitungan yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2024 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its annual corporate tax return.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan

***9. TAXATION** (continued)*

c. Deferred tax assets

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**(Dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ *(Charged) to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
Cadangan:					*Provisions:*
- IBNR	36,800,867	(1,228,098)	-	35,572,769	*IBNR* -
- Imbalan kerja	15,721,011	1,104,217	(431,498)	16,393,730	*Employee benefits* -
- Bonus pegawai	4,668,400	1,109,900	-	5,778,300	*Employee bonus* -
- Lain-lain	11,769,700	5,674,306	-	17,444,006	*Others* -
Premi yang belum merupakan pendapatan	64,777,283	25,657,277	-	90,434,560	*Unearnes premium reserve*
Penyusutan aset tetap	(913,136)	(272,901)	-	(1,186,037)	*Fixed assets depreciation*
Aset hak-guna	112,502	(7,627)	-	104,875	*Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan	132,936,627	32,037,074	(431,498)	164,542,203	*Deferred tax assets*

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**(Dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ *(Charged) to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
Cadangan:					*Provisions:*
- IBNR	37,117,144	(316,277)	-	36,800,867	*IBNR* -
- Piutang tak tertagih	1,304,166	(1,304,166)	-	-	*Doubtful accounts* -
- Imbalan kerja	11,584,409	1,861,581	2,275,021	15,721,011	*Employee benefits* -
- Bonus pegawai	5,227,860	(559,460)	-	4,668,400	*Employee bonus* -
- Lain-lain	8,351,604	3,418,096	-	11,769,700	*Others* -
Premi yang belum merupakan pendapatan	66,966,929	(2,189,646)	-	64,777,283	*Unearnes premium reserve*
Penyusutan aset tetap	(526,967)	(386,169)	-	(913,136)	*Fixed assets depreciation*
Aset hak-guna	2,912	109,590	-	112,502	*Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan	130,028,057	633,549	2,275,021	132,936,627	*Deferred tax assets*

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Sesuai dengan Undang-undang No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, untuk pajak tahun 2024 dan 2023, Perseroan telah menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Based on Law No.7 Year 2021 regarding Harmonization of Tax Regulation, for tax year 2024 and 2023, the Company has used tax rate of 22%.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. *Pillar Two*

Pada 31 Desember 2024, Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK-136") mengenai implementasi Aturan Global Anti-Base Erosion Pilar Dua ("GloBE") diundangkan di Indonesia, yurisdiksi tempat Perusahaan didirikan, dan mulai berlaku sejak 1 Januari 2025. Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki eksposur pajak kini terkait. Perusahaan menerapkan pengecualian PSAK 212 untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

Perusahaan sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan Model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK-136. Karena kompleksitas dalam menerapkan PMK-136 dan menghitung penghasilan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK-136 yang diundangkan belum dapat diperkirakan secara wajar.

***9. TAXATION** (continued)*

e. Pillar Two

On 31 December 2024, the Ministry of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK-136") regarding the implementation of the Pillar Two Global Anti-Base Erosion ("GloBE") Rules was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and has come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Company has not related current tax exposure. The Company applies SFAS 212 exception to recognizing and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

The Company is in the process of assessing whether they are within the scope of Pillar Two Model and if there is any exposure to the PMK 136. Due to the complexities in applying PMK 136 and calculating GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHER RECEIVABLES

	2024	2023	
Piutang bunga	26,037,031	28,013,310	*Interest receivable*
Piutang klaim agensi	1,681,074	1,127,377	*Agency claim receivable*
Lain-lain	5,015,400	3,644,973	*Others*
	32,733,505	32,785,660	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

11. PENYERTAAN LANGSUNG

11. DIRECT PARTICIPATION

Investasi pada entitas yang tidak terdaftar di bursa adalah sebagai berikut:

This represents investments in non-listed entities as follows:

	2024	2023	
PT Asuransi Maipark Indonesia	458,800	458,800	*PT Asuransi Maipark Indonesia*
Damai Indah Golf	376,400	376,400	*Damai Indah Golf*
	835,200	835,200	

12. ASET LAIN-LAIN / *12. OTHER ASSETS*

	2024	2023	
Uang jaminan:			*Deposits:*
- Keamanan	3,878,199	4,040,449	*Security -*
- Telepon	1,564,465	1,563,719	*Telephone -*
Deposit penyelesaian klaim	15,000,000	-	*Claim settlement deposit*
Keanggotaan yang dapat dialihkan	1,061,586	1,036,968	*Transferable membership*
Lain-lain	5,591,999	5,392,237	*Others*
	27,096,249	12,033,373	

Deposit penyelesaian klaim menggambarkan dana yang ditempatkan pada pihak ketiga untuk mempercepat proses pembayaran klaim asuransi kargo.

Claim settlement deposit represent fund placed in third party to expedite the payment of cargo insurance claims.

13. ASET TETAP - BERSIH / *13. FIXED ASSETS - NET*

	2024	2023	
Kepemilikan langsung	20,439,079	26,395,633	*Direct ownership*
Aset hak-guna	44,380,624	46,625,639	*Right-of-use assets*
	64,819,703	73,021,272	

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Kepemilikan langsung					***Direct ownership***
Harga perolehan					***Cost***
Partisi	17,961,963	292,718	13,761	18,240,920	*Partitions*
Peralatan kantor	5,120,826	257,250	213,828	5,164,248	*Office equipment*
Komputer	31,767,642	2,090,427	6,111,248	27,746,821	*Computers*
Kendaraan	4,488,642	404,900	1,090,750	3,802,792	*Motor vehicle*
	59,339,073	3,045,295	7,429,587	54,954,781	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Partisi	7,705,251	2,932,934	10,901	10,627,284	*Partitions*
Peralatan kantor	2,918,424	606,171	197,892	3,326,703	*Office equipment*
Komputer	18,063,472	5,095,983	6,048,589	17,110,866	*Computers*
Kendaraan	4,256,293	285,306	1,090,750	3,450,849	*Motor vehicle*
	32,943,440	8,920,394	7,348,132	34,515,702	
Nilai buku bersih	26,395,633			20,439,079	***Net book value***
Aset hak-guna					***Right-of-use assets***
Harga perolehan					***Cost***
Bangunan	68,434,526	5,702,417	12,800,733	61,336,210	*Building*
Peralatan kantor	45,326	2,915,410	-	2,960,736	*Office equipment*
Kendaraan	9,364,789	6,612,457	1,854,915	14,122,331	*Motor vehicle*
	77,844,641	15,230,284	14,655,648	78,419,277	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	27,408,773	13,575,278	12,800,733	28,183,318	*Building*
Peralatan kantor	45,326	599,859	-	645,185	*Office equipment*
Kendaraan	3,764,903	3,300,162	1,854,915	5,210,150	*Motor vehicle*
	31,219,002	17,475,299	14,655,648	34,038,653	
Nilai buku bersih	46,625,639			44,380,624	***Net book value***

13. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS - NET (continued)*

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Kepemilikan langsung					***Direct ownership***
Harga perolehan					***Cost***
Partisi	22,372,652	1,018,568	5,429,257	17,961,963	*Partitions*
Peralatan kantor	5,781,371	778,767	1,439,312	5,120,826	*Office equipment*
Komputer	33,921,684	5,001,524	7,155,566	31,767,642	*Computers*
Kendaraan	9,006,984	-	4,518,342	4,488,642	*Motor vehicle*
	71,082,691	6,798,859	18,542,477	59,339,073	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Partisi	10,053,466	3,079,414	5,427,629	7,705,251	*Partitions*
Peralatan kantor	3,738,787	551,694	1,372,057	2,918,424	*Office equipment*
Komputer	20,442,121	4,621,765	7,000,414	18,063,472	*Computers*
Kendaraan	8,185,833	588,802	4,518,342	4,256,293	*Motor vehicle*
	42,420,207	8,841,675	18,318,442	32,943,440	
Nilai buku bersih	28,662,484			26,395,633	***Net book value***
Aset hak-guna					***Right-of-use assets***
Harga perolehan					***Cost***
Bangunan	67,313,637	2,312,556	1,191,667	68,434,526	*Building*
Peralatan kantor	3,241,741	-	3,196,415	45,326	*Office equipment*
Kendaraan	9,904,594	5,619,487	6,159,292	9,364,789	*Motor vehicle*
	80,459,972	7,932,043	10,547,374	77,844,641	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	13,254,061	15,346,379	1,191,667	27,408,773	*Building*
Peralatan kantor	3,199,158	42,583	3,196,415	45,326	*Office equipment*
Kendaraan	7,157,413	2,766,782	6,159,292	3,764,903	*Motor vehicle*
	23,610,632	18,155,744	10,547,374	31,219,002	
Nilai buku bersih	56,849,340			46,625,639	***Net book value***

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia atas risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran, huru-hara, sabotase, perusakan dan gangguan usaha dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 20.589.195 (2023: Rp 22.069.101).

As at 31 December 2024, the Company's fixed assets are insured with PT Asuransi Jasa Indonesia for the risk of losses due to natural disaster, fire, riot, sabotage, vandalism and business interruption with sum insured of Rp 20,589,195 (2023: Rp 22,069,101).

Total nilai pertanggungan dianggap cukup oleh Manajemen untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The total insurance coverage was considered adequate by Management to cover possible losses on the assets insured.

Laporan posisi keuangan menunjukkan jumlah terkait sewa adalah sebagai berikut:

The balance sheet shows the following amount relating to leases:

	2024	2023	
Aset hak - guna:			*Right-of-use assets:*
Bangunan	33,152,892	41,025,753	*Building*
Peralatan kantor	2,315,551	-	*Office equipment*
Kendaraan	8,912,181	5,599,886	*Motor vehicle*
	44,380,624	46,625,639	
Liabilitas sewa	44,058,230	45,375,462	*Lease liabilities*

13. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan bangunan, peralatan kantor, dan kendaraan. Masa sewa mulai dari dua sampai dengan lima tahun untuk bangunan dan kendaraan, serta dua sampai dengan tiga tahun untuk peralatan kantor. Nilai yang akan datang dari pembayaran sewa minimum di dalam sewa guna usaha pembiayaan beserta nilai kini dari pembayaran sewa minimum pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***13. FIXED ASSETS - NET** (continued)*

The Company has entered into several lease agreements which are mainly related to office buildings, office equipment, and motor vehicle. The lease period starts from two to five years for office buildings and motor vehicle and two to three years for office equipment. Future minimum lease payments under each finance lease, together with the present values of the minimum lease payments as at 31 December 2024 and 2023, were as follows.

	2024	2023	
Sampai dengan 1 tahun	19,954,583	16,285,281	*Up to 1 year*
1 sampai 5 tahun	29,984,224	36,685,540	*1 to 5 years*
Jumlah pembayaran sewa minimum	49,938,807	52,970,821	*Total minimum lease payment*
Dikurangi: bunga	(5,880,577)	(7,595,359)	*Less: interest*
Nilai kini dari pembayaran Sewa minimum	44,058,230	45,375,462	*Present value of minimum lease payment*
Dikurangi: porsi jangka pendek	(16,610,640)	(13,008,181)	*Less: current portion*
Porsi jangka panjang	27,447,590	32,367,281	*Non-current portion*

Rekonsiliasi dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Reconciliation from lease liabilities are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	45,375,462	53,967,165	*Beginning balance*
Ditambah:			*Add:*
Penambahan tahun berjalan	15,874,412	7,498,677	*Additions during the year*
Beban bunga	4,100,454	4,535,618	*Lease interest expense*
Dikurangi:			*Less:*
Pembayaran tahun berjalan	(21,292,098)	(20,625,998)	*Payment during the year*
Saldo akhir	44,058,230	45,375,462	*Ending balance*

Laporan laba rugi menunjukkan jumlah terkait sewa adalah sebagai berikut:

The statement of profit or loss shows the following amount relating to lease:

	2024	2023	
Beban bunga (termasuk dalam beban usaha)	4,100,454	4,535,618	*Interest expense (includes in operating expense)*

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 21.292.098 (2023: Rp 20.625.998).

The total cash outflow for leases for the periode ended 31 December 2024 amounted to Rp 21,292,098 (2023: Rp 20,625,998).

14. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH / *14. INTANGIBLE ASSET - NET*

	2024	2023	
Perangkat lunak	11,957,202	10,426,530	*Software*

2024	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	133,401,250	4,585,081	-	137,986,331	*Software*
	133,401,250	4,585,081	-	137,986,331	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Perangkat lunak	122,974,720	3,054,409	-	126,029,129	*Software*
	122,974,720	3,054,409	-	126,029,129	
Nilai buku bersih	10,426,530			11,957,202	***Net book value***

2023	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	126,847,896	6,553,354	-	133,401,250	*Software*
	126,847,896	6,553,354	-	133,401,250	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Perangkat lunak	120,390,307	2,584,413	-	122,974,720	*Software*
	120,390,307	2,584,413	-	122,974,720	
Nilai buku bersih	6,457,589			10,426,530	***Net book value***

15. ESTIMASI KLAIM / *15. ESTIMATED CLAIM*

a. Estimasi klaim bruto / *a. Gross estimated claims*

2024	IBNR	Estimasi klaim/ *Estimated claims*	Jumlah/ *Total*	
Pengangkutan dan rangka kapal	111,149,890	121,555,258	232,705,148	*Marine cargo and hull*
Harta benda	270,035,659	1,109,431,902	1,379,467,561	*Fire*
Kendaraan bermotor	22,720,336	37,122,223	59,842,559	*Motor vehicle*
Rekayasa	38,755,979	88,243,782	126,999,761	*Engineering*
Kredit	30,508,032	401,201	30,909,233	*Credit*
Aneka	10,507,388	32,690,435	43,197,823	*Various*
	483,677,284	1,389,444,801	1,873,122,085	

2023	IBNR	Estimasi klaim/ *Estimated claims*	Jumlah/ *Total*	
Pengangkutan dan rangka kapal	122,614,579	149,259,312	271,873,891	*Marine cargo and hull*
Harta benda	287,722,639	1,535,108,276	1,822,830,915	*Fire*
Kendaraan bermotor	26,969,110	49,224,568	76,193,678	*Motor vehicle*
Rekayasa	106,089,360	359,924,426	466,013,786	*Engineering*
Kredit	31,431,600	242,149	34,673,749	*Credit*
Aneka	11,391,289	22,654,550	34,045,839	*Various*
	586,218,577	2,116,413,281	2,705,631,858	

15. ESTIMASI KLAIM (lanjutan) / *15. ESTIMATED CLAIM (continued)*

b. Aset reasuransi / *b. Reinsurance assets*

	2024			
	IBNR	Estimasi klaim/ *Estimated claims*	Jumlah/ *Total*	
Pengangkutan dan rangka kapal	(20,263,140)	(37,736,295)	(57,999,435)	*Marine cargo and hull*
Harta benda	(243,115,486)	(1,041,139,626)	(1,284,255,112)	*Fire*
Kendaraan bermotor	(79,616)	(108,546)	(188,162)	*Motor vehicle*
Rekayasa	(23,118,918)	(54,083,689)	(77,202,607)	*Engineering*
Kredit	(29,045,491)	(381,141)	(29,426,632)	*Credit*
Aneka	(6,360,228)	(23,161,753)	(29,521,981)	*Various*
	(321,982,879)	(1,156,611,050)	(1,478,593,929)	

	2023			
	IBNR	Estimasi klaim/ *Estimated claims*	Jumlah/ *Total*	
Pengangkutan dan rangka kapal	(25,631,649)	(41,483,598)	(67,115,247)	*Marine cargo and hull*
Harta benda	(260,250,802)	(1,475,852,186)	(1,736,102,988)	*Fire*
Kendaraan bermotor	(69,938)	(139,547)	(209,485)	*Motor vehicle*
Rekayasa	(96,048,557)	(335,781,779)	(431,830,336)	*Engineering*
Kredit	(32,747,984)	(230,041)	(32,978,025)	*Credit*
Aneka	(7,192,979)	(15,260,473)	(22,453,452)	*Various*
	(421,941,909)	(1,868,747,624)	(2,290,689,533)	

c. Estimasi klaim bersih / *c. Net estimated claims*

	2024			
	IBNR	Estimasi klaim/ *Estimated claims*	Jumlah/ *Total*	
Pengangkutan dan rangka kapal	90,886,750	83,818,963	174,705,713	*Marine cargo and hull*
Harta benda	26,920,173	68,292,276	95,212,449	*Fire*
Kendaraan bermotor	22,640,720	37,013,677	59,654,397	*Motor vehicle*
Rekayasa	15,637,061	34,160,093	49,797,154	*Engineering*
Kredit	1,462,541	20,060	1,482,601	*Credit*
Aneka	4,147,160	9,528,682	13,675,842	*Various*
	161,694,405	232,833,751	394,528,156	

	2023			
	IBNR	Estimasi klaim/ *Estimated claims*	Jumlah/ *Total*	
Pengangkutan dan rangka kapal	96,982,930	107,775,714	204,758,644	*Marine cargo and hull*
Harta benda	27,471,837	59,256,090	86,727,927	*Fire*
Kendaraan bermotor	26,899,172	49,085,021	75,984,193	*Motor vehicle*
Rekayasa	10,040,803	24,142,647	34,183,450	*Engineering*
Kredit	1,683,616	12,108	1,695,724	*Credit*
Aneka	4,198,310	7,394,077	11,592,387	*Various*
	167,276,668	247,665,657	414,942,325	

16. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN / *16. UNEARNED PREMIUM RESERVE*

a. Premi yang belum merupakan pendapatan - bruto / *a. Gross unearned premium reserve*

	2024	2023	
Pengangkutan dan rangka kapal	54,227,897	55,151,175	*Marine cargo and hull*
Harta benda	483,017,053	450,261,657	*Fire*
Kendaraan bermotor	548,959,192	712,806,070	*Motor vehicle*
Rekayasa	72,527,224	65,770,556	*Engineering*
Kredit	90,908,169	30,986,887	*Credit*
Aneka	102,128,846	62,205,682	*Various*
	1,351,768,381	1,377,182,027	

b. Aset reasuransi / *b. Reinsurance assets*

	2024	2023	
Pengangkutan dan rangka kapal	(12,890,747)	(11,751,383)	*Marine cargo and hull*
Harta benda	(406,872,342)	(378,528,167)	*Fire*
Kendaraan bermotor	(1,513,714)	(1,428,784)	*Motor vehicle*
Rekayasa	(47,278,257)	(45,003,890)	*Engineering*
Kredit	(87,305,858)	(29,822,481)	*Credit*
Aneka	(77,764,834)	(43,162,896)	*Various*
	(633,625,752)	(509,697,601)	

c. Premi yang belum merupakan pendapatan - bersih / *c. Net unearned premium reserve*

	2024	2023	
Pengangkutan dan rangka kapal	41,337,150	43,399,792	*Marine cargo and hull*
Harta benda	76,144,711	71,733,490	*Fire*
Kendaraan bermotor	547,445,478	711,377,286	*Motor vehicle*
Rekayasa	25,248,967	20,766,666	*Engineering*
Kredit	3,602,311	1,164,406	*Credit*
Aneka	24,364,012	19,042,786	*Various*
	718,142,629	867,484,426	

17. BEBAN AKUISISI TANGGUHAN - BERSIH / *17. DEFERRED ACQUISITION COSTS - NET*

	2024	2023	
Pengangkutan dan rangka kapal	4,282,085	4,009,387	*Marine cargo and hull*
Harta benda	(65,235,297)	(65,491,102)	*Fire*
Kendaraan bermotor	138,498,046	180,373,964	*Motor vehicle*
Rekayasa	(3,178,105)	(3,586,004)	*Engineering*
Kredit	(5,362,433)	(1,788,350)	*Credit*
Aneka	(9,377,443)	(3,921,820)	*Various*
	59,626,853	109,596,075	

18. UTANG KLAIM / *18. CLAIMS PAYABLE*

	2024	2023	
Bisnis langsung	26,660,703	27,198,805	*Direct business*
Koasuransi dan reasuransi masuk	2,268,638	1,247,142	*Inward co-insurance and reinsurance*
	28,929,341	28,445,947	

Termasuk dalam utang klaim di atas adalah utang dalam mata uang selain Rupiah sebesar USD 182.109 dan JPY 11.801 (2023: SGD 62.168 dan USD 28.405).

Included in the above claims payable are payables in currencies other than Indonesian Rupiah amounting to USD 182,109 and JPY 11,801 (2023: SGD 62,168 and USD 28,405).

19. UTANG REASURANSI / *19. REINSURANCE PAYABLE*

	2024	2023	
Koasuransi keluar	20,787,470	28,755,189	*Outward co-insurance*
Reasuransi keluar dan retrosesi	388,255,058	325,620,880	*Outward reinsurance and retrocession*
	409,042,528	354,376,069	

Termasuk dalam utang reasuransi di atas adalah utang dalam mata uang selain Rupiah sebesar USD 14.969.394 dan JPY 12.624.862 (2023: USD 15.428.260 dan JPY 177.547.354).

Included in the above reinsurance payable are payables in currencies other than Indonesian Rupiah amounting to USD 14,969,394 and JPY 12,624,862 (2023: USD 15,428,260 and JPY 177,547,354).

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

20. UTANG KOMISI DAN BIAYA JASA / *20. COMMISSION AND SERVICE FEE PAYABLE*

	2024	2023	
Utang komisi:			*Commission payable:*
Pengangkutan dan rangka kapal	6,275,657	5,346,439	*Marine cargo and hull*
Harta benda	10,148,333	9,478,684	*Fire*
Kendaraan bermotor	17,354,376	27,181,744	*Motor vehicle*
Rekayasa	588,983	505,936	*Engineering*
Kredit	10,323,047	2,712,255	*Credit*
Aneka	1,366,401	703,759	*Various*
	46,056,797	45,928,817	
Utang biaya jasa	32,346,062	30,436,837	*Service fee payable*
	78,402,859	76,365,654	

21. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN / *21. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES*

	2024	2023	
Liabilitas sewa (Catatan 13)	44,058,230	45,375,462	*Lease liabilities (Note 13)*
Cadangan bonus karyawan	26,265,000	21,220,000	*Provision employee bonus*
Pemasaran	8,667,285	13,436,576	*Marketing*
Biaya konsultan	5,604,658	4,562,192	*Consultant fee*
Lain-lain	48,080,347	32,085,793	*Others*
	132,675,520	116,680,023	

22. LIABILITAS UNTUK IMBALAN KERJA / *22. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Perhitungan aktuaris atas biaya imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disusun oleh perusahaan konsultan aktuaria berlisensi, Steven & Mourits, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

The actuarial calculations of employee benefit costs as at 31 December 2024 and 2023 were prepared by a licensed actuarial consulting firm, Steven & Mourits, using the "Projected Unit Credit" method.

Berikut adalah hal-hal utama yang diungkapkan dalam laporan aktuaria tertanggal 23 Januari 2025 (2023: 22 Januari 2024) untuk menghitung kewajiban imbalan kerja baik untuk imbalan pasca kerja maupun imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Following are the key matters disclosed in the actuarial report dated 23 January 2025 (2023: 22 January 2024) to calculate the employee benefits obligation both for post-employment benefits and other long term benefits as at 31 December 2024 and 2023.

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7.10%	6.75%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6%	6%	*Salary increases*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 4 2019 (TMI 4 - 2019)/ *Indonesian Mortality Table 4 2019 (TMI 4 - 2019)*	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 4 - 2019)/ *Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 4 - 2019)*	*Mortality rate table*
Usia pensiun	55 tahun/*years old*	55 tahun/*years old*	*Retirement age*

Jumlah kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amount of employee benefits obligations recognised in the statement of financial position are determined as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	89,194,584	78,581,873	*Present value of benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(14,677,629)	(7,122,733)	*Fair value of plan assets*
Kewajiban diakui pada laporan posisi keuangan	74,516,955	71,459,140	*Liability in the statement of financial poisition*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the statement of profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	11,673,931	9,229,746	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	415,739	-	*Past service cost*
Biaya bunga Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti ("NKKIP")	5,216,373	4,071,719	*Interest cost on Present Value Defined Benefit Obligations ("PVDBO")*
Biaya bunga atas aset program	(722,246)	(434,762)	*Interest cost on plan assets*
Kewajiban yang diasumsikan karena pengakuan jasa masa lalu	903	18,853	*Liability assumed due to recognition of past services*
Pengakuan segera kerugian aktuarial	(85,544)	1,032,617	*Immediate recognition of actuarial losses*
Kelebihan imbalan yang dibayarkan langsung oleh Perusahaan	202,832	10,814,913	*Excess benefit paid directly by Company*
Beban diakui pada laporan laba rugi	16,701,988	24,733,086	*Expense recognised in the statement of profit or loss*

22. LIABILITAS UNTUK IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS *(continued)*

Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya ("PKL") adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the other comprehensive income ("OCI") are as follows:

	2024	2023	
Pengukuran kembali imbalan kerja	(1,961,355)	10,341,003	*Remeasurement of employee benefits*
	(1,961,355)	10,341,003	

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	2024	2023	
Di awal tahun	78,581,873	57,715,922	*At beginning of the year*
Beban diakui pada tahun berjalan	16,701,988	24,733,086	*Expense recognised during the year*
Pengukuran kembali imbalan kerja	(1,961,355)	10,341,003	*Remeasurement of employee benefit*
Imbalan yang dibayar	(4,127,922)	(14,208,138)	*Benefit payments*
Di akhir tahun	89,194,584	78,581,873	*At the end of the year*

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets is as follows:

	2024	2023	
Di awal tahun	7,122,733	5,059,516	*At beginning of the year*
Kontribusi Perusahaan	10,000,000	15,000,000	*Company's contribution*
Pembayaran imbalan dari aset program	(2,845,599)	(13,207,731)	*Benefit payment from plan assets*
Pendapatan bunga	722,246	434,762	*Interest income*
Pengukuran kembali atas imbal hasil aset program	(321,751)	(163,814)	*Remeasurement return on plan assets*
Di akhir tahun	14,677,629	7,122,733	*At the end of the year*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 12,45 tahun (2023: 13,18 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2024 is 12.45 years (2023: 13.18 years).

Pembayaran kontribusi sebesar Rp 10.000.000 merupakan kontribusi perusahaan yang dibayarkan ke DPLK Tokio Marine Life Insurance (pihak berelasi).

Contribution payment amounted to Rp 10,000,000 represents the Company's contribution made to DPLK Tokio Marine Life Insurance (related party).

Analisis perkiraan jatuh tempo dari manfaat pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit are as follows:

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	10,128,361	3,127,527	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	3,169,673	10,744,212	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	28,320,749	16,444,797	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	175,868,358	177,976,362	*Beyond five years*

22. LIABILITAS UNTUK IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS *(continued)*

Sensitivitas kewajiban imbalan pensiun terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

	2024			
		Dampak terhadap kewajiban program pensiun iuran pasti/ *Impact on defined contribution pension plan obligation*		
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Dampak kenaikan asumsi terhadap imbalan (turun/(naik))/ *Impact of increase assumption to benefits(decrease/ (increase))***	**Dampak penurunan asumsi terhadap imbalan (turun/(naik))/ *Impact of decrease in assumption to benefits(decrease /(increase))***	
Tingkat diskonto	1%	(6,502,611)	7,339,069	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	7,829,299	(7,051,193)	*Future salary increases*

	2023			
		Dampak terhadap kewajiban program pensiun iuran pasti/ *Impact on defined contribution pension plan obligation*		
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Dampak kenaikan asumsi terhadap imbalan (turun/(naik))/ *Impact of increase assumption to benefits(decrease/ (increase))***	**Dampak penurunan asumsi terhadap imbalan (turun/(naik))/ *Impact of decrease in assumption to benefits(decrease /(increase))***	
Tingkat diskonto	1%	(6,023,715)	6,819,072	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	7,253,460	(6,514,511)	*Future salary increases*

Aset program terdiri dari instrumen pasar uang. Melalui PPUKP, Perusahaan dihadapkan pada sejumlah risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Plan assets comprise of money market instruments. Through its PPUKP plans, the Company is exposed to a number of risk such as assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

- Volatilitas aset
  Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika hasil dari aset program berkinerja buruk, hal ini akan menciptakan defisit.

- *Asset volatility*
  The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If yield of the plan assets underperform, this will create a deficit.

- Perubahan pada tingkat suku bunga obligasi
  Penurunan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan kewajiban program, meskipun hal ini sebagian akan diimbangi oleh peningkatan nilai kepemilikan obligasi program.

- *Changes in bond yields*
  A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

22. LIABILITAS UNTUK IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perusahaan memastikan bahwa posisi investasi dikelola dalam kerangka *Asset-Liability Matching* ("ALM") yang telah dikembangkan untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan kewajiban dalam skema pensiun. Dalam kerangka kerja ini, tujuan ALM Perusahaan adalah untuk mencocokkan aset dengan kewajiban pensiun melalui investasi dalam sekuritas dengan bunga tetap jangka panjang dengan jatuh tempo yang sesuai dengan pembayaran manfaat saat jatuh tempo dan dalam mata uang yang sesuai. Perusahaan juga secara aktif memantau bagaimana durasi dan hasil yang diharapkan dari investasi tersebut sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun.

22. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The Company ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that has been developed to achieve long-term investments that are in line with the obligations under the pension schemes. Within this framework, the Company's ALM objective is to match assets to the pension obligations by investing in long-term fixed interest securities with maturites that match the benefit payments as they fall due and in the appropriate currency. The Company also actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations.

23. MODAL SAHAM

Komposisi para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders composition as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	Jumlah saham/ *Number of shares*				
	Biasa/ *Ordinary*	Preferen/ *Preferred*	Jumlah/ *Amounts*	%	
Tokio Marine Asia Pte, Ltd.	157,600	2,400	80,000,000	80	*Tokio Marine Asia Pte, Ltd.*
PT Asuransi Jasa Indonesia	39,400	600	20,000,000	20	*PT Asuransi Jasa Indonesia*
	197,000	3,000	100,000,000	100	

24. CADANGAN WAJIB

Perusahaan telah membentuk cadangan wajib sejumlah Rp 20.000.000 sesuai dengan Undang-Undang Perusahaan No. 40/2007 yang mewajibkan perusahaan Indonesia untuk membentuk cadangan wajib minimal sebesar 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor Perusahaan. Tidak ada periode waktu yang ditentukan untuk jumlah ini harus disediakan.

24. LEGAL RESERVE

The company has set up legal reserve amounting to Rp 20,000,000 in accordance with the Company Law No. 40/2007 which requires Indonesian companies to set up a legal reserve at minimum amounting to 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

25. DIVIDEN

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2024 menyetujui pembagian dividen tunai final sebesar Rp 194.272.000 untuk tahun buku 2023. Dividen tersebut telah dibayarkan pada bulan Juni 2024.

25. DIVIDENDS

The Extraordinary General Shareholder's Meeting held on 25 April 2024 approved the declaration of final cash dividend of Rp 194,272,000 for the financial year 2023. The dividend was paid in June 2024.

25. DIVIDEN (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 4 Mei 2023 menyetujui pembagian dividen tunai final sebesar Rp 211.959.000 untuk tahun buku 2022. Dividen tersebut telah dibayarkan pada bulan Juni 2023.

***25. DIVIDENDS** (continued)*

The Extraordinary General Shareholder's Meeting held on 4 May 2023 approved the declaration of final cash dividend of Rp 211,959,000 for the financial year 2022. The dividend was paid in June 2023.

26. PREMI BRUTO / ***26. GROSS PREMIUM***

	2024	2023	
Pengangkutan dan rangka kapal	713,563,155	640,037,113	*Marine cargo and hull*
Harta benda	950,584,259	889,927,445	*Fire*
Kendaraan bermotor	275,607,958	395,134,442	*Motor vehicle*
Rekayasa	53,662,916	108,356,555	*Engineering*
Kredit	162,138,201	106,499,737	*Credit*
Aneka	142,414,952	88,855,680	*Various*
	2,297,971,441	2,228,810,972	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

27. PREMI REASURANSI / ***27. REINSURANCE PREMIUM***

	2024	2023	
Pengangkutan dan rangka kapal	66,535,572	70,001,637	*Marine cargo and hull*
Harta benda	837,529,356	778,034,670	*Fire*
Kendaraan bermotor	2,024,122	612,706	*Motor vehicle*
Rekayasa	36,815,047	89,839,018	*Engineering*
Kredit	155,114,217	101,876,621	*Credit*
Aneka	96,560,097	51,822,315	*Various*
	1,194,578,411	1,092,186,967	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of related party balances and transactions.

28. PENURUNAN DALAM PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN / ***28. DECREASE IN UNEARNED PREMIUM RESERVE***

	2024	2023	
Pengangkutan dan rangka kapal	2,062,642	(212,782)	*Marine cargo and hull*
Harta benda	(4,411,222)	(7,869,906)	*Fire*
Kendaraan bermotor	163,931,808	77,536,108	*Motor vehicle*
Rekayasa	(4,482,301)	(2,874,648)	*Engineering*
Kredit	(2,437,905)	(151,954)	*Credit*
Aneka	(5,321,225)	(274,692)	*Various*
	149,341,797	66,152,126	

29. KLAIM BRUTO / *29. GROSS CLAIMS*

	2024	2023	
Pengangkutan dan rangka kapal	251,002,520	199,755,602	*Marine cargo and hull*
Harta benda	536,068,538	318,304,838	*Fire*
Kendaraan bermotor	205,410,931	222,055,996	*Motor vehicle*
Rekayasa	142,458,177	26,646,201	*Engineering*
Kredit	2,005,644	34,137,495	*Credit*
Aneka	14,952,146	18,583,229	*Various*
	1,151,897,956	819,483,361	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of related party balances and transactions.

30. KLAIM REASURANSI / *30. REINSURANCE CLAIMS*

	2024	2023	
Pengangkutan dan rangka kapal	52,196,441	15,255,338	*Marine cargo and hull*
Harta benda	489,759,814	279,986,093	*Fire*
Kendaraan bermotor	956,697	559,412	*Motor vehicle*
Rekayasa	126,159,438	17,232,120	*Engineering*
Kredit	1,905,362	32,430,620	*Credit*
Aneka	10,114,902	15,014,604	*Various*
	681,092,654	360,478,187	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of related party balances and transactions.

31. (PENURUNAN)/KENAIKAN ESTIMASI KLAIM / *31. (DECREASE)/INCREASE IN ESTIMATED CLAIMS*

	2024	2023	
Pengangkutan dan rangka kapal	(30,052,931)	(12,444,875)	*Marine cargo and hull*
Harta benda	8,484,522	22,944,696	*Fire*
Kendaraan bermotor	(16,329,796)	2,481,013	*Motor vehicle*
Rekayasa	15,613,704	7,239,319	*Engineering*
Kredit	(213,123)	(793,983)	*Credit*
Aneka	2,083,455	1,066,730	*Various*
	(20,414,169)	20,492,900	

32. BEBAN KOMISI DAN BIAYA JASA - BERSIH / *32. COMMISSION EXPENSES AND SERVICE FEE - NET*

	2024	2023	
Pendapatan komisi :			*Commission income :*
- Pengangkutan dan rangka kapal	(12,008,388)	(12,688,413)	*Marine cargo and hull -*
- Harta benda	(209,522,224)	(185,363,343)	*Fire -*
- Kendaraan bermotor	(566,413)	(507,901)	*Motor vehicle -*
- Rekayasa	(11,332,828)	(20,644,193)	*Engineering -*
- Kredit	(19,748,420)	(19,655,297)	*Credit -*
- Aneka	(13,656,117)	(10,821,693)	*Various -*
	(266,834,390)	(249,680,840)	

32. BEBAN KOMISI DAN BIAYA JASA - BERSIH (lanjutan)

32. COMMISSION EXPENSES AND SERVICE FEE - NET (continued)

	2024	2023	
Beban komisi :			*Commission expense :*
- Pengangkutan dan rangka kapal	45,331,392	39,460,564	*Marine cargo and hull -*
- Harta benda	75,351,461	75,044,519	*Fire -*
- Kendaraan bermotor	102,390,027	110,414,810	*Motor vehicle -*
- Rekayasa	5,673,653	12,843,629	*Engineering -*
- Kredit	12,925,194	12,856,681	*Credit -*
- Aneka	8,922,911	8,377,791	*Various -*
	250,594,638	258,997,994	
Biaya jasa	182,692,392	158,680,601	*Service fee*
	166,452,640	167,997,755	

Pada tanggal 1 Juli 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Panasonic Insurance Service Indonesia ("broker") dan PT Tokopedia ("Tokopedia") sehubungan dengan asuransi kargo melalui *platform* Tokopedia. Perusahaan membayar beberapa biaya yang terdiri dari:

- biaya jasa dengan persentase dari premi asuransi
- biaya broker yang dicatat sebagai beban komisi
- bagi hasil yang dicatat sebagai beban usaha
- bagi hasil tambahan yang dicatat sebagai beban usaha

On 1 July 2023, the Company has agreement with PT Panasonic Insurance Service Indonesia ("broker") and PT Tokopedia ("Tokopedia") in relation to cargo insurance through Tokopedia platform. The Company paid several fees consist of:

- *service fee by percentage from the insurance premium*
- *brokerage fee recorded as commission expense*
- *profit sharing recorded as operating expense*
- *additional profit sharing as operating expense*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of related party balances and transactions.

33. PENDAPATAN INVESTASI - BERSIH

33. INVESTMENT INCOME - NET

	2024	2023	
Pendapatan bunga:			*Interest income:*
Obligasi pemerintah	109,836,652	118,125,414	*Government bonds*
Deposito berjangka - non USD	26,928,854	22,303,443	*Time deposits - non USD*
Deposito berjangka - USD	8,294,374	3,620,768	*Time deposits - USD*
Dividen	364,773	2,376,241	*Dividend*
Beban amortisasi	(15,183,467)	(6,117,985)	*Amortisation expenses*
Beban investasi	(991,249)	(8,434,532)	*Investment expenses*
Kerugian terealisasi atas penjualan efek-efek	-	(21,060,062)	*Realised loss on sales of marketable securities*
	129,249,937	110,813,287	

34. BEBAN USAHA / *34. OPERATING EXPENSES*

	2024	2023	
Beban karyawan	220,142,014	214,664,099	*Personnel expenses*
Beban pemasaran	73,320,279	45,349,702	*Marketing expenses*
Beban kantor	58,123,052	52,999,265	*Office expenses*
Beban umum	33,581,566	28,753,693	*General expenses*
Penyusutan dan amortisasi	29,450,102	29,581,833	*Depreciation and amortisation*
Lain-lain	619,519	500,541	*Others*
	415,236,532	371,849,133	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of related party balances and transactions.

35. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH / *35. OTHER INCOME - NET*

	2024	2023	
Pendapatan jasa penyelesaian klaim	5,938,788	5,856,684	*Settlement fee on claims*
Pendapatan bunga - rekening giro	673,627	1,406,312	*Interest income - current accounts*
Laba dari pelepasan aset tetap	1,260,846	(73,645)	*Gain on the disposal of fixed assets*
Beban pajak final	(20,880,185)	(8,181,063)	*Final tax expense*
Lain-lain	1,227,839	1,919,963	*Others*
	(11,779,085)	928,251	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of related party balances and transactions.

36. TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *36. RELATED PARTY TRANSACTIONS*

Dalam kegiatan bisnis normal, Perusahaan terlibat dalam transaksi dengan pihak-pihak yang terkait melalui kepemilikan bersama dalam Tokio Marine Holdings Group (pemegang saham utama Perusahaan adalah Tokio Marine Holdings, Inc.).

In the normal course of business, the Company engages in transactions with parties which are related through common ownership within the Tokio Marine Holdings Group (the ultimate shareholder of the Company is Tokio Marine Holdings, Inc.).

Berikut adalah sifat hubungan dengan pihak-pihak yang memiliki transaksi signifikan dengan Perusahaan:

The nature of relationship with parties which have significant transactions with the Company:

Pihak yang berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
Tokio Marine Asia Pte. Ltd.	Pemegang saham pengendali Perusahaan/*The Company's controlling shareholder*	Utang kepada pemegang saham, beban usaha, beban *underwriting* lain-lain/*Amount due to shareholders, operating expenses, other underwriting expenses*
PT Asuransi Jasa Indonesia	Pemegang saham Perusahaan/*The Company's shareholder*	Piutang reasuransi, utang reasuransi, premi reasuransi, pendapatan komisi, klaim reasuransi/*Reinsurance receivables, reinsurance payable, reinsurance premiums, commission income, reinsurance claims*

36. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTY TRANSACTIONS *(continued)*

Berikut adalah sifat hubungan dengan pihak-pihak yang memiliki transaksi signifikan dengan Perusahaan: (lanjutan)

The nature of relationship with parties which have significant transactions with the Company: (continued)

Pihak yang berelasi/ Related parties	***Sifat dari hubungan/ Nature of relationship***	***Sifat dari transaksi/ Nature of transaction***
Tokio Marine and Nichido Fire Insurance Co. Ltd.	Dibawah pemegang saham utama yang sama/*Under the same ultimate shareholder*	Piutang reasuransi, utang reasuransi, piutang lain-lain, premi bruto, premi reasuransi, pendapatan komisi, klaim reasuransi, pendapatan lain-lain - bersih/*Reinsurance receivables, reinsurance payable, other receivables, gross premiums, reinsurance premiums, commission income, reinsurance claims, other income - net*
Tokio Marine Insurance Singapore Ltd.	Dibawah pemegang saham utama yang sama/*Under the same ultimate shareholder*	Piutang reasuransi, utang reasuransi, premi bruto, premi reasuransi, pendapatan komisi, beban komisi, klaim reasuransi, pendapatan lain-lain - bersih/*Reinsurance receivables, reinsurance payable, gross premiums, reinsurance premiums, commission income, commission expense, reinsurance claims, other income - net*
Tokio Marine and Fire Insurance Co. (HK) Ltd.	Dibawah pemegang saham utama yang sama/*Under the same ultimate shareholder*	Premi bruto, beban komisi/*Gross premiums, commission expense*
Tokio Marine Insurans (Malaysia) Berhad	Dibawah pemegang saham utama yang sama/*Under the same ultimate shareholder*	Pendapatan lain-lain - bersih/*Other income - net*
Tokio Marine America Insurance Company	Dibawah pemegang saham utama yang sama/*Under the same ultimate shareholder*	Pendapatan lain-lain - bersih/*Other income - net*
Tokio Marine Claims Service Asia Pte. Ltd.	Dibawah pemegang saham utama yang sama/*Under the same ultimate shareholder*	Beban *underwriting* lain-lain/*Other underwriting expenses*
Tokio Marine and Nichido Fire Insurance Co. (China) Ltd.	Dibawah pemegang saham utama yang sama/*Under the same ultimate shareholder*	Pendapatan lain-lain - bersih/*Other income - net*
Tokio Marine HCC Speciality Group	Dibawah pemegang saham utama yang sama/*Under the same ultimate shareholder*	Utang reasuransi, premi reasuransi, pendapatan komisi/*Reinsurance payable, reinsurance premiums, commission income*
Tokio Marine Kiln Group Limited	Dibawah pemegang saham utama yang sama/*Under the same ultimate shareholder*	Utang reasuransi, premi reasuransi, pendapatan komisi/*Reinsurance payable, reinsurance premiums, commission income, reinsurance*
Tokio Marine Safety Insurance (Thailand) PCL.	*Dibawah pemegang saham utama yang sama/Under the same ultimate shareholder*	*Beban underwriting lain-lain/Other underwriting expenses*
Tokio Marine Europe S.A.	Dibawah pemegang saham utama yang sama/*Under the same ultimate shareholder*	Piutang lain-lain, pendapatan lain-lain - bersih/*Other receivables, other income - net*
Tokio General Insurance Co. Ltd (India)	Dibawah pemegang saham utama yang sama/*Under the same ultimate shareholder*	Piutang lain-lain, pendapatan lain-lain - bersih/*Other receivables, other income - net*
Kyoei Fire & Marine Insurance Co.Ltd	Dibawah pemegang saham utama yang sama/*Under the same ultimate shareholder*	Piutang lain-lain, pendapatan lain-lain - bersih/*Other receivables, other income - net*

36. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

Berikut adalah sifat hubungan dengan pihak-pihak yang memiliki transaksi signifikan dengan Perusahaan: (lanjutan)

The nature of relationship with parties which have significant transactions with the Company: (continued)

Pihak yang berelasi/ Related parties	*Sifat dari hubungan/ Nature of relationship*	*Sifat dari transaksi/ Nature of transaction*
The Nisshin Fire & Marine Insurance Co. Ltd	Dibawah pemegang saham utama yang sama/*Under the same ultimate shareholder*	Pendapatan lain-lain - bersih/*Other income - net*
Tokio Marine Newa Insurance Co.Ltd	Dibawah pemegang saham utama yang sama/*Under the same ultimate shareholder*	Pendapatan lain-lain - bersih/*Other income - net*
PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia	*Dibawah pemegang saham utama yang sama/Under the same ultimate shareholder*	*Premi bruto/Gross premiums*
Dewan Komisaris dan Direksi/*Board of Commissioners and Directors*	Manajemen inti/*Key management*	Beban usaha/*Operating expenses*

Rincian saldo pihak berelasi dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of balances with related parties with the Company are as follows:

	2024		2023		
	Jumlah/ *Amount*	%	Jumlah/ *Amount*	%	
Piutang reasuransi (sebagai persentase dari total piutang reasuransi)					***Reinsurance receivables*** *(as percentage of total reinsurance receivables)*
- Tokio Marine Insurance Singapore Ltd.	14,321,601	9.55	4,692,978	0.88	*Tokio Marine Insurance Singapore Ltd.*
- Tokio Marine and Nichido Fire Insurance Co. Ltd.	86,972,570	58.01	342,244	0.06	*Tokio Marine and Nichido Fire Insurance Co. Ltd.*
- PT Asuransi Jasa Indonesia	(525,765)	(0.35)	(291,271)	(0.05)	*PT Asuransi Jasa Indonesia*
	100,768,406	67.21	4,743,951	0.89	
Utang reasuransi (sebagai persentase dari total utang reasuransi)					***Reinsurance payable*** *(as percentage of total reinsurance payable)*
- Tokio Marine and Nichido Fire Insurance Co. Ltd.	47,947,927	12.35	69,869,519	19.72	*Tokio Marine and Nichido Fire Insurance Co. Ltd.*
- Tokio Marine Insurance Singapore Ltd.	55,650,382	14.33	63,301,108	17.86	*Tokio Marine Insurance Singapore Ltd.*
- PT Asuransi Jasa Indonesia	12,592	0.00	16,984	0.00	*PT Asuransi Jasa Indonesia*
- Tokio Marine Kiln Group Limited	(8,526)	(0.00)	(7,783)	(0.00)	*Tokio Marine Kiln Group Limited*
- Tokio Marine HCC Speciality Group	(4,303)	(0.00)	-	-	*Tokio Marine HCC Speciality Group*
	103,598,072	26.68	133,179,828	37.58	
Piutang lain-lain (sebagai persentase dari total piutang lain-lain)					***Other receivables*** *(as percentage of total other receivables)*
- Tokio Marine and Nichido Fire Insurance Co., Ltd.	2,847,053	8.70	1,145,313	3.49	*Tokio Marine and Nichido Fire Insurance Co., Ltd.*
- Tokio General Insurance Co. Ltd. (India)	(142,953)	(0.44)	-	-	*Tokio General Insurance Co. Ltd. (India)*
- Kyoei Fire & Marine Insurance Co., Ltd.	6,568	0.02	-	-	*Kyoei Fire & Marine Insurance Co., Ltd.*
- Tokio Marine Europe SA	(17,936)	(0.05)	(17,936)	(0.05)	*Tokio Marine Europe SA*
	2,692,732	8.23	1,127,377	3.44	

36. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTY TRANSACTIONS *(continued)*

Rincian saldo pihak berelasi dengan Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of balances with related parties with the Company are as follows: (continued)

	2024		2023		
	Jumlah/ *Amount*	**%**	**Jumlah/ *Amount***	**%**	
Utang kepada pemegang saham (sebagai persentase dari total utang kepada pemegang saham)					***Amount due to shareholders*** *(as percentage of total amount due to shareholders)*
- Tokio Marine Asia Pte. Ltd.	3,779,474	100.00	5,954,330	99.72	*Tokio Marine Asia Pte. Ltd.* -
- PT Asuransi Jasa Indonesia	-	-	16,914	0.28	*PT Asuransi Jasa Indonesia.* -
	3,779,474	100.00	5,971,244	100.00	
Premi bruto (sebagai persentase dari total premi bruto)					***Gross premiums*** *(as percentage of total gross premiums)*
- Tokio Marine and Fire Insurance Co. (HK) Ltd.	-	-	2,175,337	0.10	*Tokio Marine and Fire Insurance Co.(HK) Ltd.* -
- Tokio Marine Insurance Singapore Ltd.	1,744,452	0.08	2,035,772	0.09	*Tokio Marine Insurance Singapore Ltd.* -
- PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia	18,820	0.00	16,467	0.00	*PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia* -
- Tokio Marine and Nichido Fire Insurance Co. Ltd.	208	0.00	62	0.00	*Tokio Marine and Nichido Fire Insurance Co. Ltd.* -
	1,763,480	0.08	4,227,638	0.19	
Premi reasuransi (sebagai persentase dari total premi reasuransi)					***Reinsurance premiums*** *(as percentage of total reinsurance premiums)*
- Tokio Marine Insurance Singapore Ltd.	262,513,342	21.98	249,218,067	22.82	*Tokio Marine Insurance Singapore Ltd.* -
- Tokio Marine and Nichido Fire Insurance Co. Ltd.	125,242,462	10.48	169,323,689	15.50	*Tokio Marine and Nichido Fire Insurance Co. Ltd.* -
- PT Asuransi Jasa Indonesia	44,608	0.00	683,959	0.06	*PT Asuransi Jasa Indonesia* -
- Tokio Marine HCC Speciality Group	245,258	0.02	305,661	0.03	*Tokio Marine HCC Speciality Group* -
- Tokio Marine Kiln Group Limited	(325)	(0.00)	36,523	0.00	*Tokio Marine Kiln Group Limited* -
	388,045,345	32.48	419,567,899	38.41	
Pendapatan komisi (sebagai persentase dari total pendapatan komisi)					***Commission income*** *(as percentage of total commission income)*
- Tokio Marine Insurance Singapore Ltd.	83,807,059	29.70	72,594,912	27.69	*Tokio Marine Insurance Singapore Ltd.* -
- Tokio Marine and Nichido Fire Insurance Co. Ltd.	33,137,991	11.74	39,386,032	15.02	*Tokio Marine and Nichido Fire Insurance Co. Ltd.* -
- PT Asuransi Jasa Indonesia	496,917	0.18	213,945	0.08	*PT Asuransi Jasa Indonesia* -
- Tokio Marine HCC Speciality Group	32,745	0.01	52,097	0.02	*Tokio Marine HCC Speciality Group*
- Tokio Marine Kiln Group Limited	(105)	(0.00)	11,870	0.00	*Tokio Marine Kiln Group Limited* -
	117,474,607	41.63	112,258,856	42.81	
Beban komisi (sebagai persentase dari total beban komisi)					***Commission expense*** *(as percentage of total commission expense)*
- Tokio Marine and Fire Insurance Co. (HK) Ltd.	-	-	622,146	0.26	*Tokio Marine and Fire Insurance Co.(HK) Ltd.* -
- Tokio Marine Insurance Singapore Ltd.	174,445	0.08	203,578	0.08	*Tokio Marine Insurance Singapore Ltd.* -
	174,445	0.08	825,724	0.34	

36. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *36. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

Rincian saldo pihak berelasi dengan Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of balances with related parties with the Company are as follows: (continued)

	2024		2023		
	Jumlah/ *Amount*	%	Jumlah/ *Amount*	%	
Klaim reasuransi (sebagai persentase dari total klaim reasuransi)					***Reinsurance claims*** *(as percentage of total reinsurance claims)*
- Tokio Marine Insurance Singapore Ltd.	179,993,560	26.43	92,319,801	25.61	*Tokio Marine Insurance Singapore Ltd.* -
- Tokio Marine and Nichido Fire Insurance Co. Ltd.	125,057,860	18.36	62,729,358	17.40	*Tokio Marine and Nichido Fire Insurance Co. Ltd.* -
- PT Asuransi Jasa Indonesia	2,839,544	0.42	2,136,899	0.59	*PT Asuransi Jasa Indonesia* -
	307,890,964	45.21	157,186,058	43.60	
Beban usaha (sebagai persentase dari total beban usaha)					***Operating expenses*** *(as percentage of total operating expenses)*
Biaya jasa:					*Service fee:*
- Tokio Marine Asia Pte. Ltd.	5,981,935	1.44	6,572,593	1.77	*Tokio Marine Asia Pte. Ltd.* -
Beban karyawan:					*Personnel expense:*
- Dewan komisaris					*Board of Commissioners* -
Gaji dan tunjangan	3,264,693	0.79	2,114,291	0.57	*Salaries and allowance*
Bonus dan THR	4,029,586	0.97	114,266	0.03	*Bonus and THR*
- Direksi					*Directors* -
Gaji dan tunjangan	18,881,796	4.55	16,162,096	4.35	*Salaries and allowance*
Bonus dan THR	2,525,658	0.61	3,242,714	0.87	*Bonus and THR*
Pembayaran pesangon	1,184,969	0.29	1,674,729	0.45	*Severance payment*
	35,868,637	8.65	29,880,689	8.04	
Beban *underwriting* lain-lain (sebagai persentase dari total beban *underwriting* lain-lain)					***Other underwriting expenses*** *(as percentage of total other underwriting expenses)*
- Tokio Marine Claims Service Asia Pte. Ltd.	227,459	3.37	201,941	3.31	*Tokio Marine Claims Service Asia Pte. Ltd.* -
- Tokio Marine Safety Insurance (Thailand) PCL.	171,632	2.54	217,008	3.55	*Tokio Marine Safety Insurance (Thailand) PCL.* -
- Tokio Marine Asia Pte. Ltd.	-	-	68,056	1.12	*Tokio Marine Asia Pte. Ltd.* -
	399,091	5.91	487,005	7.98	
Pendapatan lain-lain - bersih (sebagai persentase dari total pendapatan lain-lain, kecuali beban pajak dan lain-lain)					***Other income - net*** *(as percentage of total other income - net, excluded final tax expense and others)*
- Tokio Marine and Nichido Fire Insurance Co. Ltd.	5,718,594	72.63	5,503,959	76.56	*Tokio Marine and Nichido Fire Insurance Co. Ltd.* -
- Tokio Marine Safety Insurance (Thailand) PCL.	62,236	0.79	242,832	0.23	*Tokio Marine Safety Insurance (Thailand) PCL.* -
- Tokio Marine Insurance Singapore	14,345	0.18	40,069	0.51	*Tokio Marine Insurance Singapore* -
- Tokio Marine and Nichido Fire Insurance Co. (China) Ltd.	21,330	0.27	31,868	1.47	*Tokio Marine and Nichido Fire Insurance Co. (China) Ltd.* -
- Tokio General Insurance Co.Ltd (India)	33,085	0.42	19,610	0.18	*Tokio General Insurance Co.Ltd (India)* -
- Tokio Marine Insurans (Malaysia) Berhad	58,114	0.74	11,266	0.10	*Tokio Marine Insurans (Malaysia) Berhad* -
- Tokio Marine Europe SA	-	-	2,586	0.02	*Tokio Marine Europe SA* -

36. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *36. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

Rincian saldo pihak berelasi dengan Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of balances with related parties with the Company are as follows: (continued)

	2024		2023		
	Jumlah/ *Amount*	%	Jumlah/ *Amount*	%	
Pendapatan lain-lain - bersih (sebagai persentase dari total pendapatan lain-lain, kecuali beban pajak dan lain-lain) (lanjutan)					***Other income - net*** *(as percentage of total other income - net, excluded final tax expense and others) (continued)*
- Tokio Marine America Insurance Company	12,134	0.15	2,397	0.09	*Tokio Marine America Insurance Company* -
- Kyoei Fire & Marine Insurance Co.Ltd	5,495	0.07	2,096	0.02	*Kyoei Fire & Marine Insurance Co.Ltd.* -
- The Nisshin Fire & Marine Insurance Co. Ltd	5,595	0.07	-	-	*The Nisshin Fire & Marine Insurance Co. Ltd* -
- Tokio Marine Newa Insurance Co.Ltd	7,860	0.10	-	-	*Tokio Marine Newa Insurance Co. Ltd.* -
	5,938,788	75.42	5,856,683	79.18	

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi Modal. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

The Company's activities expose to a variety of financial risks: market risk, credit risk and liquidity risk. The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Company regularly reviews its risk management policies to reflect changes in market, products and best market practice.

a. Risiko pasar / *a. Market risk*

Perusahaan menyadari adanya eksposur terhadap risiko pasar yaitu risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar timbul dari posisi terbuka dalam tingkat suku bunga dan mata uang, yang semuanya terpapar pada pergerakan pasar dan perubahan tingkat volatilitas atau harga pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dan produk ekuitas.

The Company is aware about exposure to market risks which is the risks that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risks arise from open positions in interest rate and currency, all of which are exposed to the market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices such as interest rates, foreign exchange rates, and equity products.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing / *(i) Foreign exchange risk*

Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

a. Risiko pasar (lanjutan) / *a. Market risk (continued)*

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan) / *(i) Foreign exchange risk (continued)*

Aset dan liabilitas keuangan bersih yang diakui dalam mata uang asing disajikan sebagai berikut:

Net financial assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed as follows:

	2024				
	USD	JPY	Lain-lain/ *Others**	Setara Rp/*Rp Equivalent*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	9,609,886	66,138,758	1,413,443	163,498,387	*Cash and cash equivalents*
Piutang premi - bersih	14,844,765	8,427,487	2,181,498	242,965,235	*Premium receivables - net*
Piutang reasuransi - bersih	8,071,694	163,328	1,094,371	131,565,802	*Reinsurance receivables - net*
Piutang lain-lain	12,783	647,792	-	272,910	*Other receivables*
Aset lain-lain - uang jaminan	3,700	-	-	59,799	*Other assets - deposits*
	32,542,828	75,377,365	4,689,312	538,362,133	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang klaim	(182,109)	(11,801)	-	(2,944,461)	*Claims payable*
Utang reasuransi	(14,969,394)	(12,624,862)	(598,710)	(243,826,336)	*Reinsurance payable*
Utang komisi dan biaya jasa	(665,720)	(404,613)	(462,721)	(11,263,509)	*Commission and service fee payable*
Utang kepada pemegang saham	-	-	(3,779,474)	(3,779,474)	*Amount due to shareholders*
Akrual dan utang lain-lain	(91,412)	(2,597,093)	(5,127,489)	(6,870,732)	*Accrued expenses and other liabilities*
	(15,908,635)	(15,638,369)	(9,968,394)	(268,684,512)	
Aset/(liabilitas) bersih	16,643,193	59,738,996	(5,279,082)	269,677,621	*Net assets/(liabilities)*
Ekuivalen Rp	268,841,823	6,114,880	(5,279,082)	269,677,621	*Rp equivalent*

*) Aset dan kewajiban dalam mata uang asing disajikan dalam mata uang Rp setara dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

*Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are *) presented as Rp equivalents using the exchange rate prevailing at statement of financial position date.*

	2023				
	USD	JPY	Lain-lain/ *Others**	Setara Rp/*Rp Equivalent*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	20,640,547	34,953,955	2,502,980	324,526,866	*Cash and cash equivalents*
Piutang premi - bersih	13,012,512	13,468,641	614,950	202,691,332	*Premium receivable - net*
Piutang reasuransi - bersih	234,406	163,328	665,433	4,296,923	*Reinsurance receivables - net*
Piutang lain-lain	(12,045)	109,725	7,422	(166,249)	*Other receivables*
Aset lain-lain - uang jaminan	3,700	-	-	57,039	*Other assets - deposits*
	33,879,120	48,695,649	3,790,785	531,405,911	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang klaim	(28,405)	(606)	(730,988)	(1,168,947)	*Claims payable*
Utang reasuransi	(15,428,260)	(177,547,354)	140,996	(257,151,377)	*Reinsurance payable*
Utang komisi dan biaya jasa	(466,361)	(288,505)	(180,845)	(7,401,872)	*Commission and service fee payable*
Utang kepada pemegang saham	-	-	(5,971,244)	(5,971,244)	*Amount due to shareholders*
Akrual dan utang lain-lain	(150,706)	(6,170,261)	(6,405,401)	(9,404,641)	*Accrued expenses and other liabilities*
	(16,073,732)	(184,006,726)	(13,147,482)	(281,098,081)	
Aset/(liabilitas) bersih	17,805,388	(135,311,077)	(9,356,697)	250,307,830	*Net assets/(liabilities)*
Ekuivalen Rp	274,487,855	(14,823,328)	(9,356,697)	250,307,830	*Rp equivalent*

*) Aset dan kewajiban dalam mata uang asing disajikan dalam mata uang Rp setara dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

*Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are *) presented as Rp equivalents using the exchange rate prevailing at statement of financial position date.*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Aset bersih dalam mata uang selain Rupiah di atas digunakan untuk menutupi kewajiban asuransi dalam mata uang selain Rupiah.

Sensitivitas Perusahaan terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Perusahaan, yaitu USD dan JPY. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Perusahaan atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

***(i) Foreign exchange risk** (continued)*

The above net assets in currencies other than Indonesian Rupiah are used to cover insurance liabilities in currencies other than Indonesian Rupiah.

The Company's sensitivity on foreign currencies is determined using the Net Open Position information that translated into the Company's main foreign currency, which is USD and JPY. The table below shows the sensitivity of Company's income before tax to movement of foreign exchange rates on 31 December 2024 and 2023:

	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ *Impact on income before tax*		
	Apresiasi sebesar 5%/ *Appreciated by 5%*	Depresiasi sebesar 5%/ *Depreciated by 5%*	
31 Desember 2024			*31 December 2024*
- USD	13,442,091	(13,442,091)	*USD -*
- JPY	305,744	(305,744)	*JPY -*
31 Desember 2023			*31 December 2023*
- USD	13,724,393	(13,724,393)	*USD -*
- JPY	(741,166)	741,166	*JPY -*

(ii) Risiko tingkat bunga

(ii) Interest rate risk

Perusahaan memiliki risiko bahwa arus kas masa depan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

The Company is exposed to a risk that future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates.

Rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terekspos risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu diantara penetapan harga kontraktual atau tanggal jatuh tempo:

Details of the Company's financial assets and liabilities exposed to interest rate risk as at 31 December 2024 and 2023 categorised by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

	2024				
	Dikenakan bunga tetap/ *Fixed interest bearing*				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Tidak dikenakan bunga/*Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	762,661,725	-	-	762,661,725	*Cash and cash equivalents*
Efek-efek	-	1,454,686,917	104,535,851	1,559,222,768	*Marketable securities*
Piutang premi - bersih	-	-	594,873,306	594,873,306	*Premium receivables - net*
Piutang reasuransi - bersih	-	-	149,729,114	149,729,114	*Reinsurance receivables - net*
Piutang lain-lain	-	-	32,733,505	32,733,505	*Other receivables*
Penyertaan langsung	-	-	835,200	835,200	*Direct participation*
Aset lain-lain - uang jaminan	-	-	20,442,665	20,442,665	*Other assets - deposits*
Jumlah aset keuangan	762,661,725	1,454,686,917	903,149,641	3,120,498,283	*Total financial assets*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terekspos risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu diantara penetapan harga kontraktual atau tanggal jatuh tempo: (lanjutan)

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

***(ii) Interest rate risk** (continued)*

Details of the Company's financial assets and liabilities exposed to interest rate risk as at 31 December 2024 and 2023 categorised by the earlier of contractual repricing or maturity dates: (continued)

	2024				
	Dikenakan bunga tetap/ *Fixed interest bearing*				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Tidak dikenakan bunga/*Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang klaim	-	-	28,929,341	28,929,341	*Claim payable*
Utang reasuransi	-	-	409,042,528	409,042,528	*Reinsurance payable*
Utang komisi dan biaya jasa	-	-	78,402,859	78,402,859	*Commission and service fee payable*
Utang kepada pemegang saham	-	-	3,779,474	3,779,474	*Amount due to shareholders*
Akrual dan utang lain-lain	-	-	132,675,520	132,675,520	*Accrued expenses and other liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	652,829,722	652,829,722	*Total financial liabilities*
	762,661,725	1,454,686,917	250,319,919	2,467,668,561	

	2023				
	Dikenakan bunga tetap/ *Fixed interest bearing*				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Tidak dikenakan bunga/*Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	963,318,047	-	-	963,318,047	*Cash and cash equivalents*
Efek-efek	213,021,761	1,182,794,482	147,490,304	1,543,306,547	*Marketable securities*
Piutang premi - bersih	-	-	508,144,027	508,144,027	*Premium receivables - net*
Piutang reasuransi - bersih	-	-	24,397,062	24,397,062	*Reinsurance receivables - net*
Piutang lain-lain	-	-	32,785,660	32,785,660	*Other receivables*
Penyertaan langsung	-	-	835,200	835,200	*Direct participation*
Aset lain-lain - uang jaminan	-	-	5,604,168	5,604,168	*Other assets - deposits*
Jumlah aset keuangan	1,176,339,808	1,182,794,482	719,256,421	3,078,390,711	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang klaim	-	-	28,445,947	28,445,947	*Claim payable*
Utang reasuransi	-	-	354,376,069	354,376,069	*Reinsurance payable*
Utang komisi dan biaya jasa	-	-	76,365,654	76,365,654	*Commission and service fee payable*
Utang kepada pemegang saham	-	-	5,971,244	5,971,244	*Amount due to shareholders*
Akrual dan utang lain-lain	-	-	116,680,023	116,680,023	*Accrued expenses and other liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	581,838,937	581,838,937	*Total financial liabilities*
	1,176,339,808	1,182,794,482	137,417,484	2,496,551,774	

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak Perusahaan terhadap pergerakan tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

***(ii) Interest rate risk** (continued)*

The table below shows the sensitivity of Company's income before tax to the movement of interest rate as at 31 December 2024 and 2023:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ *Impact on income before tax*		
	Kenaikan/ *Increase by* 1%	**Penurunan/ *Decrease by* 1%**	
31 Desember 2024	7,339,897	(7,339,897)	*31 December 2024*
31 Desember 2023	9,082,816	(9,082,816)	*31 December 2023*

Proyeksi tersebut berasumsi bahwa tingkat bunga dari seluruh yang jatuh tempo bergerak dengan jumlah yang sama dan oleh karena itu, tidak merefleksikan dampak potensial dari keuntungan meningkatnya beberapa tingkat bunga ketika yang lain tetap tidak berubah. Proyeksi juga berasumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan dan didasarkan pada tanggal pelaporan yang konstan dan semua posisi akan jatuh tempo.

The projection assumes that interest rate of all maturities move by the same amount and therefore, do not reflect potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projection also assumes that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

	Dampak pada (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas nilai wajar dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual/ *Impact on unrealised (losses)/gains on fair value of available-for sale marketable securities*		
	Kenaikan/ *Increase by* 5%	**Penurunan/ *Decrease by* 5%**	
31 Desember 2024	31,536,173	(31,536,173)	*31 December 2024*
31 Desember 2023	33,919,720	(33,919,720)	*31 December 2023*

Proyeksi juga berasumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan dan didasarkan pada tanggal pelaporan yang konstan dan semua posisi akan jatuh tempo.

The projection assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian ketika lawan transaksi tidak memenuhi kewajiban kontraktual terhadap Perusahaan. Perusahaan juga terekspos pada risiko kredit lainnya yang muncul dari investasi pada efek-efek dan deposito berjangka.

b. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligation to the Company. The Company is also exposed to other credit risks arising from investment in marketable securities and time deposits.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan mengatur eksposur risiko kreditnya dengan hati-hati. Manajemen menentukan batasan pada tingkat eksposur risiko kredit secara periodik. Sehubungan dengan eksposur piutang premi yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengelola penagihan piutang premi untuk meminimalkan eksposur risiko kredit.

(i) Kualitas kredit

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, eksposur risiko kredit terkait dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Credit risk** (continued)*

The Company carefully manages its exposure the credit risk. Management set limits on the acceptable level of exposure on credit risks periodically. In respect of premium receivable exposures given to customers, the Company manages the collection of premium receivable in order to minimise the credit risk exposure.

(i) Credit quality

As at 31 December 2024 and 2023, credit risk exposures relating to financial assets are divided as follows:

	2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	762,661,725	-	-	762,661,725	*Cash and cash equivalents*
Efek-efek	1,523,147,682	-	-	1,523,147,682	*Marketable securities*
Piutang premi	351,415,950	243,457,356	1,681,976	596,555,282	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	-	149,729,114	403,674	150,132,788	*Reinsurance receivables*
Piutang lain-lain	32,733,505	-	-	32,733,505	*Other receivables*
Aset lain-lain - uang jaminan	20,442,665	-	-	20,442,665	*Other assets - deposits*
	2,690,401,527	393,186,470	2,085,650	3,085,673,647	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(2,085,650)	(2,085,650)	*Less: Allowance for Impairment losses*
	2,690,401,527	393,186,470	-	3,083,587,997	

	2023				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	963,318,047	-	-	963,318,047	*Cash and cash equivalents*
Efek-efek	1,500,577,111	-	-	1,500,577,111	*Marketable securities*
Piutang premi	294,664,855	213,479,172	1,305,274	509,449,301	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	-	24,397,062	3,791,673	28,188,735	*Reinsurance receivables*
Piutang lain-lain	32,785,660	-	-	32,785,660	*Other receivables*
Aset lain-lain - uang jaminan	5,604,168	-	-	5,604,168	*Other assets - deposits*
	2,796,949,841	237,876,234	5,096,947	3,039,923,022	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(5,096,947)	(5,096,947)	*Less: Allowance for Impairment losses*
	2,796,949,841	237,876,234	-	3,034,826,075	

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Kualitas kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian kualitas aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Credit risk** (continued)*

***(i) Credit quality** (continued)*

As at 31 December 2024 and 2023, details of the quality of financial assets that are neither past due nor impaired are as follows:

	2024			
	Baik/ *Good**	**Pernah memiliki tunggakan/ *Has overdue history***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak berelasi	1,681,074	-	1,681,074	*Related party*
Pihak ketiga	2,373,618,028	315,102,425	2,688,720,453	*Third party*
	2,375,299,102	315,102,425	2,690,401,527	

	2023			
	Baik/ *Good**	**Pernah memiliki tunggakan/ *Has overdue history***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak berelasi	1,127,377	-	1,127,377	*Related party*
Pihak ketiga	2,287,385,616	508,436,847	2,795,822,463	*Third party*
	2,288,512,993	508,436,847	2,796,949,840	

*) Baik mewakili portofolio tanpa riwayat jatuh tempo

*Good represents portfolio with no history due **)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023, details aging of financial assets that are past due but not impaired are as follows:

	2024			
	Piutang premi/ *Premium receivables*	**Piutang reasuransi/ *Reinsurance receivables***	**Jumlah/ *Total***	
0 – 30 hari	179,598,861	128,471,704	308,070,565	*0 – 30 days*
31 – 60 hari	54,326,974	7,307,388	61,634,362	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	8,123,470	7,826,861	15,950,331	*61 – 90 days*
91 – 180 hari	1,408,051	3,698,781	5,520,351	*91 – 180 days*
> 180 hari	-	2,424,380	2,010,861	*> 180 days*
	243,457,356	149,729,114	393,186,470	

	2023			
	Piutang premi/ *Premium receivables*	**Piutang reasuransi/ *Reinsurance receivables***	**Jumlah/ *Total***	
0 – 30 hari	184,298,647	14,125,394	198,424,041	*0 – 30 days*
31 – 60 hari	17,895,939	4,925,649	22,821,588	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	5,973,844	1,633,807	7,607,651	*61 – 90 days*
91 – 180 hari	3,652,996	1,795,912	5,448,908	*91 – 180 days*
> 180 hari	1,657,746	1,916,300	3,574,046	*> 180 days*
	213,479,172	24,397,062	237,876,234	

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko kredit

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit aset keuangan pada laporan posisi keuangan, tanpa memperhitungkan jaminan apa pun yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya dan konsentrasi risiko Perusahaan:

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Credit risk** (continued)*

(ii) Credit concentration

The following table presents the Company's maximum exposure to credit risk of financial assets on statement of financial position, without taking into account of any 0 held or other credit enhancement and risk concentration of the Company:

	2024				
	Konsentrasi risiko kredit/*Credit risk concentration*				
	Pemerintah/ *Government*	Institusi keuangan/ *Financial institutions*	Lain-lain/ *Others*	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*	
Kas dan setara kas	-	762,661,725	-	762,661,725	*Cash and cash equivalents*
Efek-efek	1,523,147,682	-	-	1,523,147,682	*Marketable securities*
Piutang premi - bersih	-	387,636,905	207,236,401	594,873,306	*Premium receivables - net*
Piutang reasuransi - bersih	518,227	149,210,887	-	149,729,114	*Reinsurance receivables - net*
Piutang lain-lain	26,002,507	3,583,234	3,147,764	32,733,505	*Other receivables*
Aset lain-lain uang jaminan	-	-	20,442,665	20,442,665	*Other assets - deposits*
	1,549,668,416	1,303,092,751	230,826,830	3,083,587,997	

	2023				
	Konsentrasi risiko kredit/*Credit risk concentration*				
	Pemerintah/ *Government*	Institusi keuangan/ *Financial institutions*	Lain-lain/ *Others*	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*	
Kas dan setara kas	-	963,318,047	-	963,318,047	*Cash and cash equivalents*
Efek-efek	1,500,577,111	-	-	1,500,577,111	*Marketable securities*
Piutang premi - bersih	-	339,265,994	168,878,033	508,144,027	*Premium receivables - net*
Piutang reasuransi - bersih	535,674	23,861,388	-	24,397,062	*Reinsurance receivables - net*
Piutang lain-lain	28,794,634	2,001,275	1,989,751	32,785,660	*Other receivables*
Aset lain-lain uang jaminan	-	-	5,604,168	5,604,168	*Other assets – deposits*
	1,529,907,419	1,328,446,704	176,471,952	3,034,826,075	

Manajemen yakin akan kemampuan mereka untuk mengendalikan dan mempertahankan eksposur minimal dari risiko kredit.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada lawan transaksi ketika jatuh tempo. Risiko likuiditas juga timbul dari perbedaan waktu antara arus kas keluar bruto dan penerimaan yang diharapkan dari pemulihan klaim reasuransi.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations to counterparties when falling due. Liquidity risk may also arise from the timing differences between gross cash out-flow and expected reinsurance recoveries.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan mengelola profil jatuh tempo liabilitas keuangan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah piutang premi dan investasi yang jatuh tempo.

Tabel di bawah ini menunjukkan arus kas yang diharapkan atas liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kemungkinan jatuh tempo kontrak sedini mungkin pada tanggal laporan posisi keuangan.

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Liquidity risk** (continued)*

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of financial liabilities, and ensuring the availability of funding from maturing premium receivables and investment portfolio.

The table below shows the expected cash flows on the Company's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity as at the statement of financial position date.

	2024				
	Kurang dari satu tahun/ ***Less than one year***	**Lebih dari satu tahun/** ***More than one year***	**Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/** ***No contractual maturity***	**Jumlah/** ***Total***	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang klaim	28,929,341	-	-	28,929,341	*Claim payables*
Utang reasuransi	408,804,483	238,045	-	409,042,528	*Reinsurance payable*
Utang komisi dan biaya jasa	71,121,909	7,280,950	-	78,402,859	*Commission and service fee payable*
Utang kepada pemegang saham	3,779,474	-	-	3,779,474	*Amount due to shareholders*
Akrual dan utang lain-lain	132,675,520	-	-	132,675,520	*Accrued expenses and other liabilities*
	645,310,727	7,518,995	-	652,829,722	

	2023				
	Kurang dari satu tahun/ ***Less than one year***	**Lebih dari satu tahun/** ***More than one year***	**Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/** ***No contractual maturity***	**Jumlah/** ***Total***	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang klaim	25,238,270	3,207,677	-	28,445,947	*Claim payables*
Utang reasuransi	345,423,281	8,952,788	-	354,376,069	*Reinsurance payable*
Utang komisi dan biaya jasa	75,384,820	980,834	-	76,365,654	*Commission and service fee payable*
Utang kepada pemegang saham	5,971,244	-	-	5,971,244	*Amount due to shareholders*
Akrual dan utang lain-lain	116,680,023	-	-	116,680,023	*Accrued expenses and other liabilities*
	568,697,638	13,141,299	-	581,838,937	

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, semua liabilitas Perusahaan tidak dikenakan tingkat suku bunga sehingga arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sama dengan nilai tercatat.

As at 31 December 2024 and 2023, all of the Company's financial liabilities were non - interest bearing liabilities therefore undiscounted cash flows from financial liabilities are the same with its carrying amount.

d. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Nilai wajar adalah jumlah yang dapat ditukarkan atas suatu aset, atau penyelesaian liabilitas, berdasarkan harga transaksi yang wajar.

d. Fair values of financial assets and liabilities

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, in arm's length transaction basis.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai wajar investasi pada surat-surat berharga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada harga pasar kuotasi. Nilai wajar penyertaan langsung yang tidak diperdagangkan di pasar modal didasarkan pada biaya perolehannya karena nilai wajar tersebut tidak dapat diukur dengan andal.

Dikarenakan jatuh tempo jangka pendek, sehingga nilai tercatat dari aset keuangan terutama yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya. Nilai wajar untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah sama dengan dengan nilai tercatatnya.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang terkait;

b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

d. Fair values of financial assets and liabilities *(continued)*

The fair value of investment in marketable securities as of 31 December 2024 and 2023 was based on quoted market prices. The fair value of direct participation which are not traded in capital market is based on its acquisition cost because the fair value cannot be reliably measured.

Since the maturity is short term, the carrying amount of most financial assets classified as loan and receivables and financial liabilities at amortised cost is a reasonable approximation of fair value. The fair value of financial assets classified as available-for-sale are the same with the carrying amount.

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for associated assets or liabilities;

b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan aset keuangan Perusahaan, yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Financial instruments measured at fair value

The table below shows the Company's asset that are measured at fair value as at 31 December 2024 and 2023 based on fair value hierarchy:

	2024				
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Nilai wajar/ *Fair value*
Aset					***Assets***
Efek-efek	1,559,222,768	36,075,086	1,523,147,682	-	1,559,222,768 *Marketable securities*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan Perusahaan, yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial instruments measured at fair value** (continued)*

The table below shows the Company's asset that are measured at fair value as at 31 December 2024 and 2023 based on fair value hierarchy: (continued)

	2023					
	Nilai tercatat/ ***Carrying value***	**Tingkat 1/** ***Level 1***	**Tingkat 2/** ***Level 2***	**Tingkat 3/** ***Level 3***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
Aset						***Assets***
Efek-efek	1,543,306,547	42,729,436	1,500,577,111	-	1,543,306,547	*Marketable securities*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki Perusahaan yang tidak diukur pada nilai wajar, memiliki nilai yang mendekati dengan nilai wajarnya karena aset dan liabilitas keuangan tersebut bersifat jangka pendek, kurang dari 12 bulan.

As of 31 December 2024 and 2023, the carrying amounts of the Company's financial assets and liabilities not measured at fair value approximate their fair values because these financial assets and liabilities are short-term, less than 12 months

38. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

38. CAPITAL RISK MANAGEMENT

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan mempertahankan struktur modal yang optimal.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and to maintain an optimal capital structure.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of solvency ratio which is calculated in accordance with the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia's Regulation No. 71/POJK.05/2016 regarding the Financial Soundness of the Insurance and Reinsurance Company. Minimum solvency ratio is 120%.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

The Company has fulfilled the requirements outline in the regulation.

39. RISIKO ASURANSI

39. INSURANCE RISK

Risiko asuransi utama adalah ketidakpastian kinerja kontrak asuransi karena kemungkinan terjadinya peristiwa yang diasuransikan dan ketidakpastian jumlah klaim, pembayaran manfaat, biaya dan biaya opsi yang melekat serta jaminan yang terkait dengan risiko asuransi.

Key insurance risk is the uncertainty of insurance contract performance due to possibility that the insured event occurs and the uncertainty of claims amount, benefits payments, expenses and the cost of embedded options and guaranties related to insurance risk.

39. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Risiko asuransi dikelola melalui beberapa proses, utamanya:

a. Analisis profitabilitas melalui review triwulanan atas penentuan harga portofolio.

   Perusahaan menggunakan data statistik sebagai dasar untuk menentukan premi risiko ditambah dengan komponen lain seperti pembebanan dan diskonto komersial, biaya akuisisi dan margin keuntungan.

b. Menyiapkan dan menegakkan aturan proses *underwriting* dan proses penyelesaian klaim yang mapan.

   Perusahaan telah menyusun pedoman *underwriting* yang memberikan pedoman bagaimana mengukur dan mengevaluasi eksposur risiko. Pedoman tersebut secara jelas mendefinisikan rincian metodologi evaluasi risiko serta syarat dan ketentuan yang tepat untuk diterapkan untuk setiap risiko. Perusahaan juga telah menyiapkan manual klaim yang memberikan panduan untuk setiap lini bisnis tentang bagaimana mengukur dan mengevaluasi cadangan klaim. Manual ini menjelaskan matriks otorisasi, dokumen dan informasi pendukung yang diperlukan dari penggugat, frekuensi peninjauan, kriteria keterlibatan penilai kerugian profesional dan pengacara.

c. Menyiapkan kebijakan reasuransi untuk membatasi eksposur Perusahaan dan untuk melindungi solvabilitas dan mengurangi volatilitas indikator keuangan utama.

   Perusahaan telah menetapkan *non-marine surplus*, fakultatif kebakaran wajib, *marine cargo excess of loss*, *non-marine catastrophe excess of loss*, *Personal Accident & travel excess of loss* dan *trade credit quota share*, untuk mengelola tingkat retensi sendiri, terutama dari bencana alam, seperti banjir dan gempa bumi, yang dianggap sebagai risiko asuransi paling signifikan bagi Perusahaan.

   Untuk bisnis selain *marine*, Perusahaan memiliki *surplus treaty* dengan kapasitas Rp 810 miliar untuk *Surplus Treaty* pertama dan Rp 450 miliar untuk *Surplus Treaty* kedua (2023: Rp 810 miliar), dengan nilai retensi Rp 90 miliar (2023: Rp 90 miliar) untuk lini bisnis Properti Jepang, Rp 15 miliar (2023: Rp 15 miliar) untuk lini bisnis Jepang lainnya dan Rp 12 miliar (2023: Rp 12 miliar) untuk rekening non-Jepang.

***39. INSURANCE RISK** (continued)*

Insurance risk is managed through a number of processes, mainly:

a. Profitability analysis through a quarterly review on the portfolio pricing.

   The Company uses statistical data as the basis to determine the risk premiums added by other components such as commercial loading and discount, acquisition cost and profit margin.

b. Setting up and enforcement of well-established underwriting and claim rules.

   The Company has set up the underwriting guidelines which provide guidances on how to measure and evaluate risk exposure. The guidelines clearly define details of risk evaluation methodology as well as the appropriate terms and conditions to be applied for each risks. The Company has also set up a claim manual which provides guidance for each line of business on how to measure and evaluate the claim reserves. The manual defines the authorisation matrix, required supporting documents and information from the claimants, frequency of review, criteria for the involvement of professional loss adjuster and lawyer.

c. Setting up reinsurance policy to limit the Company's exposures and to protect the solvency and reduce volatility of key financial indicators.

   The Company has established non-marine surplus, fire facultative obligatory, marine cargo excess of loss, non-marine catastrophe excess of loss, Personal Accident & travel excess of loss and trade credit quota share treaties, to manage its own retention level, particularly from natural disaster, such as flood and earthquake, which are considered to be the most significant insurance risks to the Company.

   For non-marine business, the Company has a surplus treaty with capacity Rp 810 billion for first surplus treaty and Rp 450 billion for second treaty (2023: Rp 810 billion), with retention amounts of Rp 90 billion (2023: Rp 90 billion) for Property Business of Japanese accounts, Rp 15 billion (2023: Rp 15 billion) for other Japanese accounts and Rp 12 billion (2023: Rp 12 billion) for non-Japanese accounts.

39. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Risiko asuransi dikelola melalui beberapa proses, utamanya: (lanjutan)

c. Menyiapkan kebijakan reasuransi untuk membatasi eksposur Perusahaan dan untuk melindungi solvabilitas dan mengurangi volatilitas indikator keuangan utama. (lanjutan)

Perusahaan mempertahankan 5% atas pengaturan *quota share* dengan kapasitas Rp 750 miliar (2023: Rp 750 miliar) untuk bisnis kredit perdagangan. Perusahaan juga memiliki perjanjian "*Special Facultative Obligatory*" yang sebagian besar untuk bisnis properti dengan kapasitas sampai dengan Rp 3.000 miliar (2023: Rp 3.000 miliar), dengan nilai retensi sebesar Rp 15 miliar (2023: Rp 15 miliar).

Ada juga pengaturan reasuransi *excess of loss* "*Regional Whole Account Risk and Catastrophe*" dengan total kapasitas hingga Rp 750 miliar (2023: Rp 1.350 miliar), dengan rincian untuk setiap lini usaha sebagai berikut:

- Bisnis properti Jepang lebih dari Rp 15 miliar (2023: Rp 15 miliar)
- Bisnis *non-marine* lebih dari Rp 60 miliar (2023 Rp 60 miliar)
- Bisnis pengangkutan lebih dari Rp 12 miliar (2023: Rp 12 miliar)
- Bisnis kecelakaan & perjalanan pribadi melebihi Rp 1,5 miliar (2023: Rp 1,5 miliar)

Perusahaan mengoptimalkan strategi reasuransi dengan melakukan analisis rutin terhadap risiko retensi sendiri dan menerapkan proses pemilihan reasuransi yang tepat untuk mengelola eksposur maksimum Perusahaan terhadap profil risiko, memaksimalkan tingkat profitabilitas dan solvabilitas serta meminimalkan risiko gagal bayar reasuransi.

Dalam mengelola risiko asuransi, Perusahaan mengelompokkan risiko tersebut berdasarkan risiko asuransi yang sejenis atau lini usaha seperti harta benda, rekayasa, kendaraan bermotor, pengangkutan, kredit dan aneka.

***39. INSURANCE RISK** (continued)*

Insurance risk is managed through a number of processes, mainly: (continued)

c. Setting up reinsurance policy to limit the Company's exposures and to protect the solvency and reduce volatility of key financial indicators. (continued)

The Company retains 5% on quota share arrangement with a capacity of Rp 750 billion (2023: Rp 750 billion) for trade credit business. The Company also has "Special Facultative Obligatory" treaty arrangement mostly for property business with capacity up to Rp 3,000 billion (2023: Rp 3,000 *billion), with retention amounts of Rp 15 billion (2023: Rp 15 billion).*

There is also excess of loss "Regional Whole Account Risk and Catastrophe" reinsurance arrangements with total capacity up to Rp 750 billion (2023: Rp 1,350 billion), with detail for each line of business as follows:

- *Property Japanese business in excess of Rp 15 billion (2023: Rp 15 billion)*
- *Non-marine business in excess of Rp 60 billion (2023: Rp 60 billion)*
- *Marine cargo business in excess of Rp 12 billion (2023: Rp 12 billion)*
- *Personal accident & travel business in excess of Rp 1.5 billion (2023: Rp 1.5 billion)*

The Company optimises reinsurance strategy by performing regular analysis on own retention risk and implementing a proper reinsurer selection process to manage the Company's maximum exposure to risk profile, maximise profitability and solvability level and minimize reinsurer's default risk.

In managing the insurance risk, the Company classifies it risks into similar insurance risk or line of businesses such as fire, engineering, motor vehicles, marine cargo, credit and various.

39. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Berikut adalah uraian produk asuransi berdasarkan bidang usaha Perusahaan:

- Harta benda: mencakup kerugian yang tidak disengaja atas/atau kerusakan properti dan/atau kepentingan yang disebabkan oleh kebakaran dan bahaya lain yang tercakup dalam polis.
- Rekayasa: melindungi setiap kehilangan atau kerusakan properti yang berada dalam masa konstruksi atau pemasangan (biasanya dalam bentuk konstruksi bangunan, mesin, peralatan atau alat berat) terhadap kerugian atau kerusakan fisik yang tidak terduga, tiba-tiba, dan tidak disengaja.
- Kendaraan bermotor: mencakup setiap kehilangan/atau kerusakan kendaraan bermotor yang disebabkan oleh kecelakaan atau pencurian, dan tanggung jawab pihak ketiga.
- Pengangkutan: mencakup setiap kehilangan/atau kerusakan pada subjek yang diasuransikan selama pengiriman atau pengangkutan melalui transportasi laut, darat, atau udara.
- Kredit: memberikan pertanggungan atas risiko kegagalan pemenuhan kewajiban finansial Debitur kepada Kreditur sesuai dengan perjanjian kredit. Produk yang dikaitkan dengan kredit meliputi produk asuransi kredit atas transaksi penyaluran kredit, transaksi perdagangan, serta produk kecelakaan diri yang akan membayarkan manfaat pembayaran kewajiban finansial Debitur kepada Kreditur atas risiko meninggal dunia akibat kecelakaan, cacat tetap keseluruhan / sebagian akibat kecelakaan, kondisi sakit kritis, atau kehilangan pekerjaan yang bukan disebabkan oleh permintaan Debitur, perbuatan melanggar hukum, maupun pelanggaran perjanjian kerja oleh Debitur.
- Aneka: memberikan perlindungan terhadap barang bergerak dari berbagai macam resiko seperti kebakaran, banjir, terjatuh dan resiko lainnya yang tidak dikecualikan dalam polis, Termasuk didalamnya berbagai asuransi kecelakaan diri, yang memberikan manfaat kematian, cacat tetap & biaya pengobatan untuk cedera akibat kecelakaan yang tiba-tiba, tidak terduga, dan eksternal.

***39. INSURANCE RISK** (continued)*

The following are the insurance products description based on the Company's line of business:

- *Fire: covers any accidental loss of/or damage to property and/or interest caused by fire and other perils which are covered under the policy.*
- *Engineering: covers any loss of/or damage to property which are in construction or erection period (usually in form of building construction, machineries, equipment or heavy equipment) against any unforeseen, sudden, and accidental physical loss or damage.*
- *Motor vehicle: covers any loss of/or damage to motor vehicle caused by accident or theft, and third party liability.*
- *Marine cargo: covers any loss of/or damage to insured subject during shipment or transportation by marine, land, or air transport.*
- *Credit: provides coverage for the risk of failure to provide financial obligations of the Debtor to the Creditor in accordance with the credit agreement. Products associated with credit include credit insurance products for credit disbursement transactions, trade transactions, and personal accident products that will pay benefits for payment of financial obligations of the Debtor to the Creditor for the risk of death due to accident, total permanent disability / partial due to accident, critical illness, or loss of employment not caused by the Debtor's request, unlawful acts, or violations of work by the Debtor.*
- *Various: provides protection for movable goods from wide range of risks such as fire, flood, falling and other risks which are not excluded under the policy, Included in various is personal accident insurance, which gives benefit for death, permanent disablement & medical expenses for injury as the result of any sudden, unforeseen, and external accident.*

39. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Konsentrasi risiko estimasi klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan tiap lini usaha disajikan dalam tabel di bawah ini:

39. INSURANCE RISK (continued)

The table below sets out the concentration of estimated claims and unearned premium reserve by line of businesses:

Estimasi klaim/
Estimated claims

	2024			2023			
	Bruto/ ***Gross***	**Reasuransi/** ***Reinsurance***	**Bersih/** ***Net***	**Bruto/** ***Gross***	**Reasuransi/** ***Reinsurance***	**Bersih/** ***Net***	
Pengangkutan dan rangka kapal	232,705,148	(57,999,435)	174,705,713	271,873,891	(67,115,247)	204,758,644	*Marine cargo and hull*
Harta benda	1,379,467,561	(1,284,255,112)	95,212,449	1,822,830,915	(1,736,102,988)	86,727,927	*Fire*
Kendaraan bermotor	59,842,559	(188,162)	59,654,397	76,193,678	(209,485)	75,984,193	*Motor vehicle*
Rekayasa	126,999,761	(77,202,607)	49,797,154	466,013,786	(431,830,336)	34,183,450	*Engineering*
Kredit	30,909,233	(29,426,632)	1,482,601	34,673,749	(32,978,025)	1,695,724	*Credit*
Aneka	43,197,823	(29,521,981)	13,675,842	34,045,839	(22,453,452)	11,592,387	*Various*
Jumlah	1,873,122,085	(1,478,593,929)	394,528,156	2,705,631,858	(2,290,689,533)	414,942,325	*Total*

Premi yang belum merupakan pendapatan/
Unearned premium reserve

	2024			2023			
	Bruto/ ***Gross***	**Reasuransi/** ***Reinsurance***	**Bersih/** ***Net***	**Bruto/** ***Gross***	**Reasuransi/** ***Reinsurance***	**Bersih/** ***Net***	
Pengangkutan dan rangka kapal	54,227,897	(12,890,747)	41,337,150	55,151,175	(11,751,383)	43,399,792	*Marine cargo and hull*
Harta benda	483,017,053	(406,872,342)	76,144,711	450,261,657	(378,528,167)	71,733,490	*Fire*
Kendaraan bermotor	548,959,192	(1,513,714)	547,445,478	712,806,070	(1,428,784)	711,377,286	*Motor vehicle*
Rekayasa	72,527,224	(47,278,257)	25,248,967	65,770,556	(45,003,890)	20,766,666	*Engineering*
Kredit	90,908,169	(87,305,858)	3,602,311	30,986,887	(29,822,481)	1,164,406	*Credit*
Aneka	102,128,846	(77,764,834)	24,364,012	62,205,682	(43,162,896)	19,042,786	*Various*
Jumlah	1,351,768,381	(633,625,752)	718,142,629	1,377,182,027	(509,697,601)	867,484,426	*Total*

Perkiraan klaim Perusahaan sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan seperti rasio kerugian yang diharapkan awal, faktor pengembangan yang pertama terjadi, biaya penanganan klaim, dan penyisihan untuk penyimpangan yang merugikan.

The Company's estimated claims are sensitive to the key assumptions used such as initial expected loss ratio, first incurred development factor, claim handling expenses and provision for adverse deviation.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas estimasi klaim dan pendapatan sebelum pajak terhadap kemungkinan pergerakan asumsi utama yang digunakan dalam penilaian estimasi klaim, dengan semua asumsi lainnya dibuat konstan. Korelasi asumsi mungkin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kewajiban aktuaria. Namun, untuk menunjukkan dampak perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual.

The following tables present the sensitivity of estimated claims and income before tax to the possible movements in key assumptions used in the valuation of estimated claims, with all other assumptions held constant. The correlation of assumptions may have a significant effect on the actuarial liability, However, to demonstrate the impact of changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis.

Dampak pada estimasi klaim /
Impact on estimated claims

	Sebelum reasuransi/ *Gross of reinsurance*		Setelah reasuransi/ *Net of reinsurance*		
	Kenaikan sebesar 5%/ ***Increase by 5%***	**Penurunan sebesar 5%/** ***Decrease by 5%***	**Kenaikan sebesar 5%/** ***Increase by 5%***	**Penurunan sebesar 5%/** ***Decrease by 5%***	
31 Desember 2024	45,749,489	(45,749,489)	28,561,172	(28,561,172)	*31 December 2024*
31 Desember 2023	115,274,743	(115,274,743)	29,647,223	(29,647,223)	*31 December 2023*

39. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Tabel ini juga menunjukkan dampak terhadap estimasi klaim dan laba sebelum pajak akibat perubahan rasio kerugian pada 31 Desember 2024 dan 2023:

39. INSURANCE RISK (continued)

This table also indicates the impact on the estimated claims and income before tax due to the changes in the loss ratio on 31 December 2024 and 2023:

	Dampak pada pendapatan sebelum pajak/ *Impact on income before tax*		
	Setelah reasuransi/ *Net of reinsurance*		
	Kenaikan sebesar 5%/ *Increase by 5%*	Penurunan sebesar 5%/ *Decrease by 5%*	
31 Desember 2024	28,561,172	(28,561,172)	*31 December 2024*
31 Desember 2023	29,647,223	(29,647,223)	*31 December 2023*

Tabel perkembangan klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal 31 Desember 2024 yang didasarkan pada penilaian aktuaria internal Perusahaan.

Claim development table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims reported and IBNR for each successive accident year as at 31 December 2024 which based on the Company's internal actuarial assessment.

Akumulasi klaim terjadi/ *Cumulative claim incurred*

Tahun kejadian/ *Year of accident*	2024 Perkembangan tahun ke-/*Development year-* 1	2	3	4	5	6	Telah dibayar/ *Paid to date*
2019	553,879,536	569,397,427	566,470,042	529,725,105	517,799,358	517,314,712	517,314,712
2020	650,725,073	864,584,615	849,879,582	847,924,943	861,441,883	-	861,441,883
2021	772,728,754	732,176,269	675,753,076	674,454,854	-	-	674,454,854
2022	783,914,896	751,775,875	734,879,248	-	-	-	734,879,248
2023	2,154,170,057	2,061,063,183	-	-	-	-	2,061,063,183
2024	705,896,434	-	-	-	-	-	705,896,434

Akumulasi klaim dibayar/ *Cumulative claim paid*

Tahun kejadian/ *Year of accident*	2024 Perkembangan tahun ke-/*Development year-* 1	2	3	4	5	6	Telah dibayar/ *Paid to date*
2019	273,088,368	412,080,017	484,289,351	507,396,596	512,531,022	513,711,185	513,711,185
2020	314,893,676	648,137,639	819,819,808	828,564,433	856,050,532	-	856,050,532
2021	406,262,701	623,242,397	651,330,498	649,236,915	-	-	649,236,915
2022	368,243,262	632445,684	713,785,237	-	-	-	713,785,237
2023	512,177,133	1,154,996,172	-	-	-	-	1,154,996,172
2024	321,205,002	-	-	-	-	-	321,205,002

40. BIAYA AUDIT DAN NON-AUDIT

Selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, total biaya audit dan non-audit yang dibayarkan atau terutang atas jasa yang diberikan kepada Perusahaan oleh auditor eksternal masing-masing adalah sebesar Rp 7.697 juta dan Rp 60 juta.

40. AUDIT AND NON-AUDIT FEES

During the financial year end 31 December 2024, the total audit and non-audit fees paid or payable incurred for services rendered to the Company by the external auditor were Rp 7,697 million and Rp 60 million, respectively.

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI LIABILITAS

Perusahaan tidak memiliki komitmen modal dan kewajiban kontinjensi yang signifikan pada 31 Desember 2024 dan 2023.

41. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

The Company had no significant capital commitment and contingent liability as at 31 December 2024 and 2023.

42. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN / *42. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION*

	2024	2023	
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	15,230,284	7,932,043	*Addition of Right-of-use assets through lease liabilities*

43. REKLASIFIKASI ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD / *43. RECLASSIFICATION OF FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS*

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas laporan keuangan Perusahaan tahun 2023 untuk menyesuaikan dengan penyajian berdasarkan standar akuntansi keuangan.

The company reclassified its 2023 financial statements to align with the presentation based on financial accounting standards.

	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	
Aset tetap - bersih	83,447,802	(10,426,530)	73,021,272	*Fixed assets - net*
Aset tak berwujud - bersih	-	10,426,530	10,426,530	*Intangible asset - net*

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

Sentral Senayan I, 3rd Floor, Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta 10270
Phone : (021) 572 5772 • Fax : (021) 572 4007

Bebas Cemas

Mau Hidup Bebas Cemas?
bit.ly/yukbebascemas

14006
24/7 CONTACT CENTER

@tmipartner @tokiomarineindonesia tokiomarine.com

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan